

Adult
Sabbath School
Bible Study Guide
Jan | Feb | Mar 2020

DANIEL



PENUNTUN ACARA SEKOLAH SABAT DEWASA

Triwulan I, 2020



**PENUNTUN
ACARA KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA
DAN PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN**

Triwulan I, 2020

DANIEL, NABI AKHIR ZAMAN

Januari, April, Maret 2020

Diterbitkan dan Disusun oleh :
Pdt. R. Hutapea, MPH & Pdt. TF. Tampubolon, MA., M.Fil
Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB)
Jl. MT. Haryono, Blok A, Kav. 4 - 5
Jakarta Selatan

**Selamat Datang
Di Triwulan I, 2020**

**Tema Tahun 2020
“FAITHFULNESS IN CHRISTIAN LIFESTYLE”
(KESETIAAN DALAM POLA HIDUP KRISTIANI)**

**Tema Pelayanan Tahun 2016 – 2020 adalah
REACH THE WORLD
[Menjangkau Dunia]**

**Tema GC 2015
“Bangkit! Bersinar! Yesus Akan Datang Segera!”
(*Arise!, Shine! Jesus is Coming!*)**

**CATATAN:
PASTIKAN BAHWA TARGET SELURUH KEGIATAN DI JEMAAT
SAUDARA JELAS, SEHINGGA SAUDARA DAPAT MENGEMBANGKAN
KEGIATAN UNTUK MENCAPAINYA.

TAHUN INI ADALAH TAHUN KEEMPAT DARI PERIODE LIMA
TAHUNAN. KITA MASIH BERADA DALAM TEMA UMUM “REACH THE
WORLD (MENJANGKAU DUNIA) DIMANA TEMA INI UNTUK
MENDORONG TERCAPAINYA:**

**Reach Up (Membangun Hubungan Dengan Tuhan),
Reach Out (Membangun Hubungan Dengan Sesama Untuk
Penginjilan),
Reach In (Membangun Hubungan di dalam Jemaat)**

DAFTAR ISI

Pengantar Penting	
Perhatian Penting Para Pemimpin SS/PP ..	
Pendahuluan	
1. Dari Membaca Hingga Memahami	04 Januari ...
2. Dari Yerusalem ke Babel	11 Januari ...
3. Dari Misteri Kepada Pengungkapan	18 Januari ...
4. Dari Perapian ke Istana	25 Januari ...
5. Dari Kesombongan Kepada Kerendahan hati	01 Februari ..
6. Dari Kesombongan Kepada Kehancuran	08 Februari ...
7. Dari Gua Singa ke Gua Malaikat	15 Februari ...
8. Dari Badai Laut Ke Awan Surga	22 Februari ...
9. Dari Kontaminasi Kepada Pemurnian	29 Februari ..
10. Dari Pengakuan Kepada Penghiburan	07 Maret ...
11. Dari Pertarungan Kepada Kemenangan	14 Maret ...
12. Dari Utara dan Selatan Menuju Tanah Yang Indah ..	21 Maret
13. Dari Debu Kepada Bintang-Bintang	28 Maret ..

Pengantar Penting

Diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan pemimpin Pelayanan Perorangan memberikan perhatian penting pada petunjuk-petunjuk berikut ini, agar persiapan dalam menjalankan semua program Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan yang dirancang secara se-uni, dapat berjalan dan terlaksana dengan baik di semua jemaat sesuai dengan tujuan yang dimaksud untuk Se-Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB).

Saudara tidak harus menggunakan bahan promosi yang terdapat dalam penuntun ini secara literal dari kalimat ke kalimat, namun diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan mengikuti dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya semua prinsip dan ide program yang seharusnya di jalankan di seluruh jemaat di wilayah kerja UIKB.

Hal-hal yang perlu diketahui untuk arah semua program.

I. Mission Stament SS/PP

Memberitakan Injil yang kekal kepada semua orang, baik di dalam gereja maupun di luar gereja, dalam konteks Pekabaran Tiga Malaikat yang dinyatakan dalam Wahyu 14:6-12. Dengan mendorong semua anggota Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan, untuk turut terlibat dalam pelayanan jangkauan ke dalam dan jangkauan keluar untuk proses memenangkan, memelihara, serta melatih setiap orang di dalam pelayanan bagi Kristus.

II. Tujuan Umum Dept. SS/PP – SN, 2016 – 2020

1. Meningkatkan mutu kerohanian anggota sehingga iman bertumbuh kemudian mau dengan rela melayani Tuhan serta disiapkan kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
2. Meningkatkan jumlah anggota untuk aktif melayani dalam penginjilan sehingga lebih banyak jiwa di menangkan.
3. Mendorong pertumbuhan jemaat (kuantitas) melalui program penanaman jemaat

III. Tujuan (Target) Khusus Dept SS/PP – SN, 2016 -2020

1. Meningkatkan jumlah anggota aktif belajar Alkitab melalui Follow to the Bible (65-85%), Berdoa setiap hari 777 & 7752 (65-85%), Belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi (60-75%).
2. Meningkatkan jumlah kehadiran anggota tepat waktu di kebaktian Sekolah Sabat pada hari Sabat pagi (60-85%)
3. Meningkatkan jumlah anggota aktif di Care Groups atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dalam kegiatan penginjilan mencapai (45-65%)
4. Meningkatkan jumlah KPA Aktif 2000-2500 se UIKB.
5. Meningkatkan anggota aktif dalam bersaksi membagikan Traktat / SN + Buku Missionari – 40-65 %.
6. Meningkatkan pertambahan anggota melalui baptisan, minimum 45000 lima tahun se UIKB.
7. Meningkatkan jumlah peminat pelajar Alkitab (30.000 -35.000 tiap tahun)
8. Meningkatkan jumlah Pemimpin Kelompok Kecil KPA yang dilatih hingga 3500-4000 pemimpin
9. Meningkatkan Jumlah Guru Sekolah Sabat yang dilatih 3500 – 4000 guru
10. Penanaman jemaat baru – Cab Sekolah Sabat menjadi jemaat 150, dan pertambahan Cabang Sekolah Sabat baru 200.
11. Mengurangi persentasi kemurtadan anggota dari 30% hingga hanya 10% dan manaikkan persentasi dikembalikannya anggota yang sudah sempat meninggalkan gereja 1500/ tahun.
12. Meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan Pelayanan Masyarakat 35-55%

Diminta dengan sangat agar semua pemimpin mengikuti dan menjalankan program disetiap jemaat yang berfokus pada 12 (dua belas) hal diatas. Dan dimohon agar data sejak awal tahun sudah tersedia untuk kemudian dipergunakan alat ukur dalam proses evaluasi setiap bulan maupun setiap triwulan.

CONTOH PENCATATAN DAN EVALUASI ATAS DATA DAN KEGIATAN SERTA PENCAPAIAN JEMAAT

N 0	Keterangan	Triw I			Triw II			Triw III			Triw IV		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bel. Alkitab												
2	Berdoa Pribadi 7752 & 777												
3	Bel.S.Sabat												
4	R. Pagi												
5	Hadir di Kebak SS												
6	Hadir Khotbah												
7	Aktiv di KPA												
8	Aktiv Membagi SN dll												
9	Baptisan												
10	Babt Lama Bertahan												
11	Pem KPA Terlatih												
12	Guru SS Terlatih												
13	Jlh Cab Baru												
14	Murtad di-kembalikan												
15	Ang. Aktif Pel-Mas												

Berikut ini perlu di perhatikan dalam menjalankan dua belas (12) perkara yang sudah disebutkan sebelumnya:

1. Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam. Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.
2. Meningkatkan kerohanian anggota oleh berdoa. Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi yang berkesinambungan termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. Doa 777 – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
 - b. Doa 7752 – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan (mendoakan 1 jiwa setiap hari selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
 - c. Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4). A – Untuk Adoration, Puji-pujian. C – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah. S – Untuk Supplication, Permohonan. T – Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih. Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
 - d. Doa kelompok KPA-KP atau UKSS setiap habis kebaktian khotbah
 - e. Program doa TDSR (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4).
3. Meningkatkan anggota aktif di CG/KPA. Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit sama menjadi KPA-KP di luar gereja.
 4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagikan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya untuk penginjilan. Setiap pendeta, penatua, dan anggota

dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah juga anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Kemudian biarlah setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.

5. Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR). Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani didalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing – masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.
6. Program “Ikuti Alkitab– (Follow the Bible).” Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan disetiap jemaat. Ciptakan kegiatan dengan kreatif. Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:
 - a. Bacaan pribadi setiap hari
 - b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi
 - c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.

7. Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis serifikat yang akan diberikan oleh jemaat sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama.. Tujuan – “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:
 - a. Mencintai Alkitabnya.
 - b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
 - c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
 - d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
 - e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.

Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan dibawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan. Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.

Perhatian untuk fokus program SS/PP di jemaat-jemaat se-UIKB adalah dikaitkan dengan 3 penekanan penting sedunia yang masih tetap dibawah program “REACH THE WORLD”.

1. REACH UP TO GOD – MENJANGKAU KE ATAS BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang lebih baik dengan Tuhan, melalui berdoa, belajar Alkitab secara pribadi, dan beribadah dan berdoa untuk kecurahan Roh Kudus.
2. REACH IN WITH GOD – MENJANGKAU KE DALAM BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang baik dan harmonis satu sama yang lain sebagai anggota jemaat. Seperti: Mengunjungi, mendoakan, merawat anggota jemaat yang hilang. Berdoa bersama dengan

melibatkan semua anggota agar aktif baik pemuda, pria dan wanita sebagai keluarga dalam gereja.

3. REACH OUT WITH GOD – MENJANGKAU KE LUAR BERSAMA TUHAN : Mendorong semua anggota jemaat agar dapat terlibat dalam jangkauan keluar dalam setiap program penginjilan.

Penting Dalam Program Pemimpin SS/PP:

1. Setiap program yang dijalankan agar selalu memiliki target yang jelas, sehingga setiap program yang dijalankan dan dipromosikan dan harus mengarahkan kepada target yang sudah ditetapkan pada triwulan ini dan juga tahun ini. Target umum seluruh program kita sepanjang tahun 2020 adalah mengimplementasi dan mensukseskan program **“REACH THE WORLD : FAITHFULLNESS IN CHRISTIAN LIFESTYLE (MENJANGKAU DUNIA : KESETIAAN DALAM POLA HIDUP KRISTIANI).**
2. Yang merupakan kelanjutan dari tema **“Reach the World”**. Dan semuanya itu berorientasi pada Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
3. Jalankanlah acara kebaktian di jemaat-jemaat saudara dengan persiapan yang sebaik-baiknya. Saudara mungkin meminta orang lain untuk melakukannya, tapi saudara harus memastikan bahwa orang itu mengerti dan mengingatkannya serta mengarahkan bagaimana menjalankannya sesuai dengan target saudara.
4. Ingatkanlah selalu guru-guru atau staf UKSS-mu agar menjalankan tanggung jawab mereka sesuai dengan target yang telah ditetapkan di UKSS.
5. Setiap belajar UKSS, Anjurkanlah agar guru-guru jangan berbicara sendiri, tapi berdiskusi, dan seringlah ingatkan agar selalu menggunakan Alkitab di UKSS.
6. Seluruh rangkaian program yang saudara kemas di Departemen Sekolah Sabat yang bergandengan dengan Departemen Pelayan Perorangan adalah meliputi 4 hal penting :

- a. Anggota sungguh-sungguh **mencintai Alkitabnya dan mempelajarinya tiap hari** untuk pertumbuhan imannya.
 - b. Membangun **persahabatan Kristiani** yang kokoh didalam jemaat melalui UKSS dan Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
 - c. Mendorong anggota agar memiliki **semangat penginjilan** juga dalam program kegiatan UKSS (Sekolah Sabat)
 - d. Menanamkan sifat kebersamaan secara misi sedunia.
7. Seringlah ajak anggota jemaat Saudara mengatakan salam penginjilan, **“Bangkit! Bersinar! Yesus akan Datang Segera!”**

Bahan ini dipersiapkan sebagai bahan penolong dan penuntun bagi seorang Pemimpin Sekolah Sabat dan Pemimpin Pelayanan Perorangan agar setiap jemaat yang dilayaninya boleh mengikuti program umum maupun program khusus secara se-UNI, dan menjalankan program itu untuk mencapai target yang ditentukan secara UNI.

Maka untuk itu, kiranya saudara dapat memperhatikan hal berikut ini dengan baik dalam mempersiapkan dan menjalankan acara:

- Milikilah arah yang jelas. Bisa saja saudara memiliki arah dan tujuan yang lebih besar dari tujuan umum UNI, namun tujuan se UNI adalah keharusan dijemaat anda.
- Gunakanlah selama 15 - 20 menit dari waktu 60 menit di UKSS itu untuk:
 - a. Membangun persekutuan yang baik dengan memberikan sambutan dan perhatian yang ramah kepada semua anggota dan tamu-tamu.
 - b. Mendata kegiatan anggota yang ditargetkan termasuk kebaktian malam belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi;
 - c. Menjalankan kegiatan atau program penginjilan di UKSS-mu untuk setiap Sabat.
 - d. Barulah belajar firman melalui buku Sekolah Sabat.
- Bangunlah sifat ramah tamah bagi setiap anggota di setiap kebaktian Sekolah Sabat. Oleh sebab itu diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat mengevaluasi cara jemaat dengan mendidik anggota agar mau menyambut dengan ramah setiap tamu yang datang di jemaat dengan memberi sambutan dan jabatan tangan yang hangat SEGERA pada saat mereka bertemu di pintu gereja bahkan di bangku dimana mereka duduk sebelum kebaktian dimulai.
- Kembangkanlah penyampaian Berita Mission yang baik dan menarik. Berita mission yang disediakan secara umum sangatlah penting, namun **saudara dipersilahkan memodifikasi Berita Mission dalam bentuk kesaksian hidup dari para**

PENDAHULUAN

pelaku KPA yang berhasil di jemaatmu dalam bentuk selang-seling dalam bulan yang berjalan. Namun agar arah persembahan Mission Sedunia boleh tercapai, maka saudara perlu menyampaikan kesimpulan berita mission umum saat akhir kesaksian itu.

Petunjuk untuk Tema dan Target dalam promosi pada setiap Sabat

Aspek Penting Promosi Departemen Sekolah Sabat:

- A. Mendorong anggota membaca/belajar Alkitab/ SS tiap hari.
- B. Mendorong anggota berdoa 777 dan 7752 untuk kerohanian tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- C. Mendorong anggota hadir di kebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- D. Mendorong anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtag.
- E. Mendorong anggota menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- F. Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- G. Mendorong anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

Aspek Penting Promosi Departemen Pelayan Perorangan:

- A. Mendorong anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.
- B. Mendorong anggota aktif membagikan traktat, SN, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.

- C. PROJEK PENTING SEDUNIA, Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- D. Mendorong anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan- perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- E. Mendorong anggota untuk berdoa pribadi 7752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- F. Mendorong anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- G. Mendorong anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

Pesan Penting Bagi Pemimpin SS dan PP.

- a. Pelaksanaan promosi di jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk diatas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- b. Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- c. Penting melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu hijau yang terus menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens dimana saudara berada.

KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB UNTUK DI IMPLEMENTASIKAN SEPANJANG TAHUN 2020:

SABAT KE 10, SABAT BAPTISAN/PENUAIAN

Memutuskan menetapkan Sabat ke 10 setiap triwulan dijadikan menjadi Sabat Baptisan/Penuaian di setiap Jemaat. Dengan demikian Sabat Baptisan tahun 2020 adalah sbb:

- a. 09 Maret, Family, Youth and Children
- b. 08 June, Pastors, Elders, Majelis Reaping
- c. 14 September, TMI, SSAU CG Celebration
- d. 14 Desember, Union, Mission, Institutions Ministries

JEMAAT UJUNG TOMBAK PENGINJILAN

Mengingat bahwa ujung tombak Penginjilan adalah di Jemaat-jemaat lokal, maka menganjurkan agar UIKB memperkuat dengan mendukung usaha penginjilannya di Jemaat-jemaat lokal.

- a. Agar setiap Jemaat dimobilisasi supaya semua terlibat “total” dalam Pelayanan kedalam dan keluar.
- b. Agar setiap Jemaat mengikuti Jadwal Baptisan sesuai dengan rekomendasi SS/PP 001.
- c. Tujuan baptisan UIKB 2020 adalah 8,250 jiwa. [Termasuk NDR, 1,500].
- d. UIKB akan mendukung biaya untuk persiapan, DAERAH/ KONFERENS untuk penuaian, dan JEMAAT untuk pemeliharaan. [Keterangan lebih lengkap bisa ditanyakan kepada Gembala Jemaat atau SS/PP Daerah.

KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB TAHUN 2014 YANG MASIH BERLAKU HINGGA SEKARANG

**SS/PP #041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN
PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA
KAWASAN BARAT, MULAI TAHUN KERJA 2015
HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN.**

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk :

- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep bahwa Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
 1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
 2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli (Care Group)
 3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
 4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan anggota secara maksimal
 5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus
 6. Penginjilan dimana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.
- B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan :
 1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
 2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.
 3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – Untuk tujuan meningkatkan keterlibatan dan anggota

4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, SN, buku-buku rohani penjinlan lainnya
5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli yang berkonsep Integrated Evangelism Life-style (IEL)
6. Pelayanan berbasis pada Methode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
 - a. Menara Doa Subuh
 - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
 - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
 - d. Meal Service Ministry
 - e. Seminar Mini- dalam program BWA, RT, Kesehatan
7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
8. Program atau kegiatan Pelmas
9. Rumah Singgah yang kita sebut Kegiatan Pusat pengaruh 2 – COI 2
10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3
11. Program projek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)
12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana penjinlan langsung
13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan penjinlan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departmen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA
14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara teratur dan berbasis pada kurikulum yang menolong anggota menjalankan kegiatan No. 4 – 13.
15. Program Beasiswa
16. Kegiatan Penuaian (KKR- Pesta Rohani)

17. Program Evaluasi – oleh tingkat Jemaat dan Distrik secara bulanan, dan oleh Konferens/Daerah secara kwartalan

SS/PP #045-2014- PERIHAL PEMBICARA TAMU DI SATU TEMPAT DALAM SATU TAHUN

Memutuskan: Agar setiap Konf/Daerah/Distrik agar kehadiran dan keterlibatan Personel Divisi/ Uni/ Konf/ Daerah atau tamu lainnya sebagai pembicara tamu di satu tempat target Penuaian, maka sebaiknya cukuplah hanya sekali dalam setahun. Dengan demikian akan memberikan kesempatan kepada jemaat dan pendeta di jemaat itu.

Motivasi untuk Triwulan ini :

“Allah tidak melupakan umat-Nya. Roh-Nya masih tinggal bersama mereka yang tidak menyangkal terang yang telah mereka terima, dan mencela Pergerakan Advent. Dalam surat kepada Ibrani ada semangat dan amaran kepada yang dicobai dan yang menunggu pada krisis ini, “Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang me-nantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu me- lakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya. Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya. Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mengundurkan diri dan binasa, tetapi orang-orang yang percaya dan yang beroleh hidup.” (Ibrani 10:35-39). **Ellen G. White, Kemenangan Akhir, hal. 425.**

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat 1, Triwulan I, 04 Januari 2020
DARI MEMBACA HINGGA MEMAHAMI
(Ayat Hafalan: Kisah 8:30, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Jalankan dan kembangkan Program Doa ACST, TDSR untuk mendukung pertumbuhan pelayanan penginjilan jemaatmu.
2. Ingatkan terus empat tujuan utama dalam program Departemen SS/PP, yaitu: Mendorong dan memfasilitasi anggota untuk Belajar Firman Tuhan (Follow the Bible), Membangun Persekutuan (Fellowship), Jangkauan keluar-Penginjilan dan Misi gereja sedunia.
3. Teruslah jalankan TMI untuk program perlawatan kepada sahabat rohani dan calon pelajar Alkitab sesuai dengan program penginjilan jemaat yang telah direncanakan.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan - Lagu dan Doa Penutup

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Membaca Hingga Memahami” atau berhubungan dengan target promosi saudara, seperti lagu: “*B’rilah Padaku Alkitab Yang Suci*” (LS No. 200) dan “*Tak Ku Mengerti Rahmat-Nya*” LS. No. 442). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi para tamu yang telah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah kita pada pagi ini. “Orang-orang Kristen ditentukan menjadi pembawa terang dalam perjalanan menuju surga. Terang yang dipantulkan mereka kepada dunia ini adalah terang yang bersinar atas mereka dari Kristus. Kehidupan dan tabiat mereka hendaklah demikian rupa supaya melalui mereka orang-orang lain mendapat satu konsep yang benar darihal Kristus dan darihal bakti kepadaNya.” EG. White, Kebahagiaan Sejati, hal. 109.

Oleh karena itu marilah kita bersyukur atas kasih dan kemurahan serta anugerah Tuhan yang telah menuntun, memelihara dan menyertai kita sepanjang tahun 2019 dan memasuki triwulan pertama tahun 2020 ini. Pelajaran Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat pada triwulan ini adalah berjudul: “Daniel” Marilah kita terus memuliakan nama-Nya, menyembah Dia dengan kerendahan hati dan menyambut kasih serta rahmat Yesus Kristus melalui ibadah kita Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "BERDOALAH SENANTIASA"

"... Bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus." (Yudas 1:20). "...Janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan." (Efesus 5:17).

Kata '**berdoa**' menekankan pada hubungan kita terhadap Tuhan. Bagi orang percaya doa adalah nafas hidup. Tanpa doa, kita akan mengalami kematian rohani. Tanpa doa, kita akan gagal dalam berjaga-jaga sebab sumber kekuatan kita datangnya hanya dari Tuhan. Kita harus waspada, berjaga-jaga dan berdoa. "Ketika kita berusaha memenangkan orang-orang lain kepada Kristus, menanggung beban akan jiwa-jiwa di dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan bergetar dengan pengaruh kuat rahmat Allah, kasih kita sendiri akan menyala-nyala dengan semangat ilahi; kehidupan Kristiani kita akan lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, dan lebih penuh doa." Ellen G. White, Christ Object Lesson, hal. 354

Hanya karena pertolongan Tuhan semata kita dapat melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita. Tuhan tidak pernah membiarkan dan meninggalkan kita; Tuhan selalu ada di setiap musim hidup kita. "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti." (Mazmur 46:2). "Hubungan antara Allah dan setiap jiwa adalah istimewa dan penuh sepertinya tidak ada jiwa yang lain di dunia ini yang berbagi pemeliharaan-Nya, ataupun jiwa yang lain yang mana Dia telah berikan Anak-Nya yang terkasih. EG. White, Kebahagiaan Sejati, hal. 100.

Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk

berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan mereka.

BACAAN MISSION
"MUJIZAT DI TAHUN BARU"
Sabat 1 / 04 Januari 2020 - Bulgaria
Oleh: Maria Bachvarova, 73 Tahun

Tiga wanita paruh baya memutuskan untuk mendoakan kerabat mereka yang tidak seiman saat hari libur terbesar di Bulgaria, perayaan tahun baru. Trio ini merupakan anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sofia West. Mereka berdoa pada pukul 23.30 dan pukul 12. 15 di rumah mereka yang berada di ibu Kota Bulgaria. Pada Tanggal 31 Desember, ketika waktu yang ditentukan untuk berdoa tiba, Matia Bachvarova meninggalkan suami dan anak lelakinya yang dewasa dan menyelinyap ke ruangan lain di rumahnya saat perayaan tahun baru. Dia berdoa agar suami dan anaknya akan menerima Yesus. Tiba-tiba dia teringat adik laki-lakinya, Nikolai. Dia mengundang Nikolai, pria paruh baya berumur 66 tahun, ke rumahnya, tetapi Nikolai tidak datang. Nikolai adalah pria yang ramah, rajin dan jujur, tetapi dia mengalami rentetan ketidakberuntungan. Dulu, dia adalah pebisnis eksekutif yang berpenghasilan tinggi, tetapi tiba-tiba bisnisnya bangkrut dan akhirnya dia ditinggalkan oleh istrinya. Kemudian ia bekerja sebagai satpam di tempat konstruksi dengan gaji yang sangat rendah.

Maria mendoakan Nikolai selama 25 menit. Kemudian maria kembali mendoakan keluarganya selama 20 menit, setelah itu dia kembali berdoa. Sayangnya, Nikolai tetap tidak datang malam itu. Namun keesokan harinya, Nikolai datang ke rumah Maria dan berbagi cerita dengannya. Ternyata, kemarin malam, dia seharusnya mengawasi tempat konstruksi. Namun, saat dia tiba di sana, teman satpamnya meminta dia untuk pulang karena pria itu sedang menunggu istrinya untuk merayakan malam tahun baru bersama di tempat itu.

Nikolai akhirnya memutuskan untuk pergi ke rumah kakak perempuannya. Dia pun berjalan menuju tempat perhentian kereta listrik. Saat itu pukul 22.30 dan tidak satu pun kereta listrik yang lewat setelah dia menunggu selama dua jam. Tiba-tiba sebuah jendela terbuka di gedung apartemen yang baru dibangun, yang letaknya di belakang tempat perhentian kereta listrik. Kemudian, seorang pria dan wanita muncul di jendela itu dan mengundangnya. Nikolai pun berjalan memasuki apartemen yang dilengkapi dengan perabotan-perabotan rumah yang terbaik dan dia memilih duduk di kursi yang nyaman. Lalu, dia menyantap makanan yang enak dan pemilik apartemen itu memutar musik Makedonia yang merupakan musik favoritnya. Sebagai pebisnis eksekutif, dia pasti memiliki selera yang tinggi dalam segala hal dan saat itu dia seperti sedang mengulang kembali kenangan indah di masa lalunya.

Saat pagi menjelang, tuan rumah itu membangunkannya dan mengatakan bahwa sebuah taksi telah menunggu di luar dan mereka telah membayar ongkos taksi tersebut. Saat berpamitan mereka memberikan cek sebesar 50 lev Bulgaria atau sekitar 30 dolar AS. Nikolai hampir pingsan saat menerimanya. Ketika Nikolai menyelesaikan kisahnya, Maria yang dengan serius mendengar cerita Nikolai dari awal pun berlinang air mata. Maria berkata: "Allah telah menjagamu kemarin malam." Maria kemudian melangkah ke ruang yang lain dan kembali dengan membawa sebuah Alkitab dan buku Advent untuk diberikan kepada pasangan yang telah membantu Nikolai. "Ucapkan 'terimakasih' dari saya untuk mereka, ya," katanya.

Beberapa hari kemudian Nikolai mengembalikan Alkitab dan buku itu kepada Maria. "Aneh rasanya," kata Nikolai. "Ketika saya kembali ke gedung apartemen itu, saya dapati pembangunan gedung itu belum selesai dan tak seorang pun tinggal di gedung itu" Pasalnya, gedung apartemen itu kosong. Saat itu pula, Maria

mengerti bahwa Allah telah mengirim para malaikat untuk menjaga satu-satunya saudara lelakinya di perayaan tahun baru. Allah telah menjawab doanya untuk Nikolai.

Setelah mukjizat yang terjadi di tahun 2012 itu, Nikolai mulai mendatangi gereja bersama kakaknya di hari Sabat. Allah mendengar kita saat kita mendoakan orang-orang yang kita kasihi yang tidak seiman. Seperti halnya Nikolai dan Maria, Allah menjawab doa dengan cara yang ajaib. Sebagian dari persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan menolong gereja Maria, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sofia West berpindah dari tempat sewaan ke gedung milik sendiri. Maria Bachvarova dan seorang temannya memutuskan untuk menjual buku Advent dari rumah ke rumah di sebuah apartemen ber tingkat tinggi di Sofia. Kedua wanita ini mulai menjual dari lantai dasar hingga lantai atas dan berhenti pada setiap pintu. Di lantai tertinggi, Maria dan temannya keluar dari lift dan melihat ada enam pintu apartemen.

Saat mereka berhenti untuk memilih sebuah pintu untuk diketuk, tiba-tiba keenam pintu itu terbuka. Enam pria bertubuh kekar. Dia mengenakan jaket hitam, kemeja putih, dan berdasi hitam keluar dari pintu tersebut dan menodongkan senjata kepada mereka. "Kami hanya menawarkan buku-buku," Maria menjawab dengan terbata-bata dan dengan kasar para pria ini memaksa mereka untuk kembali ke dalam lift. "Perqi" kata salah seorang dari mereka. Karena ketakutan, Maria menekan tombol yang salah. Bukannya menekan tombol bagian bawah, dia malah menekan tombol bagian atas. Ketika pintu lift terbuka, mereka hanya melihat satu pintu. Waiuuu ketakutan, mereka merasakan ada desakan yang kuat untuk pergi menuju pintu penthouse apartemen. Mereka pun berdoa dan menekan bel pintu itu. Seorang wanita yang berparas elegan pun menjawab. "Siapakah yang Anda cari?" tanyanya. "Kami memiliki buku-buku yang menarik yang ingin kami tunjukkan untuk Anda": kata Maria. Wanita itu sekilas melihat buku Ellen. G. White yang berjudul Conflict of Ages dan buku-buku yang lain dan

berkata: "Saya akan membeli semua buku itu" Kami bersyukur dapat membagikan buku-buku tersebut.

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "DARI MEMBACA HINGGA MEMAHAMI"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS.

Kita harus selalu ingat bahwa Kristus adalah inti dari kitab Daniel, sama seperti keseluruhan Alkitab. Kitab Daniel disusun dengan cara yang menunjukkan keindahan penulisan dan menolong kita untuk mengerti inti utamanya. Kita perlu mengerti perbedaan antara nubuatan-nubuatan klasik dan apokaliptik. Pada saat kita mempelajari nubuatan-nubuatan Daniel, kita harus mengerti garis besar nubuatan Daniel mencakup periode waktu yang lama dan diukur menurut prinsip tahun-hari. Kita akan menekankan bahwa kitab Daniel bukan saja menyatakan informasi nubuatan tetapi juga sangat relevan terhadap kehidupan pribadi kita pada saat ini.

Agar dapat lebih memahami dan mendapatkan manfaat dari kitab Daniel, kita akan melihat tiga konsep penting dan saling terkait: Kristus, historisisme, dan literatur apokaliptik, yaitu:

1. **Kristus** → Apa yang Yesus katakan tentang Kitab Suci Perjanjian Lama secara keseluruhan (Lukas 24:44; Yohanes 5: 39) diterapkan khususnya pada Kitab Daniel. Kristus tercermin dalam tema-tema luas dan dalam contoh-contoh khusus dari narasi-narasi dan nubuatan-nubuatan Daniel.
2. **Literatur Apokaliptik** → Literatur apokaliptik bertujuan untuk mendo- rong umat Allah di masa-masa krisis dan masa penganiayaan dengan meng- ungkapkan rencana menyeluruh Tuhan bagi sejarah. Rencana-rencana ini akan berakhir dengan penebusan umat Allah, pemusnahan Iblis, dan kerajaan kekal Allah tiba.
3. **Historisisme** → Pemahaman umat Advent tentang nubuatan-nubuatan Daniel didasarkan pada prinsip

historis yang melihat penggenapan nubuatan apokaliptik di sepanjang sejarah. Prinsip ini baik digunakan dalam menjelaskan nubuatan-nubuatan Daniel dan kitab Wahyu.

Terlepas dari kondisi dunia kita sekarang yang tanpa harapan, Tuhan tetap memimpin. Harapan itu bersinar melalui halaman-halaman dalam kitab Daniel. Kristus telah dinobatkan sebagai pemimpin tertinggi dan imam besar kita dalam Bait Suci surga. Ketika sejarah manusia dibentangkan, Tuhan bekerja untuk mengalahkan kejahatan dan mendirikan kerajaan kekal-Nya. "Kita tidak perlu takut akan masa depan, kecuali kita melupakan cara Tuhan menuntun kita dan peng- ajaran-Nya dalam sejarah masa lalu kita." Ellen G. White, *Testimonies to Ministers*, hal. 31.

Marilah kita mendalami pelajaran tentang "Dari Membaca Hingga Memahami" ini di UKSS kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang peristiwa yang telah terjadi sesungguhnya. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Dengan cara apakah Kristus ditampilkan sebagai inti dari Alkitab (Lukas 24:25-27; Yohanes 5:39; 2 Korintus 1: 19-20)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Pengharapan besar apakah yang ditampilkan mengenai nubuatan Daniel mengenai prospek jangka panjang (Daniel 2:44; Mazmur 9:7-12; 2 Petrus 3:11-13)? Fokus hari Senin
3. Apakah arti dari nubuatan klasik atau apokaliptik (Yunus 3: 3-10; Daniel 7:6)? Fokus hari Selasa
4. Apakah yang biasanya digambarkan oleh "satu hari" dalam bahasa nubuatan (Bilangan 14:34; Yehezkiel 4:5-6)? Fokus hari Rabu dan Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang kitab Daniel, mengenai kronologi nubuatan-nubuataannya dan pelajaran rohaninya tentang Kristus.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dan terus mempercayai Tuhan akan rencana penebusan, pemulihan citra Allah pada jiwa manusia.
3. Setiap orang diharapkan dapat memiliki pandangan tentang makna nubuatan apokaliptik dan pandangan tersebut dapat mengubah hubungan kita lebih dekat dan intim dengan-Nya.

Promosi Pelayanan Perorangan "BERSAKSI DAN MENJADI KESAKSIAN"

"Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku." Mazmur 66:16.

Apa yang sudah Tuhan perbuat dalam hidup Saudara? Disembuhkan dari sakit, dilepaskan dari masalah yang menghimpit, beroleh jalan keluar ketika menghadapi jalan buntu? Ada banyak orang Kristen yang sudah menjalankan tugasnya dalam hal bersaksi. Tapi, tidak sedikit pula yang enggan melangkah kakinya untuk bersaksi, baik itu kepada keluarga terdekat, tetangga di sekitar tempat tinggal, teman-teman di kantor, terlebih lagi kepada orang-orang yang belum mengenal Tuhan dengan alasan kurang fasih bicara, malu atau canggung.

Alkitab mengingatkan kita: "Kamu inilah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN, "dan hamba-Ku yang telah Kupilih," (Yesaya 43:10). Bagaimana kita harus memulai bersaksi kepada orang lain? Cara yang paling efektif untuk bersaksi kepada orang lain adalah melalui perbuatan kita sendiri. Oleh karena itu "Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan-

mu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu." (1 Timotius 4:12b). Ketika kita menjadi teladan bagi orang lain, baik itu melalui perkataan dan perbuatan, saat itu pula kita sedang bersaksi, sehingga melalui hidup kita nama Tuhan dipermuliakan.

Jangan pernah takut untuk bersaksi, karena di dalam kita ada Roh kudus. "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita," (2 Timotius 1:7-8). Inilah yang membangkitkan semangat Petrus dan Yohanes untuk bersaksi. Meski dihadapkan ke Mahkamah Agama dan nyawanya terancam, mereka tidak gentar sedikit pun dan dengan tegas berkata, "Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar." (Kisah 4:20). Jadikan bersaksi sebagai gaya hidup kita setiap hari.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat II, Triwulan I, 11 Januari 2020
DARI YERUSALEM KE BABEL
(Ayat Hafalan : Daniel 1:17, NKJV)**

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Promosikan program Doa 7752 dan TDSR sebagai bagian dari evaluasi program penginjilan jemaatmu.
2. Untuk mensukseskan TMI terus promosikan agar Tim TDSR dan UKSS adakan kegiatan perlawatan secara rutin.
3. Buat dan Evaluasi program penginjilan setiap UKPP dan didoakan dikelompok doa sesudah belajar Sekolah Sabat.
4. Promosikan terus program Pelayanan Masyarakat agar berjalan di Jemaat.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20	-Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 menit)	- Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Yerusalem ke Babel” seperti “**Janganlah Lewatkan Aku**” (LS. No. 467) dan “**Janganlah Tawar**

Hatimu” (LS. No. 258). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, Selamat Sabat dan Selamat datang bagi saudara-saudari sekalian yang telah hadir dengan tepat waktu pada pagi Sabat ini. Ibadah adalah persembahan yang hidup. Kata hidup (orang yang ditebus) dengan segera menjelaskan makna perbedaan dengan mati (orang didalam dosa). Orang yang didalam dosa berpusat pada dirinya, jasanya, sehingga menjadikan ibadah sebagai pemuasan keinginannya. Mendapat berkat limpah, tanpa pernah mengamati jalan hidupnya yang penuh dosa. Mengalami mujizat dari Allah, tapi tak pernah hidup berserah kepada Nya. Ini bukanlah ibadah yang sejati. Ibadah yang hidup adalah ketika kita menyediakan telinga dan hati kita untuk mendengar suara-Nya. Kita membuat komitmen untuk mentaati perintah-perintah-Nya. Marilah kita terus bukan hati untuk Tuhan dan marilah kita menikmati persekutuan dengan-Nya dengan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Sekolah Sabat PROGRAM DOA “7752, TDSR DAN TMI”

Kita sering mendengar bahwa doa adalah nafas hidup orang Kristen. Doa merupakan suatu bagian yang sangat penting dan esensial dalam hidup orang percaya. Akan tetapi, pada kenyataannya doa merupakan salah satu bagian yang sering kita abaikan. Allah meyakinkan kita bahwa Dia mendengar dan memperhatikan setiap doa, baik yang terucap maupun tidak, demikian juga jeritan hati yang menjelma melalui tetesan air mata. Saat kita percaya kepada Allah dan kasih-Nya yang sempurna bagi kita, kita diyakinkan bahwa berdoa dengan kerendahan hati dalam sikap yang berserah dan bergantung kepada-Nya selalu merupakan cara berdoa yang benar. “Pada setiap pertemuan kami, saya terus

menerus memberi amaran dan berdoa untuk seorang kemudian untuk orang berikutnya sampai setiap orang akhirnya menyerahkan diri kepada Yesus sambil mengakui kebaikan kasihNya yang mengampuni.” Ellen G. White, Youth Instructor, November 3, 1908

Tuhan kita hanya menghendaki doa yang dimulai dan diakhiri dengan kerendahan hati (Matius 6:5). Dia mengundang kita untuk masuk ke dalam percakapan yang akrab dengan-Nya yang berjanji untuk mendengarkan (Matius 6:6). Allah tidak pernah mengharuskan kita menggunakan kata-kata dan frasa yang bertele-tele atau yang dihafalkan (Matius 6:7). Dia meyakinkan kita bahwa doa adalah anugerah, suatu kesempatan untuk memuji keagungan-Nya (Matius 6:9-10), untuk menunjukkan kepercayaan kita atas pemeliharaan-Nya (Matius 6:11), dan untuk menegaskan jaminan pengampunan dan tuntunan yang diberikan-Nya kepada kita (Matius 6:12-13).

“Murid-murid Kristus sangat dikesankan oleh doa dan kebiasaannya berkomunikasi dengan BapaNya. Suatu kali sesudah terpisah beberapa saat dengan Tuhan, mereka temukan Dia sedang terlena di dalam doa. Tidak menyadari akan kehadiran mereka, Ia terus berdoa dengan nyaring. Hati murid-murid sangat terjamah. Ketika Ia berhenti berdoa, mereka berseru, “Tuhan ajarkan kami berdoa.” Ellen G. White, Christ Object Lesson, hal. 140

Catatan: Menjalankan program doa 7752, doa TDSR dan TMI membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota UKSS masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.

BERITA MISSION
“GEREJA MUJIZAT”

Sabat 2 / 11 Januari 2020 – Bulgaria
Oleh: Stoyan Petkov, 48 Tahun

Pendeta Stoyan Petkov berdoa selama 2 tahun untuk gedung gereja yang baru di Sofia, Bulgaria, Tanpa sepengetahuannya, saat dia berdoa, para pemimpin gereja dunia di amerika memutuskan untuk memberikan sebagian persembahan Sabat ketiga belas dari triwulan pertama di tahun 2020 untuk membangun gedung gereja baru bagi anggota jemaatnya. Stoyan tidak tahu bahwa Allah sedang menjawab doanya hingga proyek Sabat Ketiga Belas ini terwujud. Stoyan menjadi pendeta di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sofia West pada tahun 2015. Saat itu anggota jemaat beribadah di gedung Gereja Evangelis. Bergereja di lokasi pusat kota sangatlah sempurna, tetapi Stoyan menemui masalah.

Gererja itu sebenarnya telah mati. Umat hanya berkumpul untuk ibadah hari sabat, tidak ada kelas mema-sak atau program untuk anak-anak selama liburan. Tidak ada perkumpulan doa. Dia berpikir untuk menghidupkan lagi jemaat itu. Kemudian ia meminta izim pemilik gereja evangelis untuk menyewa gedung itu selama liburan tetapi mereka menolak permintaan itu tanpa alasan. Gagal untuk mendapat izin untuk menyewa Stoyan memutuskan untuk mencari gedung untuk dibeli menjadi milik gereja. Ia mencoba menyusuri sepanjang jalan tetapi tidak menemu-kannya dan ia membentuk kelompok doa untuk mendoakan secara khusus bulan berganti bulan.

Pada bulan Maret 2017 Stoyan menghentikan pencarian gedung gereja dan mengumumkan bahwa gereja akan koser paskah. Gereja tidak punya panduan suara dan paduan suara ini tidak punya tempat untuk mengadakan konser. Tetapi pendeta Stoyan tetap meminta para pemuda mengatur konser dan menyanyi di konser itu. Mereka dengan sukarela mengatur konser itu dan pendeta Stoyan menyewa sebuah aula dengan kapasitas 50 kursi untuk konser itu.

Ternyata tidak semua yang diharapkan berjalan dengan lancar. Beberapa hari sebelum konser itu dilaksanakan, pemilik gedung itu kembali dan mengatakan bahwa dia telah menyewakan gedung itu kepada orang lain. Stoyan kecewa, dan sepanjang jalan pulang dia berdoa. Saat dia melewati pusat perbelanjaan yang terdapat banyak toko-toko yang tidak lagi ditempati. Kemeudian, terlintas dalam benaknya untuk berbicara dengan pemilik pertokoan itu. Tetapi ia hanya memiliki sedikit uang dan katanya pemilik toko itu tidak tertarik untuk menyewakan salah satu dari toko miliknya kepada kelompok agama. Meski demikian stoyan tetap menemui si pemilik dan jawaban si pemilik toko itu mengejutkannya karena pemilik toko itu mengizinkan dia untuk menyewa toko kosong itu untuk konser.

Setelah konser, si pemilik bertemu dengan anggota-anggota gereja yang sedang membersihkan aula. "Kalian adalah orang yang menyenangkan," katanya. Saya membayangkan situasi konser itu akan sangat ribut dan orang-orang akan berteriak-teriak di dalamnya, padahal kalian sangat santun" Setelah dia mengetahui bahwa anggota jemaat membutuhkan tempat untuk disewa, si pemilik pertokoan menawarkan untuk menghancurkan dinding tengah yang membatasi dua toko agar menjadi aula yang luas. Dia pun menawarkan toko yang berada di lantai yang lain untuk digunakan gereja saat mengadakan program anak-anak. Biaya penyewaannya pun lebih murah daripada mengontrak gereja di luar kota.

Setelah Gereja West Sofia pindah ke pusat pertokoan, kehadiran anggota bertumbuh dengan cepat dan program gereja menjangkau keluar mulai menjamur. Pusat pertokoan pun terlihat berbeda. Pusat pertokoan yang tadinya kosong mulai ramai karena penyewa baru mulai berdatangan. Ini juga yang dirasakan si pemilik. "Kalian membawa keberuntungan kepada saya dan sekarang banyak orang yang menyewa;" serunya. Anggota gereja mulai membuat kelas kesehatan, kursus memasak, dan program anak-anak. Alhasil, di tahun

pertama mereka bergereja di tempat itu, ada lima orang yang memberikan diri untuk dibaptis. "Dua tahun kemudian, ini yang tidak terbayangkan oleh saya" kata Stoyan. "Sebelumnya, saya hanya pergi ke gereja, berkhotbah, dan kembali ke rumah. Sekarang, Allah telah membuka pintu,"

Namun, gereja tetap membutuhkan gedung gereja sendiri. Pendeta itu menyadari bahwa harga sewa tidak selamanya akan murah. Bagaimanapun juga keanggotaan gereja yang telah mencapai 120 orang ini harus meninggalkan ruangan kecil dan bertumbuh di dalam aula. Saat itulah, Stoyan tahu dari para pemimpin gereja di Bulgaria bahwa gereja ini telah dipilih untuk menerima sebagian dari pesembahan Sabat Ketiga Belas di triwulan pertama pada tahun 2020.

Stoyan sangat senang! Stoyan berkata, "Jika melihat kembali ke belakang, semua yang terjadi bukanlah kebetulan. Semua hal baik mulai terjadi ketika kami berhenti mengkhawatirkan tentang gedung gereja baru dan mengalihkan perhatian kita ke penginjilan. Allah telah menyediakan tempat yang baru untuk disewakan ketika kami berencana untuk mengadakan konser Paskah, katanya. Saat itulah saya tahu bahwa suatu hari Allah akan menyediakan gedung gereja baru bagi kami. Sangatlah penting untuk memajukan penginjilan," Terima kasih atas pesembahan Sabat Ketiga Belas yang berlimpah untuk membantu pembangunan gedung Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sofia West yang baru di Ibu Kota Bulgaria, Sofia

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "DARI YERUSALEM KE BABEL"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Kitab Daniel dimulai dengan nada kekalahan yang menyedihkan. Yehuda telah menyerah pada Nebukadnezar dan bejana-bejana Bait Suci telah dibawa dari Yerusalem ke tanah

Sinear. Sinear adalah tanda yang tidak menyenangkan, karena menyinggung proyek yang berakar pada penentangan terbuka terhadap Tuhan. Tetapi walaupun para pembangun menara Babel gagal dalam upaya mereka untuk mencapai surga, penampakan-penampakan eksternal menyiratkan bahwa Nebukadnezar dan dewa-dewanya yang terletak di tanah Sinear telah mengalahkan Allah perjanjian Israel.

Melihat Daniel 1, kita belajar beberapa pelajaran yang sangat penting tentang Tuhan dan tiga hal penting yang perlu dipahami tentang konsep kitab Daniel, yaitu:

1. **Konteks dari Kitab Daniel** → Bahkan di tengah-tengah peristiwa tragis seperti pengasingan, Tuhan tetap memegang kendali. Pembuangan ini tidak terjadi sebagai peristiwa tak terduga yang dipicu oleh kekuatan Babel, tetapi sebagai puncak dari penghakiman Allah yang telah lama diumumkan atas orang-orang yang tidak sabar.
2. **Pendidikan Daniel** → Ketika mereka melewati proses pendidikan, Daniel dan teman-temannya memutuskan untuk menentang pengajaran-pengajaran kerajaan. Meskipun penampakan luar menunjukkan bahwa Allah telah kalah dalam peperangan dengan ilah-ilah kafir, para pemuda ini tetap setia dan ber-tindak sesuai dengan Firman Tuhan.
3. **Hikmat Daniel** → Satu aspek penting dari tabiat Daniel dan teman-temannya adalah mereka bijaksana. Tabiat ini mengacu lebih dari kebijaksanaan intelektual atau pengetahuan. Itu menunjukkan kemampuan yang diberikan secara Ilahi untuk melihat kehidupan dari sudut pandang Allah.

Allah yang kita layani memiliki semua hal di bawah kendali dan dapat mengubah yang buruk menjadi baik. Cara pandang kita yang terdiri dari ide-ide dan keyakinan mendasar yang memberikan pandangan kita tentang Tuhan dan kenyataan secara umum

merupakan alat yang sangat penting dalam membantu kita untuk menentukan jalan melalui kehidupan. Marilah kita pelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Yerusalem ke Babel” ini di kelas diskusi kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Mengapakah Allah menyerahkan Yehuda dan Yerusalem ke tangan orang Babel (2 Raja 21: 10–16)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu
2. Tekanan apakah yang diberikan kepada Sadrak, Mesak, Abidnego agar tunduk kepada Raja Nebukadnezar (Daniel 1)? Fokus hari Senin
3. Yang manakah dua faktor dalam kebebasan memilih Daniel dan campur tangan Allah (Daniel 1: 7–20)? Bagaimana kita dapat tetap setia di tengah percobaan apa pun yang kita hadapi (Galatia 2:19-20; Matius 16:24–26; 2 Korintus 4:1)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Apakah kunci keberhasilan keempat pemuda Ibrani Daniel, Sadrak, Mesakh dan Abidnego (Daniel 1: 17–21)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Tuhan yang membiarkan suatu bangsa asing menginjak-injak umat-Nya sendiri dan menjarah Bait Suci-Nya sebagai pelajaran agar dapat berbalik dan bertobat.
2. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan merasakan keadaan Daniel di dalam pemerintahan Babel, Yusuf di Mesir dan Ester di Persia sebagai sarana menolong umat-Nya untuk sepenuhnya bergantung dan berserah

kepada Allah Khalik semesta alam.

3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk membuka peluang dalam mengevaluasi diri sendiri dalam hal penyerahan dan kesetiannya kepada Tuhan.

Promosi Pelayanan Perorangan **“MENJADI GARAM DUNIA”**

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang." Matius 5:13

Seringkali kita tidak menyadari bahwa sebagai seorang umat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, kehidupan kita selalu menjadi sorotan orang-orang di luar Tuhan. Rasul Paulus mengatakan, "Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang." (2 Korintus 3:2). Kita ini adalah surat yang terbuka, yang dapat dibaca dan dilihat oleh semua orang. Itulah sebabnya kita harus berhati-hati dalam menjaga sikap dan perilaku hidup kita sehari-hari. Jangan sampai kita menjadi batu sandungan bagi mereka atau menjadi buah mulut negatif sehingga nama Tuhan tercoreng karena perbuatan kita.

Dalam Perjanjian Lama garam sudah menjadi bagian dari korban sajian yang dipersembahkan oleh umat kepada Tuhan: "Dan tiap-tiap persembahanmu yang berupa korban sajian haruslah kaububuhi garam, janganlah kaulalaikan garam perjanjian Allahmu dari korban sajianmu; beserta segala persembahanmu haruslah kaupersembahkan garam." (Imamat 2:13). Mengapa setiap korban sajian perlu dibubuhi garam? Garam perlu ditambahkan di setiap sajian supaya menghasilkan bau yang harum dan sedap, dan kita tahu bahwa persembahan yang harum itu

menyenangkan hati Tuhan: "...kepada persembahan yang harum Aku berkenan kepadamu..." (Yehezkiel 20:41).

Tuhan menghendaki agar kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan yang berkenan kepadaNya. Kita adalah garam bagi dunia ini. Namun perhatikanlah, garam akan bernilai guna jika ia berada pada keadaan aslinya yaitu asin. Tetapi jika garam itu sudah menjadi tawar, ia tidak akan berguna lagi. "Apabila kasih memenuhi hati, itu akan mengalir kepada orang-orang lain, bukan karena kebaikan hati yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip perbuatan. Kasih mengubah tabiat, menguasai gerakan hati, menaklukkan musuh, dan memuliakan kasih sayang. Kasih ini seluas alam semesta, dan selaras dengan para malaikat pekerja. Dihargai dalam hati, itu mempermanis seluruh kehidupan, dan mencurahkan berikutnya kepada sekelilingnya. Ini dan hanya inilah, yang dapat membuat kita garam dunia." EG. White, Kotbah Di Atas Bukit, hal. 48.

Hidup yang berkenan kepada Tuhan adalah seperti korban sajian yang dibubuhi garam, suatu kehidupan yang berdampak dan menjadi berkat bagi orang lain. Oleh karena itu jangan pernah main-main dengan Kekristenan kita.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga Renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

2. Promosikan di UKSS Bacaan Alkitab tahunan satu pasal setiap, Belajar Alkitab melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi.
3. Promosikan agar TMI mencakup semua kegiatan pelayanan jangkauan ke dalam maupun keluar.
4. Ingatkan terus program-program berkelanjutan di jemaat, seperti : Doa dan Puasa, Doa 777, Doa 7752, Doa Persekutuan (P4) dan Doa kelompok sehabis selesai khotbah.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan bebelajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat III, Triwulan I, 18 Januari 2020
DARI MISTERI KEPADA PENGUNGKAPAN
(Ayat Hafalan: Danile 2:20, NKJV)

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilihlah lagu-lagu berikut yang bertemakan: “Dari Misteri Kepada Pengungkapan” Lagu seperti **“Buka Mata Ku Ya Tuhan” (LS. No. 251). “Semua Orang Harus Tau” (LS No. 506).** Lakukanlah

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara

1. Promosikan dan evaluasi kehadiran anggota di kebaktian.

lagu pendahuluan paling sedikit 3 lagu untuk mempersiapkan anggota memasuki ibadah yang baik.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang kami ucapkan kepada seluruh jemaat yang telah hadir tepat pada waktunya. Ibadah yang hidup adalah ia mengabdikan diri kepada Allah, menyenangkan hati-Nya dan bukan pada dirinya sendiri. Ia rela menyangkal diri, rela memikul salib, dan tetap memuji Allah, sekalipun dia hidup dalam masa kesulitan. Bukan kekayaan, kehormatan dan ketenaran yang menjadi konsentrasinya, melainkan menyenangkan Tuhan Sang penebus. Ya, itulah persembahan yang hidup. “Jika kita mewakili Kristus, maka kita akan mengadakan perbaktian kita dengan menarik sekali, sebagaimana adanya. Orang-orang Kristen yang menghimpun kemurungan dan duka ke dalam jiwanya, bersungut-sungut dan berkeluh-kesah, berarti memberikan gambaran yang salah darihal Allah dan kehidupan Kristen kepada orang lain.” EG. White, *Kebahagiaan Sejati*, hal. 109.

Marilah kita berbakti dengan hati yang terbuka dan dengan iman yang teguh untuk bertemu dengan Yesus lewat semua kegiatan ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERKOMUNIKASI DENGAN ALLAH”

Kitab Suci kerap menuliskan bahwa dengan hati, manusia berdoa. Maka doa yang baik adalah doa yang keluar dari hati, yang sungguh merindukan Tuhan. Jadi kalau hati kita jauh dari Allah, maka doa menjadi tidak berarti. Dalam hati kita inilah, kita bertemu

dengan Tuhan, di hati kita inilah Tuhan menyatakan perjanjian-Nya dengan kita. Maka doa Kristiani adalah hubungan perjanjian antara Allah dengan kita, di dalam Kristus. Doa merupakan tindakan Allah dan tindakan kita, yang mempersatukan kita dengan Allah.

Doa menjadi hubungan kasih antara kita sebagai anak-anak Allah dengan Allah Bapa kita, dengan Putera-Nya Yesus Kristus dan dengan Roh Kudus. Maka hidup doa adalah keberadaan dalam hadirat Allah Trinitas dan persekutuan dengan-Nya. Doa disebut doa Kristiani, jika doa itu merupakan persekutuan dengan Kristus dan menjangkau ke seluruh Gereja, yang adalah Tubuh-Nya.

Doa dinyatakan sepenuhnya di dalam Yesus. Ia mengajarkan kepada kita untuk menghampiri Allah yang kudus seperti Musa menghampiri semak yang bernyala: untuk memandang-Nya dalam doa, lalu mendengarkan ajaran-Nya tentang doa, agar kita mengetahui bagaimana Ia mendengarkan doa kita. Semasa hidup-Nya di dunia, Yesuspun berdoa dengan bahasa manusia, mengikuti tradisi doa bangsanya, di sinagoga dan di bait Allah. Yesus berdoa sebelum saat-saat krusial dalam misi-Nya: sebelum kesaksian Bapa tentang-Nya saat Baptisan dan Transfigurasi, sebelum memilih keduabelas rasul-Nya, sebelum pengakuan Petrus bahwa diri-Nya adalah Mesias, dan doa agar iman Petrus itu tidak goyah, dan akhirnya, sebelum Kisah Sengsara-Nya dan bahkan sebelum Ia menyerahkan nyawa-Nya untuk menggenapi rencana keselamatan Allah Bapa bagi umat manusia.

Dalam Kristus kita memiliki pengharapan bahwa kita menantikan saat kebangkitan tubuh kita, dan dalam pengharapan ini, kita diselamatkan. Roh Kudus akan membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu bagaimana kita harus berdoa. Tetapi Roh Kudus itu akan mendoakan kita dengan keluhan yang tak terkatakan (Roma 8:26). Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan. Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita

pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruskan evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.

BERITA MISSION

“ORANG ASING DENGAN TATAPAN HANGAT”

Sabat 3 / 18 Januari 2020 – Bulgaria

Oleh: Jivko Grushev, 69 Tahun

Seorang pensiunan professor 67 tahun mendatangi akademi polisi nasional Bulgaria sambil membawa tiga salinan buku Ellen G. White yang berjudul, “The Great Controversy.” Misinya ialah mendatangi kampus yang di jaga ketat dan menawarkan sebuah buku untuk komandan akademi polisi. Minggu ini merupakan saat tersibuk bagi Jivko Grushev untuk memperkenalkan buku The Great Controversy kepada para pemimpin universitas di ibu universitas di ibu kota Bulgaria, Sofia. Setelah menjual 100 buku, tersisa tiga buku di dalam tasnya. Dia pun berjalan menuju pod penjagaan polisi di gerbang akademi kepolisian. Ketika dia baru tiba di pos tersebut, dia melihat sebuah limosin hitam keluar gerbang. Sambil menyapa petugas polisi, Jivko meminta izin untuk bertemu dengan komandan mereka.

“Komandan kami sedang keluar,” kata petugas itu. Sang komandan baru saja keluar dengan limosin hitam. “Kalau begitu, izinkan saya bertemu dengan sekretarisnya,” kata Jivko. “Apakah yang ingin anda diskusikan dengan sekretaris?” Tanya petugas tadi. Pertanyaan ini tidak diduga, tetapi Jivko segera menjawab: “Saya ingin mendiskusikan beberapa hal terkait dengan sumbangan.” Kemudian petugas itu menuliskan data diri Jivko dan mengizinkannya memasuki kampus. Saat Jivko berjalan memasuki gedung administrasi yang megah itu, Jivko sempat bertanya dalam hatinya, apakah petugas itu telah menelepon terlebih dahulu untuk memberitahukan kedatangannya.

Di pintu masuk lobi Jivko melihat ada sebuah pintu kecil dan sebuah bilik kaca untuk pos penjagaan. Pintu itu terbuka dan bilik kaca itu kosong. Namun beberapa petugas polisi sedang berbicara dengan semangat di dekat tangga marmer berwarna abu-abu di lobi. Jivko dengan berani berjalan melewati pintu lobi dan menanyakan para polisi tersebut jalan menuju ruang sekretaris. “Jalan ini” salah seorang petugas menjawab dengan kasar sambil menunjuk ke arah pintu keluar. Jivko berjalan ke arah pintu yang ditunjukkan polisi itu. Sambil berjalan dia pun berdoa: “Tuhan saya datang membawa Terang-Mu, bntulah saya.”

Para polisi itu uturus melanjutkan pembicaraan mereka. Tiba-tiba dia melihat seorang pria muda berusia kira-kira 30-an tahun menuruni tangga marmer abu-abu itu. Matanya tertuju ke Jivko dan sepertinya ingin mengatakan: “Tunggu sebentar.” Dia berjalan melewati para petugas polisi itu dan berbicara dengan mereka. Jivko tidak memalingkan matanya dari pria itu. Dia belum pernah bertemu petugas polisi yang begitu mengesankan dan terlihat berwibawa. Dia terlihat ceking dan tanpan, “Apakah yang sedang pria itu lakukan?” piker Jivko. Pria itu mengenakan pakaian berwarna hitam seperti petugas lainnya, tetapi pakaiannya memiliki kualitas yang jauh lebih tinggi. Tidak ada pangkat dibahunya. Ketika pria itu selesai bicara dengan para petugas tersebut, dia memandang Jivko dengan tatapan yang hangat seakan ingin berkata: “Sudah selesai.” Kemudian dia berlarian keluar pintu, melewati Jivko dan keluar dari gedung. Seketika saja polisi yang kasar itu bergegas menuju pos penjagaan dan seorang polisi wanita bergabung dengan dia. Lalu secara bersamaan mereka berkata: “Apakah anda ingin bertemu dengan sekretaris?” Polisi wanita itu mencatat data diri Jivko dan polisi yang kasar tadi berkata: “Saya akan mengantarkan anda ke sekretaris.” Dia berlari menaiki tangga seperti sedang dikejar. Dia bahkan melompati dua anak tangga sekaligus. Sedangkan Jivko tertatih-tatih menaiki tangga itu. Di puncak tangga, polisi itu membukakan pintu untuk Jivko dan

menunduk saat dia masuk. Polisi itu kemudian menutup pintu dari luar. Jivko memperkenalkan dirinya kepada sekretaris dan menunjukkan tiga buku tersebut.

“Ini hadiah untuk komandan dan deputi-deputinya, ”katanya. Setelah itu Jivko meninggalkan akademi. Dia bersyukur kepada Allah karena telah menolongnya menyelesaikan misi yang tampaknya tidak mungkin. Dia teringat polisi tampan dengan tatapan hangat. Pria itu hanya muncul untuk menyelesaikan masalah yang dia hadapi. Buku-buku itu tidak akan pernah sampai ke tangan sekretaris tanpa bantuan pria itu. Jivko yakin bahwa pria itu adalah malaikat yang di utus Allah sehingga dia dapat membagikan pesan keselamatan. Dia mengingat bagaimana Ibrani 1:14 menggambarkan sosok para malaikat: “Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?”

Pertemuan dengan orang asing yang memiliki tatapan hangat itu telah mengubah kehidupan kerohanian Jivko dan dia selalu memikirkan hari itu. “Allah sangat dasyat saat Dia berkehendak untuk menyelamatkan umat-Nya,” katanya. “Sahabat Surgawiku sangat luar biasa.” Jivko adalah ketua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sofia West yang akan menerima sebagian persembahan Sabat Ketiga Belas di triwulan ini untuk pembangunan gedung gereja di Ibu Kota Bulgaria.

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “DARI MISTERI KEPADA PENGUNGKAPAN”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Mimpi dianggap sangat serius di dunia kuno. Ketika sebuah mimpi tampak seperti firasat, seringkali itu mengindikasikan bencana yang akan datang. Dengan demikian, dapat dimengerti mengapa Nebukadnezar menjadi begitu cemas tentang mimpi

sehingga, untuk membuat hal-hal semakin tidak menyenangkan, ia tidak bisa lagi mengingat akan isi dari mimpi tersebut. Para ahli Babel percaya bahwa para dewa dapat mengungkapkan penafsiran mimpi, tetapi dalam kasus mimpi ini dalam kitab Daniel, tidak ada yang dapat dilakukan para ahli karena raja telah lupa akan mimpi itu. Jika isi mimpi itu disampaikan kepada mereka, mereka akan datang dengan interpretasi untuk menyenangkan raja. Tetapi dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, ketika para ahli mimpi tidak dapat memberitahukan kepada raja tentang mimpinya, mereka dipaksa untuk mengakui bahwa “tidak ada seorang pun yang dapat memberitahunya kepada tuanku raja, selain dari dewa-dewa yang tidak berdiam di antara manusia” (Daniel 2:11).

Nubuatan Daniel 2 memberikan pandangan sejarah dari zaman kerajaan Babel sampai akhir zaman. Tetapi mimpi nubuatan yang paling penting tidak diberikan kepada Daniel atau nabi lain, melainkan, itu diberikan kepada seorang raja kafir. Terkadang Tuhan bertindak dengan cara yang aneh! Tuhan tidak hanya berinteraksi dan mengatur peristiwa-peristiwa penting sejarah dunia, tetapi Dia juga peduli dengan masalah-masalah pribadi dan pengalaman-pengalaman kehidupan anak-anak-Nya.

Oleh karena itu kita tentu harus memahami beberapa hal penting tentang mimpi tersebut, yaitu:

1. **Peristiwa Mimpi** → Tuhan memberikan mimpi itu kepada Nebukadnezar tidak lama setelah dia naik ke takhta Babel. Selama waktu itu raja berperang untuk memperkuat kekuasaannya.
2. **Signifikansi Mimpi** → Melalui bahasa simbol dalam mimpi, Tuhan menyatakan kepada raja bahwa semua kerajaan di dunia pada akhirnya akan lenyap dan takluk kepada kerajaan kekal Allah.
3. **Jangkauan Mimpi** → Mimpi itu menyingkapkan bentangan sejarah yang panjang dari kerajaan Babel hingga akhir

zaman. Hal ini menunjukkan Tuhan sebagai penguasa yang berdaulat atas semua kekuasaan dunia.

Aspek penting dari mimpi tersebut adalah jaminan bahwa kita dapat memercayakan hidup kita kepada Allah. Tuhan Allah adalah sumber hikmat dan kekuatan. Dia menjawab doa Daniel dan mengungkapkan isi dan penafsiran mimpi itu kepada nabi tersebut. Untuk itu, marilah kita menyembah dan melayani Tuhan kita dengan penuh keyakinan. Marilah kita mempelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Misteri Kepada Pengungkapan” ini di kelompok UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Apakah yang harus kita pahami tentang Ezra yang “bertekad” atau “memantapkan” hatinya untuk menyelidiki “Taurat Tuhan” serta melakukannya (Ezra 7:10)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Seberapa pentingkah bagi kita untuk mengetahui bagaimana Ezra dipanggil untuk melayani dan alasan Raja Artahsasta mengeluarkan dekret (Daniel 9: 24–27)? Fokus hari Senin.
3. Apakah satu bagian dari penglihatan yang tidak dijelaskan (Dan. 8:14, 26-27)? Untuk apakah Allah memanggil kita (Roma 8: 28-29)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Pelajaran apakah yang kita peroleh ketika Allah memanggil seseorang untuk suatu tugas (Keluaran 3, 4)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami dampak dari kecemasan, gangguan psikologis, proses berpikir yang

normal ketika menerima sebuah pekabaran dari Tuhan seperti yang dialami oleh Daniel.

2. Setiap orang diharapkan dapat membuka hati serta mengevaluasi diri kita dan memberikan kesempatan kepada Allah untuk menggunakan kita untuk menyatakan maksud-maksud-Nya.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk terus memercayai Tuhan dalam keadaan apa pun dan menyadari membutuhkan kekuatan dan hikmat-Nya untuk menyelesaikan masalah apa pun dalam kehidupannya.

Promosi Penginjilan Perorangan “MENUNTUN ORANG KE DALAM KEBENARAN”

"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." Daniel 12:3

Berbicara tentang Daniel erat hubungannya dengan kesetiaan, ketekunan dan integritas. Di tengah situasi sulit Daniel muncul sebagai orang mudah yang bercahaya seperti bintang yang memancarkan sinarnya di tengah kegelapan malam. Itulah sebabnya kitab Daniel ditutup dengan begitu indah, di mana pada saat yang tepat orang-orang benar akan beroleh kemenangan. Proses mencapai kemenangan tidak mudah, harus melewati ujian yang begitu berat sebagaimana halnya Daniel yang tidak serta-merta menjadi orang istimewa ('bercahaya') di antara orang-orang sezamannya. "...pada orang itu terdapat roh yang luar biasa dan pengetahuan dan akal budi, sehingga dapat menerangkan mimpi, menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dan menguraikan kekusutan, yakni pada Daniel yang dinamai Beltsazar oleh raja." (Daniel 5:12a). Tapi ada harga yang harus dibayar! Daniel telah melewati ujian demi ujian sehingga pada akhirnya Daniel

dapat berkata bahwa orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cakrawala!

Orang yang bijaksana atau berhikmat dalam Perjanjian Lama dikaitkan dengan hati yang takut akan Tuhan, karena "Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian." (Amsal 9:10). Jadi orang bijaksana adalah orang yang takut akan Tuhan, tidak hanya di dalam pikiran tapi juga di dalam hati dan perbuatannya. Orang-orang benar inilah yang dapat menjadi saksi dan menuntun orang lain kepada kebenaran. Tugas dan tanggung jawab ini ada di pundak kita, sebagaimana yang Yesus perintahkan sebelum Ia terangkat ke sorga, "...pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." (Matius 28:19-20a). Sudahkan kita memenuhi kriteria sebagai orang-orang bijaksana yang layak menuntun orang lain kepada kebenaran?

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat IV, Triwulan I, 24 Januari 2020
DARI PERAPIAN KE ISTANA
(Ayat Hafalan : Daniel 3:17, NKJV)**

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Ingatkan agar TMI menjadi bagian perlawatan TDSR, buatlah catatan nama-nama dan kegiatan perlawatan mereka.
2. Mita seorang membuat kesaksian dari perwakilan UKSS tentang kesiapan kelas mereka untuk hari tamu dan kesaksian tentang program doa yang mereka telah jalankan.

3. Ingatkan dan persiapkan untuk mengadakan Penuaian jiwa melalui KKR/Selebrasi.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang.
	-Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat /Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Perapian ke Istana” atau berhubungan dengan target promosi saudara , seperti lagu **“Iman Orang Saleh Kekal” (LS. No. 236)** dan **“Janganlah Tawar Hatimu” (LS. No. 258)**. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan dan juga para tamu yang telah hadir pada Sabat ini, dan sudah hadir lebih awal dan tepat waktu. Ibadah adalah persembahan yang kudus. Kudus adalah kata yang berarti terpisah dari, tidak sama dengan dunia yang duniawi. Yang menjadikan doa, dan persembahan untuk mendatangkan berkat Tuhan. Orang yang kudus sadar hidup sepenuhnya untuk Allah, karena memang hidup adalah milik Nya. Dia percaya pada pemeliharaan Allah dan berserah sepenuhnya pada ketetapan Allah. Beribadah membuat orang dikuduskan semakin hari menjadi semakin seperti Kristus. Marilah kita membuka hati untuk Tuhan dan membiarkan Yesus Kristus mengisinya penuh dengan kuasa Roh Kudus-Nya dengan mengikuti ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat Kesaksian Kegiatan dan Perawatan Care Groups (KPA), Evaluasi Kehadiran Anggota SS dan Program (TDSR)

Doa tidak bisa dibatasi hanya sebagai pencurahan dorongan hati yang terjadi secara spontan. Agar kita dapat berdoa, kita harus mempunyai keinginan untuk berdoa. Tidak cukup kita mengetahui apa yang diajarkan dalam Kitab Suci tentang doa, tetapi kita harus juga belajar untuk berdoa. Melalui Tradisi Gereja dalam Gereja, Roh Kudus mengajarkan kepada kita bagaimana kita harus berdoa. Tradisi doa Kristiani adalah salah satu cara di mana tradisi iman terbentuk dan berkembang, khususnya melalui permenungan dan pembelajaran orang-orang beriman yang meresapkan di dalam hati mereka, segala kejadian dan perkataan rencana keselamatan Allah. Melalui pemahaman mereka yang mendalam tentang kenyataan rohani yang mereka alami, kita dibawa masuk lebih dalam ke dalam misteri doa.

Kita mencari dan mendambakan wajah Tuhan, kita rindu mendengarkan Sabda-Nya. Namun dalam doa, bukan hanya kita

yang berusaha, tetapi Roh Kudus juga membimbing kita, dan mengajarkan kepada kita untuk berdoa dalam pengharapan. Baik doa Gereja maupun doa pribadi, menumbuhkan pengharapan dalam hati kita. Dan pengharapan kita ini tidak akan mengecewakan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita (Roma 5:5). Doa melibatkan karunia rahmat Tuhan, tetapi juga tanggapan yang teguh dari pihak kita. Doa selalu membutuhkan usaha dari pihak kita yang berdoa. Doa itu pergumulan melawan diri sendiri dan segala godaan iblis yang melakukan apa saja agar kita tidak bisa berdoa, agar kita berpaling dari doa, sehingga kita menjauh dari persatuan dengan Tuhan.

Biarlah semua anggota menginvestasikan waktunya untuk melayani Allah dan tetap semangat untuk aktif dalam program bacaan Alkitab harian yakni: "Follow the Bible", Belajar firman Tuhan melalui "Sekolah Sabat" waktu petang dan renungan pagi, Evaluasi dan promosikanlah terus program doa 777, 7752, ACST, Doa subuh, Doa kelompok UKSS, Sabat doa dan puasa setiap sabat pertama awal triwulan yang diikat melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR).

BERITA MISSION

"KERETA, TRUK DAN SABAT"

Sabat 4 / 25 Januari 2020 – Bulgaria

Oleh: Rosen Nakov, 48 Tahun

Seorang anak berumur 10 tahun tercengang saat pertama kali mendengarkan renungan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Pengkhotbah itu menceritakan kisah seorang tukang pos yang mendapat sebuah surat. Surat itu ditujukan kepada Sinterklas. Surat itu dituliskan oleh seorang anak kecil yang menginginkan kereta mainan. Sang tukang pos tidak memiliki anak maka dia

putusan untuk membeli kereta mainan untuk anak itu. Anak lelaki itu sangat senang ketika menerima hadiah tersebut. Saat muda, Rosen Nakov mendengarkan cerita itu, dia pun sangat senang. Dia juga mempunyai kereta mainan di rumahnya di Sofia, Bulgaria.

Cerita ini menyentuh hatinya sehingga setiap Sabat dia selalu datang ke gereja. Akhirnya dia berteman dengan orang-orang di gereja dan menjalin hubungan dengan Yesus. Setelah tamat Sekolah Menengah Atas, Rosen harus mendaftarkan diri sebagai tentara selama dua tahun atau bekerja di pabrik untuk menghindari masalah hari Sabat. Ada sepuluh pekerja yang beragama Advent di perusahaan truk terbesar di Sofia dan Rosen memutuskan untuk bekerja di sana yang merupakan alternatif pelayanan militer. Ketika berkunjung ke pabrik itu, Rosen bertemu dengan umat Advent yang mengundangnya untuk bergabung dalam departemen yang kerjanya memasang mesin truk. Rosen menuju kantor perusahaan tersebut dan memasukkan lamaran untuk posisi itu. Ketika manajer melihat surat lamaran Rosen, dia dapati bahwa Rosen memiliki pengalaman kerja sebagai mekanik mobil.

"Mengapakah anda melamar untuk memasang mesin truk? kata manejer." Seharusnya anda melamar untuk reparasi mesin truk di bengkel." Rosen pun segera menjawab: "Apakah pekerjaan ini libur di hari Sabtu?" "Ya" balas manager itu. "Pekerjaannya hanya dari hari Senin sampai Jumat." Dia mengarahkan Rosen ke departemen SDM untuk memperlihatkan dokumennya, tetapi kembali manajer yang lainnya berkata: "Mengapa kamu melamar untuk meraparasi mesin truk? Seharusnya kamu bekerja di depot mesin-mesin kecil." Pada hari pertama dia bekerja di pabrik itu, dia dapati hanya ada enam orang yang bekerja di depot mesin. Saat makan siang di kantin perusahaan, seorang rekan kerja yang baru bertanya, "katakanlah kawan, siapa kenalan kamu di jajaran manajer?"

“Apakah maksudmu?” Tanya Rosen. “kamu pasti punya koneksi di jajaran manajer, sampai akhirnya kamu bias dapatkan pekerjaan ini?” kata rekan kerjanya. Rosen dapati bahwa ternyata depot mesin-mesin kecil itu adalah tempat yang paling top di pabrik. Ribuan pekerja di pabrik sulit bekerja di tempat itu. Mereka semua bekerja pada toko mesin kecil seperti mesin mobil relative lebih ringan dan bersih. Semua rekan kerja Rosen mendapatkan pekerjaan tersebut karena mereka memiliki koneksi di bagian manajemen. Rosen pun menyadari bahwa dengan menghormati Allah atas hari Sabat maka Allah juga akan menghormati dia lewat pekerjaan yang dia impikan. Di seberang meja kantin, seorang rekan kerjanya terus mendesak dia untuk menjawab pertanyaan temannya.

“Siapakah koneksimu, kawan?” Rosen kemudian menunjuk ke atas. “Temanku di atas sana,” katanya. Sejak saat itu, semua orang di depot mesin-mesin kecil dan bengkel yang besar sekalipun tahu bahwa dia Advent. Banyak orang yang meminta bantuannya ketika tahu bahwa dia adalah seorang ahli mesin. Doa satu-satunya orang Advent di garasi itu. “Banyak umat Advent yang bekerja di pabrik itu, tetapi tidak satu pun yang bekerja di garasi,” katanya saat diwawancarai. “Tampaknya Allah membutuhkanku di sana.” Sekarang Rosen berusia 48 tahun. Dia tidak tahu apakah ada dari rekan kerjanya yang telah menerima Yesus lewat pengaruhnya tetapi dia pastikan bahwa Allah memiliki sebuah rencana. “Sepertinya halnya Allah menggunakan kisah tentang mainan kereta untuk menyentuh hati saya, mungkin Allah ingin saya bekerja di garasi ini untuk menyentuh hati orang lain.” katanya. Allah yang baik tahu bagaimana menyentuh hati setiap orang.” Sebagian persembahan Sabat Ketigabelas triwulan ini akan membantu pembangunan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Sofia West, Bulgaria.

Suatu Tinjauan Pelajaran Sabat Sabat Tentang:

“DARI PERAPIAN KE ISTANA”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas di UKSS

Daniel dan teman-temannya diilhami oleh Roh Kudus, menyatakan kepada seluruh bangsa akan iman mereka, bahwa Dia yang mereka sembah adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Peragaan iman mereka sendiri ini merupakan presentasi yang paling fasih dari prinsip-prinsip mereka. Untuk mengesankan para penyembah berhala dengan kekuatan dan kebesaran Allah yang hidup, hamba-hamba-Nya harus mengungkapkan penghormatan mereka sendiri kepada Allah. Mereka harus menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya objek penghormatan dan penyembahan mereka, dan bahwa tidak ada pertimbangan, bahkan pelestarian hidup itu sendiri, dapat mendorong mereka untuk membuat konsesi yang paling sedikit terhadap penyembahan berhala. Pelajaran ini memiliki pengaruh langsung dan vital pada pengalaman kita di hari-hari terakhir ini.” Ellen G. White, In Heavenly Places, hlm. 149.

Pengalaman historis teman-teman Daniel memberi kita contoh nyata tentang bagaimana rasanya ditaruh di bawah tekanan oleh karena kesetiaan kepada Allah, seperti:

1. **Ibadah** → Isu yang paling penting yang dipersoalkan dalam narasi ini adalah soal ibadah. Kemungkinan besar, Nebukadnezar tidak menuntut ibadah eksklusif. Tiga pemuda Ibrani dapat terus menyembah Allah mereka, Yahwe. Jika saja mereka menyembah di depan patung itu, mereka akan terhindar dari segala masalah.
2. **Kesetiaan** → Keyakinan mendalam dari tiga pemuda Ibrani tidak membuat mereka melakukan gerakan tubuh yang akan bertentangan dengan teologi mereka. Bagi mereka, tindakan-tindakan tertentu memiliki konsekuensi besar.
3. **Pelepasan** → Meskipun ketiga orang tawanan tersebut tidak ragu akan kemampuan Allah untuk menyelamatkan mereka dari api, mereka tidak yakin apakah itu akan terjadi.

Ketidakpastian ini tersirat dalam ungkapan “seandainya tidak” (Daniel 3:18). Untuk itu, mereka lebih memilih mati daripada me- ngorbankan kesetiaan mereka kepada Allah.

Kita semua menghadapi kondisi-kondisi dalam kehidupan kita yang menuntut kita untuk berdiri teguh dan pasti, untuk menun- jukkan dengan jelas di mana kesetiaan akhir kita berada. Pelajaran paling pen- ting yang kita pelajari dari episode tempat perapian bukanlah soal pembebasan tiga tawanan Ibrani. Namun, pekabaran utama tersebut ada pada fakta bahwa Tuhan menguatkan mereka. Mereka tidak takut mati dan Ia berjalan bersama mereka melalui api. Hal-hal penting lainnya mengenai Pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Perapian ke Istana” ini tentu akan kita dalami di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah yang mungkin memotivasi raja untuk membuat patung tersebut (Daniel 3:1–7)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah kaitan antara apa yang terjadi pada zaman Daniel dan apa yang akan terjadi di masa depan (Daniel 3:8–15; Wahyu 13: 11–18)? Fokus hari Senin
3. Apakah hal-hal dapat memengaruhi pendirian ketiga orang Ibrani (Sadrak, Mesakh dan Ibrani) – Kel 20: 3–6; Ul 6:4)? Siapakah orang lain di dalam tungku perapian itu (Daniel 3: 19–27)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Apakah yang diajarkan kepada kta tentang iman dari pemuda Ibrani ini (Ibrani 11)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Tuhan membawa keselamatan bagi para hamba-Nya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan pengalaman-pengalaman para tawanan sebelumnya baik dalam persoalan makanan raja dan penafsiran mimpi Nebukadnezar serta mempersiapkan para tawanan untuk menghadapi ujian menghadapi perapian.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk tetap setia sampai mati demi kebenaran dalam situasi apa pun yang terjadi.

Promosi Pelayanan Perorangan “PENGINJILAN SEBAGAI GAYA HIDUP”

Rasul Paulus mengatakan: "celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil." (1 Korintus 9:16). Injil itu tinggal dalam hidup kita, maka penginjilan sebagai gaya hidup adalah bahwa pikiran, sikap, kata-kata, tindakan kita adalah ekspresi dari Injil itu. Kita memberitakan Injil kapanpun, kepada siapapun, dimanapun berada, baik atau tidak baik waktunya, karena Injil adalah hidup dan hidup kita dipengaruhi oleh Injil itu.

Maka kita perlu memiliki cara hidup yang baik dalam kata-kata, tindakan, dan pikiran/ide-ide. Kesaksian hidup yang baik menjadi daya tarik di tengah dunia pekerjaan yang cenderung berkompromi terhadap dosa. Selain itu, biasanya dalam dunia pekerjaan yang sering menjadi pokok pembicaraan adalah tentang anak, suami, istri, pekerjaan itu sendiri, kedudukan/pangkat, dan materi. Jadilah pendengar yang baik bagi rekan kerja kita yang curhat tentang pokok-pokok itu. Orang senang bila ada yang mau mendengarkan, sehingga bisa menjadi pintu masuk untuk menyampaikan Injil.

Penting juga untuk memiliki sikap hati yang rela untuk membantu/melayani. Jika kedekatan dan keterbukaan sudah

terbangun, maka kita bisa mulai masuk untuk membagikan Injil itu kepada rekan kita. Teknisnya bisa dilakukan dengan menjelaskan Injil melalui ilustrasi jembatan, traktat, menceritakan kesaksian pribadi kita ketika diselamatkan atau kombinasi dari berbagai cara tersebut, kemudian menantang orang untuk percaya pada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya.

Meneguhkan keyakinan keselamatannya. Jika rekan kita mau percaya kita bersyukur, karena kita sudah dilayakkan Allah untuk memberitakan Injil. Jika mereka belum mau percaya atau belum mau meresponi berita Injil itu, maka sikap kita selanjutnya haruslah tetap mengasihi/bersahabat/menolong. Agar penginjilan terus ada dalam hidup kita, maka kita perlu mendoakan dan merencanakan dengan konkrit kepada siapa, dengan cara apa, kapan dilakukan, dimana? Kita harus terus mengingat bahwa: memberitakan Injil adalah suatu kemurahan dan anugerah.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat V, Triwulan IV, 01 Februari 2019
DARI KESOMBONGAN KEPADA KERENDAHAN HATI
(Ayat Hafalan : Daniel 4:3, NKJV)**

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara

1. Promosikan Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat, dan Renungan Pagi secara rutin.
2. Pastikan jemaat saudara terus menjalankan program “Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani” (TDSR) melalui program TMI (Keterlibatan Semua Anggota).
3. Pastikan program Pelayanan Masyarakat tetap berjalan baik secara rutin di jemaat mu.
4. Mungkin Sabat ini yang terbaik untuk mengucapkan selamat ulang tahun bagi anggota yang berulang tahun. .

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00 -Pelayanan dalam lagu

- 09:00-09:05 -Sambutan Selamat datang.
 -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
- 09:05-09:13 -Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
- 09:13 -09:20 -Berita Mission Sedunia

09:20-10:20

-Kelas UKSS – Doa di UKSS

(5 menit)

- Persekutuan.

- Persembahan Sekolah Sabat
- Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian

(20 menit)

-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.

(35 menit)

-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi

10:20 -10:30

-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Kesombongan Kepada Kerendahan Hati” seperti : **“Inilah Jam Ku Berdoa”** (LS. No. 433) dan **“Satu Saja Ku Ingini”** (LS. No. 287). Pilih lagu yang berhubungan dengan tema termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Lagu-lagu pendahuluan perlu paling sedikit 3 lagu

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya. Selamat datang selamat Sabat bagi para tamu-tamu yang telah hadir dan turut serta berbakti bersama dengan kami di jemaat ini. Beribadah adalah persembahan yang berkenan kepada Allah. Berkenan artinya memenuhi apa yang Allah inginkan. Berkenan

harus menjadi pencarian terus menerus dari setiap umat. Jangan pernah puas diri. Bangunlah falsafah hidup berkenan, yaitu; Puaslah terhadap berkat Tuhan dikehidupan ini, namun jangan pernah puas melayani Dia, hingga kesudahan hidup. Hiduplah sesuai kehendakNya bukan kehendak diri. Hidup yang diperkenan Tuhan pasti akan menjadi hidup yang penuh kesaksian yang tampak nyata. Arahkalah pandangan-mu terus tertuju pada Tuhan dan membiarkan Dia berkuasa atasmu. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat
 “DI BALIK KUASA DOA”**

"Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya." Yakobus 5:18

Alkitab terlebih dahulu menjelaskan: "Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan." (Yakobus 5:17). Elia adalah manusia biasa, sama dengan kita. Yang mungkin membedakan adalah imannya.

Mengapa doa Elia begitu berkuasa? Ada kuasa yang luar biasa yang Tuhan berikan kepada orang-orang benar yang sungguh-sungguh berdoa. Pernah kita baca dalam renungan beberapa hari lalu, bahwa orang benar adalah "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu." (Mazmur 24:4). Diartikan juga sebagai orang-orang yang hidup dalam kebenaran. Itulah yang menjadi kunci mengapa doa yang dipanjatkan Elia kepada Tuhan selalu menghasilkan kuasa mujizat.

Ketika Elia berdoa supaya langit menurunkan hujan, maka terjadilah. "Maka dalam sekejap mata langit menjadi kelim oleh

awan badai, lalu turunlah hujan yang lebat." (1 Raja-Raja 18:45a). Mujizat juga terjadi di atas gunung Karmel saat ia berhadapan dengan nabi-nabi Baal (1 Raja-Raja 18:36-40). Sungguh ada kuasa di balik doa orang benar! Juga karena doa Elisa, anak perempuan Sunem yang sudah meninggal sanggup dihidupkan kembali. "Maka bersinlah anak itu sampai tujuh kali, lalu membuka matanya." (2 Raja-Raja 4:35b).

Ketika Yosua berdoa dengan sungguh-sungguh, katanya, "Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon! Maka berhentilah matahari dan bulanpun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa Tuhan mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah Tuhan." (Yosua 10:12, 13a, 14).

Doa orang benar itu menghasilkan kuasa! Kita pun bisa mengalami mujizat asal kita hidup benar di hadapan Tuhan. Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Berdoa bermanfaat untuk pertumbuhan kerohanian kita dan dalam pelayanan penginjilan. Jalankalah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS dan program doa dan puasa secara rutin. Evaluasi semua program doa tersebut di jemaat mu.

BERITA MISSION

" DILEMPARI DENGAN BATU DISISILIA"

Sabat 5 / 01 Februari 2020– Sudan Selatan

Oleh: Salvina, 85 Tahun

Sang ayah membawa Salvina Mazza yang saat itu berusia 13 tahun mengendarai sepeda sejauh 33 mil (43 km) di sebuah pulau di Italia, Sisilia. Namun perjalanan ini bukan untuk tamasya. Kata

ayah sebelum mereka berangkat: "Ada sebuah keluarga di Desa Rosolini yang meminta bantuan untuk memahami Alkitab, ikutlah dengan ayah dan dengarkan supaya kamu bias belajar bagaimana berbagi tentang Yesus." Ayah Salvina tidak memiliki mobil jadi dia dan Salvina mengayuh sepeda dari lereng gunung Ragusa. Mereka ditemani seorang sahabat bernama Giovanni Giallanza, anggota gereja Advent pertama di Ragusa. Giovanni mengenalkan gereja Advent dan umat Advent di Belgia kepada ayah Salvina.

Hingga beberapa saat kedua pria dan anak perempuan tersebut di Rosolini. Para tetangga dengan penasaran menjulurkan kepala mereka keluar jendela dan pintu rumah mereka. "Siapakah orang asing ini?" Tanya salah satu dari mereka. "Apakah yang mereka lakukan di sini?" Tanya yang lain. Para tetangga akhirnya mengikuti mereka sampai di rumah itu dipenuhi oleh para tetangga. Pria yang mengundang ayah Salvina menanyakan sebuah pertanyaan dari Alkitab. Lalu ayah membuka Alkitabnya dan menunjukkan jawabannya. Pria itu kemudian menanyakan lagi pertanyaan yang lain dan ayah kembali menjawab dengan Alkitab. Saat itu ada dua wanita yang rupanya tidak senang dengan jawaban ayah Salvina dan tiba-tib mereka meninggalkan rumah. Sekitar 20 menit kemudian, dua pria berpakaian rapih, membawa tas, berjalan memasuki rumah itu. Setela mendengarkan diskusi untuk beberapa waktu yang tidak lama, tiba-tiba salah satu dari mereka berkata kepada temannya.

"Tidak terjadi apa-apa di sini," kata pria itu. "Mereka hanya berbicara tentang Injil. Kedua pria tersebut akhirnya pergi. Rupanya mereka adalah petugas polisi yang dikirim kedua wanita yang tidak senang tadi. Tiga jam kemudian, pertemuan itu berakhir dan ayah Salvina pun pamit pulang. "Beri tahu saya bila anda ingin belajar lebih lanjut, saya pasti kembali" katanya. Di luar, Salvina menaiki sepedanya dan mengikuti ayah dan temannya menuju jalan raya untuk kembali ke Ragusa. Namun dia begitu terkejut karena jalan itu dipenuhi berisan ratusan orang. "Ayah apakah ada

festival agama saat ini?' tanya Salvina. "Ya" jawab ayah. "Ada festival besar yang berlangsung untuk menyambut kita!

Suaranya terdengar cemas. "Mengayuhlah lebih cepat supaya kita bias melewati kerumunan orang ini," kata ayah. Mereka bertiga mengayuh secepat yang mereka mampu. Tiba-tiba terdengar teriakan yang nyaring dari antara kerumunan. "Kami tidak ingin umat Protestan di sini" kata seseorang. Orang-orang mulai memunguti batu dan melemparkannya ke arah para pengendara sepeda. "Jangan bereaksi apa pun," kata ayah. "Tetaplah mengayuh." Salvina mengayuh sepedanya dengan cepat. Pada jarak yang aman dari orang banyak, ayah Salvina berhenti sejenak untuk memastikan tidak ada yang terluka. Semua orang baik-baik saja. Mereka bertiga kemudian menundukkan kepala dan berdoa. "Terimakasih Allah perlindungan-Mu bagi kami," kata ayah. "Orang banyak itu melemparkan batu, tetapi tidak satu pun dari kami yang terluka."

Setelah kejadian pelemparan, tidak seorang pun dari Rosolini yang meminta ayah untuk berkunjung lagi. Ayah Salvina bernama Carmelo Mazza. Beliau sering membagikan imanya. Pekerjaannya sebagai tukang foto setelah Perang Dunia II mengharuskan dia mengelilingi Sisilia dengan sepeda. Namun kejadian pelemparan batu di tahun 1946 atau kesulitan lain yang dihadapi tidak pernah mematahkan semangatnya. Beliau dan Giovanni membuka Gereja Advent pertama di Ragusa pada tahun 1952 dan mereka juga mendirikan tiga gereja di Mazzarrone, Monica dan Vittoria. Salvina yang sekarang berusia 85 tahun selalu mengingat dengan jelas peristiwa yang terjadi saat dia mengendarai sepeda.

"Itu adalah mukjizat luar biasa yang tidak pernah saya lupakan," katanya. Setelah penyerangan itu, Salvina tak pernah takut bicara tentang Yesus. Dia tetap memperlakukan para tetangga dengan sabar dan kasih walaupun mereka melecehkan dia

kerena memeluk agama Advent. Dia tetap membagikan imannya di sekolah meskipun teman kelas dan pendeta mengejeknya.

Meskipun demikian, dia sangat antusias membagikan imannya. "Saya senang menyebarkan Injil," katanya. Sebagian dari Persembahan Ketiga Belas tahun 2016 telah membantu pembangunan gedung gereja di Ragusa. Pada tahun 1952 sejak ayah Salvina mendirikan gereja, anggota jemaat beribadah di gedung sewaan dan mereka bersyukur karena sekarang mereka telah memiliki gedung sendiri.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "DARI KESOMBONGAN KEPADA KERENDAHAN HATI"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Kesombongan disebut sebagai asal mula dosa yang sejati. Ini pertama kali dibuat nyata di dalam diri Lucifer, seorang malaikat di istana surga. Karena itu Allah berfirman kepada Yehezkiel, "Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kaumusnahkan demi semarakmu. Ke bumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya" (Yehezkiel 28:17). Kesombongan menuntun pada kejatuhan Lucifer, jadi dia sekarang menggugurkan kesombongannya untuk memimpin orang lain yang tak terhitung jumlahnya menyusuri jalan menuju kehancuran. Kita semua adalah manusia yang jatuh, bergantung pada Allah untuk keberadaan kita. Nebukadnezar membutuhkan waktu lama untuk memahami pentingnya kerendahan hati.

Nebukadnezar telah menemukan setidaknya tiga kesempatan untuk memahami bahwa semua pencapaiannya harus dikreditkan kepada Allah orang Ibrani. Tetapi karena dia tidak memahami pelajaran ini, Tuhan memberinya pelajaran terakhir

untuk membantunya mengerti perbedaan antara kesombongan dan kerendahan hati serta dapat mengalami sekilas tentang karakter Allah. Hal yang sangat penting kita pahami adalah:

1. **Kesombongan** → Ketika memusatkan perhatian pada pencapaiannya sendiri, Nebukadnezar melupakan Allah-nya Daniel, yang dari pada-Nya ia menerima takhtanya dan lain-lainnya.
2. **Kerendahan Hati** → Hanya setelah ia kehilangan kerajaannya, Nebukadnezar dapat mengenali Allahnya Daniel sebagai sumber dan penopang kekuasaannya.
3. **Pertobatan** → Allah menyatakan diri-Nya dalam episode ini sebagai Pribadi yang mengangkat raja-raja dan menyingkirkan mereka.

Nebukadnezar hadir di setiap orang. Mengatasi kesombongan dan menjadi rendah hati adalah keinginan yang tidak bisa kita capai melalui kondisi kemanusiaan. Kerendahan hati adalah tujuan yang sulit dipahami. Ketika kita berpikir sudah memilikinya seketikanya itu juga lenyap. Tetapi Yesus dapat memberi kita kuasa untuk mengalahkan kesombongan kita dan menjalani kehidupan yang rendah hati. Dia dapat mengubah setiap “godaan kesombongan menjadi kesempatan untuk bersyukur.

Marilah kita mempelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Kesombongan Kepada Kerendahan Hati” ini lebih dalam di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah yang dikatakan raja yang menunjukkan bahwa dia masih tidak memahami peringatan yang diberikan Tuhan kepadanya (Daniel 4: 30)? Fokus hari Sabtu sore dan hari Minggu.
2. Selain peringatan tentang apa yang akan terjadi, apakah yang disampaikan Daniel kepada raja untuk dilakukan, dan

mengapa (Daniel 4: 27)? kesempatan apakah yang dimiliki oleh raja untuk menghindari hukuman (2 Raja-raja 20:2-5; Yun 3:10)? Fokus hari Senin dan Selasa.

3. Bagaimanakah, dan mengapakah, berbagai hal berubah untuk raja? Fokus hari Rabu
4. Apakah yang harus dilakukan untuk menghilangkan kesombongan dalam hidup kita (Filipi 2: 1-11)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami perbedaan antara kesombongan dan percaya diri dan perbedaan antara kerendahan hati dan rendah diri.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan bahwa seorang pemimpin yang rendah hati dapat dihormati serta hubungan antara kerendahan hati dan pengampunan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk menyadari menyatakan kemuliaan bagi Allah atas segala sesuatu yang telah kita capai.

Promosi Pelayanan Perorangan “MENJADI SEPERTI KRISTUS”

Tugas panggilan untuk memberitakan Injil, kabar baik dalam Kristus tentang pertobatan dan pengampunan dosa dipercayakan oleh Tuhan kepada setiap kita, yaitu orang-orang yang percaya kepada-Nya dan mengikut Dia. Tugas panggilan itu melekat pada diri kita, pertama-tama karena kita sendiri sudah mengalami bagaimana kabar baik itu mengubah hidup kita,

membebaskan dan melepaskan kita dari belenggu dosa, membawa kita pada kehidupan baru bersama Kristus dan di dalam Kristus. Kita dipanggil dan ditetapkan Kristus menjadi saksi-Nya (Lukas 24:48) dan Ia telah memperlengkapi kita dengan kuasa-Nya (Kisah 1:8), sehingga tugas panggilan itu adalah tugas yang memungkinkan (possible) untuk kita lakukan.

Perintah itu diberikan Tuhan sebagai sebuah ketetapan, celakalah kita jika kita tidak melakukannya, karena itu berarti kita tidak taat pada Tuhan dan kita akan berhutang pada orang-orang yang seharusnya dapat diselamatkan hidupnya melalui berita Injil yang kita sampaikan, tetapi menjadi binasa karena kita tidak melakukan apa yang menjadi tugas panggilan kita.

Pemberitaan itu adalah sebuah keharusan. Jika kita telah menyelesaikan semua tugas panggilan itu, biarlah masing-masing kita berkata kepada Tuhan, "Kami ini hanyalah hamba-hamba yang tidak berguna, kami hanya melakukan apa yang memang sudah seharusnya kami lakukan." Kita boleh bersukacita bahwa dalam hidup kita yang sementara, kita boleh dipakai Tuhan menjadi rekan kerja-Nya, menyampaikan berita keselamatan kepada semua orang yang kita jumpai dalam hidup kita.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat VI, Triwulan IV, 09 Nopember 2019 DARI KESEOMBONAN KEPADA KEHANCURAN (Ayat Hafalan : Daniel 2:21, NKJV)

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara:

1. Promosi penginjilan lewat buku-buku penginjilan.
2. Evaluasi hasil dan gerak penginjilan jemaat anda apakah berjalan dengan baik dan bagaimana keterlibatan anggotamu dan setiap program jemaat mu.
3. Ingatkan agar setiap UKSS mencatat dengan baik nama-nama dan melawat tamu-tamu yang sudah hadir di KPA/Care Group.
4. Teruslah promosikan rencana hari tamu dan rencana penuaian (Celebration KPA – KKR Care Group Jemaat anda)

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat Datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
	-	(5 Menit)
	-	Persekutuan , Persembahan Sekolah Sabat

Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian

(20 menit) -TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.

(35 menit) -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30 -Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Lagu-lagu menyangkut dengan tema hari ini, "Dari Kesombongan Kepada Kehancuran" Seperti berikut: **"Kita Hidup S'karang Ini"** (LS. No. No. 385) dan **"Sucikan Hatimu"** (LS. No. 423) termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Usahakan lagu pendahuluan minimum 3 lagu untuk sungguh mempersiapkan hati anggota berbakti.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan yang telah hadir untuk berbakti pada Tuhan pada Sabat ini. Selamat datang dan selamat Sabat juga bagi para tamu yang telah hadir di dan turut berbakti bersama kami di jemaat ini. Kita harus membiasakan diri untuk datang beribadah. Banyak yang terjadi begini: Sabat ini mangkir ke gereja, dengan harapan Sabat depan masih bisa hadir. Ternyata, Sabat depan ada alasan untuk mangkir lagi. Seterusnya seperti itu, akhirnya ia menjadi betul-betul malas ke gereja. Datanglah dan beribadahlah kepada-Nya dengan hati rindu. Ia menantikan kita. Arahkanlah matamu dan lihatlah Ia adalah Allah kita, Penebus dan Juruselamat kita.

Bukakanlah hatimu untuk diisi dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "KETAATAN PADA-NYA"

"Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." Yohanes 13:15

Ketaatan secara mutlak kepada kehendak Bapa di sorga adalah prinsip yang menguasai seluruh kehidupan Yesus saat menjalankan tugas pelayanannya di bumi. Tak sekalipun Ia menentang apa yang menjadi kehendak Bapa, seperti katanya: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." (Yohanes 4:34). Oleh karena itu Tuhan Yesus menghendaki supaya kita (umatNya) senantiasa meneladani dan mau belajar tentang cara hidupnya.

Semasa berada di bumi Yesus tidak pernah berhenti bekerja: melayani Bapa, juga manusia. Salah satu keteladanan yang Ia tunjukkan adalah dalam hal berdoa. Doa adalah kekuatan dan bagian terpenting dalam pelayanan Yesus. Itulah rahasia kehidupannya. Dia senantiasa menyediakan waktu untuk bercakap-cakap dan membangun persekutuan dengan Bapa. "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (Markus 1:35). Disebutkan juga bahwa sebelum Yesus memanggil kedua belas muridNya, "...pergilah Yesus ke buki untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah." (Lukas 6:12).

Bukanlah suatu kebetulan pula jika Yesus sering melibatkan dan memberi kesempatan kepada murid-muridNya untuk menyaksikan bagaimana Ia berdoa kepada Bapa seperti saat di taman Getsemani. "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana

untuk berdoa." (Matius 26:36). Murid-muridNya dapat melihat dengan mata kepala sendiri bahwa Yesus begitu intim dengan BapaNya. Meskipun demikian Dia tidak pernah memaksa murid-muridNya; Dia tetap terus berdoa sampai mereka sendiri tergerak minta diajar olehNya bagaimana harus berdoa. Lalu pada saat yang tepat Tuhan Yesus mulai mengajar kepada mereka tentang prinsip-prinsip dasar doa (Lukas 11:1-13).

Jadi tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan. Berkunjung dan berdoaalah ke rumah sesama anggota jemaat karena itu akan mejadi perekat yang dapat saling meneguhkan. Melawatlah kepada orang yang sudah sering engkau doakan di UKSSmu. Dan ketika mau melawat, berusahalah membawa sesuatu yang akan diberikan kepada orang yang engkau lawat. Tuhan akan bekerja untuk maksud perlawatan yang kita sudah sebutkan diatas.

BERITA MISSION

"DARI DESA KE ISTANA"

Sabat 6 / 08 Februari 2020 - Italia

Oleh: Samuel Vincenzo Mazza, 73 Tahun

Kemarahan sang ayah meledak ketika Vincenzo Mazza yang saat itu berusia 16 tahun kembali ke desanya di sala satu pulau di Sisilia, Italia dan mengumumkan bahwa dia telah dibaptis menjadi umat Advent. Sang ayah semakin marah ketika anak remajanya itu menyanakan rencananya untuk menjadi seorang pendeta. "Jika kamu pergi, jangan pernah kembali," kata ayah, seorang veteran Perang Dunia II yang miskin, yang membebaskan anak-anaknya dnegan sangat keras. Tidak ada yang menyadari bahwa suatu hari nanti Vincenzo akan memimpin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Italia dan mengajarkan Alkitab kepada pemimpin Negara itu. Perlakuan sang ayah tidak melemahkan semangat pemuda yang dibaptis ketika melakukan perjalanan ke luar negeri bersama saudara tertuanya yang juga adalah anggota Advent di kota yang lain.

Vinzenzo akhirnya pergi ke sekolah Advent Villa Aurora di Florence. Dalam perjalannya, dia menyadari bahwa dia tidak dapat mendaftar tanpa uang dan tidak ada pekerjaan yang tersedia di sekolah itu. Dia berjalan mengelilingi taman di sekolah itu dengan rasa kecewa. Dia tidak ingin kembali ke Sisilia karena ayahnya pasti akan memaksa dia untuk mengkhianati imannya jika ingin tinggal di rumah mereka. Dia pun berdoa dengan rasa purus asa. Tiba-tiba dia mendengar sebuah bisikan ditelinganya. "Lihatlah ke dalam saku kemejamu," kata suara itu. Vincenzo meraih sesuatu di dalam saku kemejanya dan dia menemukan secarik kertas yang bertuliskan alamat keluarga orang Jerman tempat dia tinggal saat melakukan perjalanan ke Florence. Keluarga itu mengundangnya untuk menemui mereka di Karlsruhe, Jerman.

Lalu dia teringat bahwa gereja Advent memiliki sekolah di Jerman, di kota Darmstadt. Ketika dia menghitung koin yang dia miliki, koinnya hanya cukup untuk membeli tiket kereta sekali jalan ke Karlsruhe, jaraknya kira-kira 60 mil (100 km) Darmstadt Selatan. Vincenzo menaiki kereta menuju Karlsruhe dan menginap satu malam di rumah keluarga itu dan dia memberitahukan mereka tentang keinginnya untuk bersekolah di seminari. Keluarga itu membelikan tike kereta ke Darmstadt untuk dia. Remaja itu pergi tanpa uang, tanpa pengetahuan tentang Jerman, dan tanpa petunjuk arah ke seminari. Dia berjalan untuk beberapa jam mencari lokasi seminari. Dia akhirnya dia tersesat. Matahari mulai terbenam dan dia mulai kedinginan jugged ketakutan. Tidak tahu apa yang harus dilakukan, dia pun menangis dan berdoa meminta pertolongan dari Tuhan."Hei anak muda!" sebuah suara terdengar dan membuatnya terkejut. "Apakah yang sedang kamu cari?"

Vinzenzo tidak mendengar kalau ada yang mendekat dan tiba-tiba dia terkejut melihat pria paruh baya bertubuh pendek dan rambutnya putih. Lebih mengejutkan lagi, pria itu berbicara dalam bahasa Jerman tetapi Vincenzo sama sekali tidak mengerti perkataan pria tua itu. "Saya mencari sekolah Advent ," jawab Vincenzo dalam bahasa Italia. "Saya akan tunjukkan arah kata

pria itu tetap dalam bahasa Jerman. Pria paruh baya itu memberikan petunjuk yang didetail dan Vincenzo pun mengikuti arahan pria itu. Setelah beberapa langkah, dia membalikkan badannya untuk berterima kasih kepada pria paruh baya itu, tetapi pria itu sudah tidak ada. Akhirnya, Vincenzo tiba di seminari dan menjelaskan situasinya kepada para guru. Mereka mendaftarkan dia dan menyediakan pekerjaan untuknya. Akhirnya, dia mengabdikan sebagai pendeta di Jerman dan Italia seumur hidupnya. Dia melayani sebagai pemimpin gereja Advent di Italia dari tahun 1995 hingga dia pensiun pada tahun 2000.

Dia tetap rutin berhubungan dengan ayahnya. Setelah banyak waktu telah berlalu, ayah Vincenzo akhirnya memintanya untuk memaafkan dia. "Saya adalah ayah yang otoriter," kata sang ayah ketika Vincenzo, iatri dan kedua putranya berkunjung ke rumahnya di Sisilian pada musim panas. "Saya telah menyadari dan menyesali untuk apa yang telah saya perbuat bagi anak-anak saya." Sebagai pemimpin gereja Advent di Italia, Vincenzo suatu ketika pernah menulis surat terima kasih kepada Presiden Italia, Oscar Luigi Scalfaro atas komentar dukungan yang presiden buat untuk umat Protestan. Beberapa hari setelah surat itu di kirim pada tahun 1997, Presiden Scalfaro mengundang Vincenzo untuk berkunjung ke istana kepresidenan. Setelah kunjungan pertama, mereka menjadi teman baik. Presiden Scalfaro sering mengundangnya beberapa kali dan selalu berkata,, "Pendeta Mazza, tolong baca Alkitab bersama saya. Tolong doakan saya."

Persahabatan mereka menjadi sorotan orang banyak ketika presiden menerima undangan Vincenzo untuk menghandiri peresmian rumah pensiunan Advent di Forle, pada tahun 1998. Kehadiran presiden mengubah acara sederhana menjadi berita nasional. Masyarakat Italia yang tidak pernah mendengar tentang Advent akhirnya dikenalkan kepada gereja dan Sabat hari ketujuh. Sekarang Vincenzo berusia 70 tahun dan menderita penyakit Parkinson. Namun tetap memiliki semangat pelayanan dan dia sering mengunggah renungan-renungan singkat di halaman facebooknya.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: "DARI KESEOMBONAN KEPADA KEHANCURAN"

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Firman Allah dalam Daniel memberi kita contoh kuat akan keangkuhan manusia yang berakhir dengan cara yang menakjubkan dan dramatis. Meskipun orang dapat mengatakan bahwa Nebukadnezar membutuhkan waktu lama untuk belajar dari pengalamannya, setidaknya dia mempelajarinya. Dalam menggunakan bejana-bejana Bait Suci pada sebuah pesta pora di istana, Belsyazar cucu Nebukadnezar menodai kesucian bejana-bejana tersebut. Tindakan penodaan seperti itu bukan saja menantang Allah, tetapi juga merupakan serangan terhadap Allah sendiri. Dengan demikian, Belsyazar mengisi cawan kejahatannya, bertindak dengan cara yang mirip dengan tanduk kecil (Daniel 8), yang menyerang fondasi tempat kudus Allah. Kemudian Allah mencopot kekuasaan dari Belsyazar dan mengakhiri kerajaan Babel karena:

1. **Arogansi** → Satu tema yang melingkupi kitab Daniel dan ditunjukkan melalui simbol adalah arogansi kekuasaan manusia dalam pemberontakan mereka melawan Allah dan apa yang mewakili Allah di dunia. Ketika dia seharusnya lebih fokus untuk mempertahankan istananya dari serangan orang Media dan orang Persia, Belsyazar malah menawarkan pesta mewah kepada para pegawainya.
2. **Penghukuman** → Sikap menghujat Belsyazar dalam menajiskan perkakas-perkakas Bait Suci yang mewakili Bait Suci itu sendiri, dengan kata lain serangan terhadap Allah sendiri. Pada persoalan ini, raja Babel dan sistem yang diwakilinya telah mengisi cawan kejahatan mereka. Pada saat itu, pengadilan surga mengumumkan hukuman itu.

Sebuah tangan dengan keajaiban menulis pesan serius pada dinding istana: MENE, MENE, TEKEL UPHARSIN.

Lebih dari sekadar mengadakan pesta pora, dosa terburuknya adalah perlakuannya terhadap perkakas-perkakas Bait Suci Allah. Tindakan hujat atas benda-benda suci melambangkan penghinaan Belsyazar untuk Allah Israel dan akhirnya memenuhi cawan kejahatan Babel. Namun, akar kesalahannya terletak pada penolakannya untuk berjalan dalam terang yang Allah telah ungkapkan melalui perbuatan-perbuatan-Nya terhadap Nebukadnezar. Untuk menghindari kesalahan yang sama, kita juga harus memperhatikan pengalaman-pengalaman orang lain, baik positif maupun negatif. Lalu yang paling penting, kita harus berjalan dalam terang yang Allah telah berikan dalam jalan kita melalui Firman-Nya.

Lebih jauh pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Kesombongan Kepada Kehancuran” ini kita akan alami di UKSS masing-masing, bagikan pengetahuanmu bahkan pengalamanmu karena itu akan menolong anggota kelas lainnya. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah yang dilakukan Belsyazar dengan sangat buruk yang mengungkapkan karakter asli Belsyazar (Daniel 5:1-4)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang terjadi pada Raja Belsyazar dan mengapakah raja merespons seperti itu (Daniel 5:5-8)? Fokus hari Senin.
3. Apakah yang dikatakan permaisuri tentang Daniel yang seharusnya sudah diketahui raja (Daniel 5:9-12)? Apakah alasan yang diberikan Daniel untuk kematian raja yang segera datang ini (Daniel 5:13-28)? Fokus hari Selasa dan Rabu

4. Apakah yang bisa kita pelajari tentang kejatuhan Babel zaman Belsyazar yang menunjuk pada jatuhnya Babel pada akhir zaman (Daniel 5:29-31)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat menyelidiki dan mengetahui kesalahan Belsyazar karena tidak belajar dari pengalaman masa lalu pendahulunya Nebukadnezar agar tidak diikuti dalam kehidupan saat ini.
2. Setiap orang diharapkan dapat menerima pengajaran tentang apa yang telah dilakukan Allah dalam sejarahnya di masa lalu,
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan dan berkomitmen untuk terus menjaga hubungan dengan Tuhan dan membuat Tuhan yang utama dari apa pun dalam kehidupannya di dunia ini.

Promosi Pelayanan Perorangan "KEPEKAAN HATI"

Dalam 2 Raja-raja 5 : 1-25 Naaman, seorang pahlawan, panglima perang kerajaan Aram yang kena penyakit kusta. TUHAN, Allah Israel akhirnya memberi kesembuhan bagi Naaman. TUHAN memakai banyak orang untuk memberikan kesembuhan itu, seperti: seorang anak perempuan tawanan yang menjadi pelayan di rumah Naaman, isteri Naaman, Raja Aram, Raja Israel, Elisa, Gehazi (Pembantu Elisa) dan pegawai-pegawai Naaman. Tuhan bisa bekerja melalui siapa saja dalam memberitakan Injil atau kasih Allah kepada orang-orang yang sedang dalam kesulitan hidup: Penyakit, Perceraian, Ekonomi dan sebagainya.

Sekalipun kedudukan Raja Aram tinggi namun ia masih memperhatikan permasalahan orang-orang yang ada dibawahnya. Ini merupakan tipe pemimpin yang bijaksana yang tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri, bisa saja Raja Aram mengangkat orang lain menjadi panglimanya untuk menggantikan Naaman namun hal ini tidak dilakukannya.

Setelah Raja Aram bersurat kepada Raja Israel untuk menolong Naaman dan membaca surat yang dikirim, maka Raja Israel mengoyakkan pakaiannya untuk membuktikan bahwa dia tidak layak untuk menyembuhkan Naaman dari penyakit yang sedang dideritanya, dan Raja Israel menyadari bahwa hanya TUHAN saja yang dapat mengangkat penyakit ini. Raja Israel mengakui bahwa kekuasaan TUHAN mutlak dan tidak dapat disamakan dengan kekuasaannya sebagai raja. Pada awalnya, Naaman tidak percaya Tuhan Allah berkuasa memulihkan hidupnya hanya dengan cara mandi di sungai Yordan, sekarang Naaman mengerti bahwa Tuhan Allah mampu memulihkan hidupnya dengan cara yang menurutnya tidak masuk akal, dan Naaman bersaksi: "sekarang aku tahu, bahwa di seluruh bumi tidak ada Allah kecuali di Israel." Terpujilah Tuhan.

Melalui kisah ini kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya: **Pertama**, Tuhan dapat memakai siapa-pun tanpa memandang kedudukan atau profesi baik yang rendah maupun yang tinggi, dan profesi kita tidak menjadi penghalang untuk melayani dalam PEMBERITAAN INJIL, dan melalui profesi kita, TUHAN membuka jalan untuk membawa orang lain percaya kepadaNya. **Kedua**, Pahlawan bagi Allah adalah pribadi-pribadi yang mau memberitakan nama-NYA melalui kehidupan kita, dimanapun dan kapanpun kita berada.

Sudahkah kita peka terhadap orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan perhatian, pertolongan, kepastian dalam keselamatan hidup melalui pemberitaan Injil Kristus karena

mereka adalah orang-orang yang juga butuh diselamatkan seperti kita yang sudah diselamatkan karena percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat Yang Hidup.

Diskusi SS di UKSS (Selamat berdiskusi)

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat VII, Triwulan IV, 16 Nopember 2019
DARI GUA SINGA KE GUA MALAIKAT
(Ayat Hafalan : Daniel 6:4, NKJV)**

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara

1. Doronglah anggota UKSS melakukan perlawatan pada anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad sebagai bagian dari program NDR di jemaat mu.
2. Doronglah anggota untuk terus aktif dalam program doa 777, doa P4 (ACST), doa 7752 dan doa kelompok UKSS sehabis kebaktian khotbah.
3. Ingatkanlah anggota UKSS untuk melawat sahabat rohani mereka yang sudah menerima buku penginjilan
4. Teruslah lanjutkan Program Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) di UKSS masing-masing.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan

- 09,05 – 09.13 - Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
 09.13 – 09.20 - Berita Mission sedunia
 09.20 – 10.20 - Kelas UKSS – Doa di UKSS
 (5 Menit) - Persekutuan
 Persembahan Sekolah Sabat
 Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
- (20 menit)** -TMI: Total Member Involvement.
 Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
- (35 menit)** -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
- 10:20 -10:30 -Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Gua Singa ke Gua Malaikat” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu **“Jadilah Tuhan Kehendak-Mu”** (LS. No. 271) dan **“Ku S’rahhkan Hidupku”** (LS. No. 207). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua para tamu yang telah hadir tepat waktu pada pagi Sabat ini. Jemaat Tuhan wajib meluruskan motivasinya dalam mengikuti ibadah. Ibadah harus diposisikan dimana Tuhan dipermuliakan melalui perbuatan-perbuatan kita. Kita tidak dapat berbuat sesuatu hal yang dapat menyenangkan hati Allah kecuali kita mau mendengarkan firman Tuhan dan menjadi pelaku-pelaku firman. pemazmur berkata: “Jiwaku hancur karena merindukan pelataran-pelataran TUHAN; hatiku dan dagingku bersorak-sorai kepada Allah yang hidup.” Pemazmur memiliki

kerinduan bertemu Tuhan. Tiap-tiap kali ingin bertemu Tuhan di rumah-Nya, dia mempersiapkan dirinya sebaik-baiknya. Ia menata hati dan dirinya. Sebelum datang beribadah ia selalu mengingat bahwa Tuhan itu adalah sumber kekuatan dan Penolong dalam hidupnya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “DOA YANG TERRATUR”

“Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia.” (Lukas 22:39).

Yesus telah memberikan satu teladan kepada kita tentang kehidupan doa-Nya, di mana Dia senantiasa menyediakan waktu untuk bercakap-cakap dengan Bapa saat pagi masih gelap. Bagi-Nya Bapa adalah segalanya. Keintiman dengan Bapa inilah yang menjadi kekuatan dalam pelayanan Yesus. Alkitab tidak pernah mencatat Yesus merasa bosan atau jemu berdoa. Justru Dia begitu teguh menjalankan waktu-waktu tetapNya berdua dengan Bapa dalam doa.

Berbicara kepada Bapa melalui doa bukanlah sekedar runian atau kebiasaan bagi Yesus, melainkan suatu kerinduan yang dalam untuk bertemu, memandang wajahNya dan memahami kehendakNya karena, “...Aku hidup oleh Bapa,” kata Yesus (Yohanes 6:57). Saat berada di Yerusalem Tuhan Yesus biasa berdoa di taman Getsemani di bukit Zaitun. Di tempat itu pula Dia sering berkumpul dengan murid-muridNya. Tuhan Yesus sangat disiplin dalam hal waktu; Ia berdoa secara teratur di pagi hari guna mempersiapkan hati dan mempertajam kepekaanNya terhadap kehendak Bapa.

Secara teratur Daud juga berdoa. Ia berkata, “Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau

membangunkan fajar!" (Mazmur 57:9). Daud mencari hadirat Tuhan terlebih dahulu sebelum memulai segala sesuatu. Daniel pun memiliki tempat dan waktu khusus di mana ia secara teratur berdoa. "Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya." (Daniel 6:11b). Inilah kekuatan Daniel sehingga ia tetap berkemenangan meski berada dalam situasi-situasi gawat, contohnya di saat raja Darius melarang seluruh rakyatnya menyembah apa pun selain kepadanya. Siapa pun yang melanggar titah raja akan menanggung akibatnya! Namun Daniel memiliki keberanian berkata tidak! Kehidupan Daniel menjadi kesaksian karena dia sangat dekat dengan Allah melalui jam-jam doanya. Bagaimana dengan kita?

Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoakannya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan Kelompok Peduli Advent (KPA) di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.

BERITA MISSION
"MERAGUKAN HARI SABAT"
Sabat 7 15 Februari 2020 - Jeman
Oleh: Vincenzo Gallina, 29 Tahun

Vincenzo Gallina adalah seorang ahli di Jerman. Dia tidak dapat memahami apa yang sedang terjadi. Krisis global terus terjadi secara beruntun 9/11, gejolak keuangan di Eropa, Crimea dan krisis imigran. Ada apa yang salah. Vincenzo mulai mengira-ngira apakah dunia ini telah berakhir. Dia berusaha untuk memahami keputusan politisi yang tampaknya tidak masuk akal. Dia mencari jawabannya di Youtube bahkan dia kembali ke gereja masa kecilnya. Vincenzo tidak hanya menghadiri pelayanan ibadah hari

Minggu. Dia juga menghadiri ibadah hari Sabtu dan Rabu. Pemimpin gereja sangat terkesan dengan ketertarikannya dalam agama sehingga mereka berusaha membujuknya untuk menjadi seorang pendeta. Vincenzo menolak. Dia hanya menginginkan jawaban atas kejadian-kejadian global dan menjalani kehidupan yang suci.

Selama masa pencariannya, dia menganut tiga prinsip dalam hati yaitu mengikuti kebenaran kemana arahnya, berlaku jujur kepada orang lain dan khususnya diri sendiri dan melakukan apa yang sejalan dengan perkataan. Namun dia menjadi frustrasi ketika membaca Alkitab. Dia tidak memahami apa yang dibaca. Suatu malam dia berdoa dengan rasa putus asa. Dia meminta Allah untuk mengirimkan seseorang untuk menjelaskan isi Alkitab kepadanya. "Tuhan ampuni saya karena saya terlalu bodoh untuk memahami firman-Mu." Begitu doanya. Hari berikutnya, dia membuka youtube. Dia tersentuh dengan sebuah renungan yang disampaikan oleh seorang penginjil Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ketika ia mendengarkan renungan itu ada yang cocok dengan benaknya. Dia menyukai renungan itu karena renungan itu menggunakan Alkitab untuk mendasari semua perkataannya.

Dalam sehari dia dapat menyelesaikan lima renungan sekaligus lewat youtube. Otaknya seperti spons kering yang terus menyerap pengetahuan baru. Dia teryakini bahwa hari ketujuh merupakan Sabat yang Alkitabiah. Dia mulai berkunjung ke gereja Advent di tempat tinggalnya di Cologne setiap hari Sabtu. Dia ingin menyembah Allah sang Pencipta. Dia ingin jujur dan menuruti kebenaran kemana pun kebenaran itu menuntunya. Namun,, Dia mendapati sangat sulit menjalani kehidupan yang suci karena dia masih tinggal dengan orang tua. Orang tua tidak pernah berdoa sebelum makan dan dia mendengar mereka menyalakan televisi pada hari Sabat. Keraguan mulai menjalar dalam pikirannya tentang pentingnya memelihara hari Sabat.

Dia merenungkan perkataan Yesus dalam Markus 2:28, "jadi anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." Dia pun ingat perkataan Rasul Paulus: "Kamu tidak berada di bawah hokum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia" dalam Roma 6:14. Dia pun berhenti memelihara hari Sabat. Pada hari Jumat petang setelah matahari terbenam Vincenzo sedang bekerja dengan komputernya saat dia mendengar sebuah suara berkata: "Kamu tahu, kamu tidak mematuhi salah satu hukumku" Vincenzo mengingat prinsipnya tentang jujur kepada orang lain dan diri sendiri. "Ya, saya tidak memelihara Sabat;" kata Vincenzo. "Pentingkah memelihara Sabat?" Dia kembali bekerja. "Kamu tahu, kamu tidak sedang memelihara Sabat;" kata suara itu kembali. "Yang sedang kamu kerjakan itu salah," "Tetapi apakah penting me• melihara Sabat?"Vincenzo berkata sembari mengambil Alkitabnya yang berwarna hijau tua dari atas meja. "Bukankah Yesus berkata manusia diciptakan untuk hari Sabat? bukankah kita tidak lagi hidup di bawah hukum Taurat?"

Namun, suara itu tidak berhenti. Akhirnya, Vincenzo berdoa untuk minta tuntunan. Dia bertelut dan dengan Alkitab di tangannya, dia meminta Tuhan untuk memberikan jawaban yang jelas kepadanya. "Engkau ingin aku memelihara Sabat?" dia berdoa. "Apakah hari ini begitu penting bagi-Mu? Bantulah saya untuk membuat keputusan," Menu rut Vincenzo, dia ingin memberikan kesempatan kepda Allah untuk menjawab semua pertanyaannya. Sambil melihat Alkitab yang ada di tangannya, dia memutuskan untuk membuka Alkitab secara acak dan menerima apa pun jawaban Allah. Vincenzo menutup mata dan membuka Alkitab.

Saat dia membuka Alkitab, dia membaca Yesaya 58: 13, 14 yang mengatakan: "Apa bi la engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudusKu; apabila engkau menyebutkan hari Sabat hari kenikma-tan dan hari Kudus Tuhan hari yang mulia; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dengan tidak mengurus

urusanmu atau berkata among kosong maka engkau akan bersenang-senang karena Tuhan," Vincenzo pun menangis. Dia tidak dapat bekerja setelah menerima jawaban seperti itu. Dia mematikan komputer dan membuka Alkitab.

Sejak saat itu, Vincenzo tidak lagi ragu tentang pemeliharaan hari Sabat. Dia kembali ke gereja pada Sabat pagi dan di usianya yang ke-29 tahun ini, dia tetap setia memelihara Sabat. Sebagian dari persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu renovasi gedung utama Akademi Marienhohe di Darmstadt, Jerman. Terima kasih atas kemurahan hati Anda memberikan persembahan ini.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: "DARI GUA SINGA KE GUA MALAIKAT"

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Media-Persia mengambil alih Babel dan Raja Darius, orang Media mengakui kebijaksanaan Daniel dan mengundangnya untuk menjadi bagian dari pemerintahan baru. Nabi yang sudah lanjut usia begitu unggul dalam tugas-tugas publiknya sehingga raja yang baru mengangkatnya sebagai kepala administrasi dari seluruh pemerintahan Media-Persia. Kemudian Daniel menghadapi akibat dari kecemburuan. Pengalaman Daniel akan penganiayaan berfungsi sebagai paradigma bagi umat Allah di akhir zaman. Kisah ini tidak menyiratkan bahwa umat Allah akan terhindar dari cobaan dan penderitaan. Apa yang dijamin adalah bahwa, dalam konflik dengan kejahatan, kebaikan pada akhirnya akan menang, dan Allah pada akhirnya akan membenarkan umat-Nya.

Daniel pasal 6 menyoroti kesetiaan Daniel. Dia rela dilahap oleh singa daripada mengorbankan hubungannya dengan Tuhan. Akhirnya kesetiannya kepada Tuhan dan kesetiannya kepada raja terbukti, yaitu:

1. **Kesetiaan** → Terlepas dari ketetapan yang melarang orang berdoa kepada dewa atau manusia mana pun kecuali kepada raja saja, Daniel tetap berdoa ke arah Yerusalem. Dia bisa saja menutup jendela dan berdoa secara diam-diam; sebaliknya dia memutuskan untuk tidak mengompromikan perbuatannya. Komitmennya pada kebenaran dinilai jauh lebih tinggi daripada melindungi hidupnya sendiri.
2. **Pemulihan Nama Baik** → Sebagai buah dari kesetiaan Daniel kepada Tuhan, malaikat Tuhan menutup mulut singa yang lapar. Daniel dilindungi dan nama baiknya dipulihkan di hadapan raja dan mereka yang berusaha untuk mengambil nyawanya. Pengalaman luar biasa dari tawanan Ibrani itu dianggap sebagai sebuah tanda pembenaran akhir dari Allah atas umat-Nya di segala zaman ketika mereka ditentang dan dianiaya oleh penguasa-penguasa jahat.

Para politisi Kristen yang ambisi sering bertolak pada pengalaman Daniel sebagai dasar untuk memasuki persaingan dalam pekerjaan pemerintahan. Betapa merupakan berkat bagi gereja dan masyarakat jika setiap politisi Kristen dan pejabat publik mau meniru kesetiaan Daniel. Marilah kita mempelajari hal-hal yang lebih dalam lagi dari pelajaran Sekolah Sabat ini mengenai “Dari Gua Singa ke Gua Malaikat” dan kita diskusikan di UKSS masing –masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah peran kecemburuan dalam kejatuhan Lucifer dan yang lainnya berdasarkan (Daniel 6: 1–5, Kejadian 37: 11; 1 Samuel 18: 6–9)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah pemikiran di balik dekrit dari Raja Darius dan kaitannya dengan keangkuhan raja (Daniel 6: 6–9)? Fokus hari Senin.

3. Mengapakah Daniel tidak berdoa dengan hening tanpa ada yang melihatnya (Daniel 6:10)? Apakah yang dikatakan raja kepada Daniel tentang kesetiannya kepada Allah (Daniel 6:11–23)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Kesaksian apakah yang diberikan raja tentang Tuhan (Daniel 6:24–28.)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan membedakan antara loyalitas kepada negara dan loyalitas kepada Allah
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan manfaat dari penyerahan dan kesetiaan sepenuhnya kepada Allah dalam seluruh aspek kehidupannya.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyadari fungsinya seperti Daniel sebagai seorang teladan baik sebagai politikus dan pejabat negara dapat mengikuti dengan baik apa yang menjadi kehendak Allah.

Promosi Pelayanan Perorangan “TUHAN MEMANGGIL KITA”

Penginjilan adalah suatu pekerjaan sedunia untuk semua orang Kristen. Ada dalam Alkitab, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:19-20).

Menyampaikan Yesus Kristus seharusnya menjadi suatu cara hidup. Ada dalam Alkitab, "Jadi ke mana saja kami pergi kami berbicara tentang Kristus kepada semua orang yang akan mendengar, sambil mengamarkan mereka dan mengajarkan mereka sesuai apa yang kami ketahui. Kami ingin mampu mempersembahkan setiap orang kepada Allah, sempurna karena pekerjaan yang telah Kristus perbuat untuk masing-masing mereka. Ini adalah pekerjaan saya, dan saya dapat melakukannya hanya karena tenaga ajaib dari Kristus yang bekerja di dalam aku" (Kolose 1:25-27). "

Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan" (Kolose 1:26-29).

Kita dipanggil untuk menjadi wakil-wakil Yesus. Ada dalam Alkitab, "Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah" (2 Korintus 5:20). Penginjilan adalah berbicara untuk Tuhan, tetapi juga menjadi teladan dalam kebenaran. Ada dalam Alkitab, " Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). "Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu" (Yohanes 13:35).

Penginjilan itu lebih daripada sekedar berkhotbah dan bersaksi. Ada dalam Alkitab, 61:1 Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara" (Yesaya 61:1).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat, VIII, Triwulan IV, 23 Nopember 2019
DARI BADAI LAUT KE AWAN SURGA
(Ayat Hafalan : Daniel 7:17, NKJV)

Penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara S. Sabat

1. Memotifasi perlawatan dengan pergi berdua-dua mengunjungi nama-nama yang sudah terdaftar dalam pokok doa penginjilan.
2. Minta UKSS mengevaluasi kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan anjurkan perlawatan bagi yang tidak hadir.
3. Evaluasi dan promosikan keterlibatan anggota dalam program Doa 777, Doa ACST dan Doa 7752, Doa kelompok sehabis kebaktian khotbah, bacaan Alkitab dan kegiatan Pelayanan Masyarakat di jemaat.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 Menit)	-	Persekutuan
	-	Persembahan Sekolah Sabat

		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)		-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)		-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Lagu-lagu berikut ini yang bertemakan “Dari Badai Laut ke Awan Surga” dianjurkan untuk dinyanyikan: **“Apa Kita Hidup Dekat Yesus”** (LS. No. 224) dan **“Di Tempat Yang Lebih Tinggi”** (LS. No. 232). Pilihlah bahwa lagu-lagu ini harus dinyanyikan seperti sebuah doa.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya, kami juga mengucapkan selamat datang bagi seluruh tamu yang telah hadir untuk berbakti bersama kami pada hari Sabat ini. Tuhan menginginkan kita memiliki hati yang rindu untuk datang kepadaNya seperti seorang perempuan yang merindukan kekasih hatinya. Hati yang haus dan lapar akan kehadiran Tuhan akan membuat kita dipuaskan olehNya karena memang Tuhan sudah mengatakan demikian, "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!. (Yohanes 7:37). mari kita datang kepada Tuhan dengan motivasi yang benar, dengan hati yang haus dan lapar, dengan hati yang rindu, sehingga Tuhan akan berkenan dengan segala apa yang kita perbuat. Marilah kita berbakti dengan rasa syukur serta hormat kepada Allah sepanjang Sabat ini dan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “TELADAN KEHIDUPAN”

Pemimpin memberi teladan di dalam menginjili/menjadi saksi melalui gaya hidup Pola penginjilan Yesus adalah menjadi terang dan garam (Matius 5:13-16, “Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga. Ia melakukan sesuatu yang dapat dilihat orang dan apa yang Ia kerjakan membuat orang disekitarnya dapat merasakan kebaikan Tuhan (Kisah 11:26b).

Seluruh kegiatan ibadah yang dapat meningkatkan pertumbuhan kerohanian kita di jemaat haruslah terus kita jalankan dengan baik. Buatlah program bacaan Alkitabmu lebih bermakna dalam penginjilan melalui doa 7752 dan Doa 777. Berdoa dengan tekun membuka hati bagi pintu kecurahan Roh Kudus bagi kehidupan kita, sehingga kuasa Roh itulah yang membuat kita berhasil dalam penginjilan.

BERITA MISSION “PENGINJIL ATEIS”

Sabat 8 /22 Februari 2020 - Jerman
Oleh: Jan Haugg, 30 Tahun

Tida ada hal yang lebih menyenangkan Jan Haugg dari pada menyelamatkan lingkungan. Siswa lulusan sekolah menengah berumur 18 tahun ini bergabung dalam partai politik Jerman untuk

menangani masalah lingkungan global. Saat berkuliah dia mengundang teman-temannya untuk menonton film tentang lingkungan. Dia pun menjalani hidup yang ramah lingkungan mulai dari memilih makanan, perjalanan dan higienis. Dia bahkan pergi ke apartemen yang dia tinggal bersama temannya dan mematikan lampu yang tidak dibutuhkan, kebanyakan tindakan ini mengganggu orang lain. Dia seorang penginjil, tetapi tanpa Yesus. Agamanya adalah menyelamatkan lingkungan.

Sebagai mahasiswa bisnis internasional. Jan magang di bank yang ramah lingkungan dan memutuskan untuk memenuhi persyaratan kerja internasional di ibu Kota Norwegia, Oslo. Namun dia sulit menemukan tempat tinggal yang harganya terjangkau di Oslo. Kemudian dia mengingat keluarga yang lalu saat dia belajar untuk menjadi mandiri dengan menghabiskan waktu musim panas dipeternakan orang Norwegia ini. Dia membuat surel untuk meminta bantuan dan beberapa hari kemudian mereka membalasnya dan memberitahukan kalau mereka telah menemukan tempat yang sesuai untuknya di Oslo. Setelah tiba di Oslo baru Jan Haugg menyadari bahwa dia tinggal di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Teman kamarnya yang baru bernama David Mekkelsen adalah orang Advent. Mereka tinggal di sebuah ruangan kecil milik gereja yang diperuntukkan bagi mahasiswa Advent. Jan adalah ateis sejati dari bekas Jerman Timur yang merupakan konsentrasi ateis tertinggi di dunia. Lebih dari 60 persen dari penduduk Jerman Timur adalah ateis.

Walau dia bersyukur mendapat tempat itu untuk ditinggali tetapi Jan berpikir, “Mereka akan berusaha untuk menobatkan saya, tetapi itu tidak akan pernah terjadi. Saya tahu pa yang saya percayai.” Tiga bulan berlalu dan tidak terjadi apa-apa seperti perkiraannya. Jan menyukai para mahasiswa Advent itu dan mereka memperlakukannya dengan balik bahkan saat dia melanggar peraturan dengan alcohol. Mereka menambah kepercayaan dirinya dengan memenuhi kebutuhannya. Suatu hari,

Jan diundang untuk bergabung dengan 50 pemuda Advent untuk melakukan pekerjaan ke Norwegia Selatan. Jan menikmati perjaanan itu dan puas karena pemuda itu juga menunjukkan ketertarikan yang sama dengan dia untuk menjaga lingkungan.

Kemudian salah satu dari pemimpin muda, Joakim Hjortland, mengundang Jan untuk belajar Alkitab bersamanya. Jan tidak tertarik, tetapi dia tidak ingin menyinggung Joakim. Dia mencoba untuk mencari alasan yang bagus untuk menolak. "Sepertinya kita tidak punya waktu sekarang untuk belajar," kata Jan. "Mungkin besok, bagaimana? Besok paginya, Joakim menyapa dan berkata;" Hai masih ingat apa yang kita bicarakan kemarin? Bagaimana kalau hari ini kita belajar Alkitab? Jan mencoba mencari alasan lain. "Saya tidak bisa belajar Alkitab karena saya tidak punya Alkitab," katanya. Namun akhirnya dia menyadari bahwa itu merupakan alasan yang paling konyol. Dia dikelilingi orang-orang yang membawa Alkitab dan tentu saja dalam sekejap, Alkitab sudah ada di tangannya.

Pertama kali seseorang mempelajari Alkitab, terlebih dahulu dia harus percaya bahwa itu adalah Firman Tuhan. Jan tidak percaya Tuhan. Joakim membuka kitab Daniel pasal 2. Jan terkejut saat mendengar nubuat Daniel tentang Kebangkitan dan kejatuhan kerajaan Babel – Media Persia, Yunani dan Roma. Dia melihat Eropa saat ini terpecah seperti yang ditunjukkan pada 10 jari kaki patung yang terbuat dari besi dan tanah liat. Dia akhirnya memutuskan bahwa Alkitab berisi informasi supernatural dan dia perlu membelinya untuk studi lebih lanjut. Di Oslo, temanya yang Advent membantu dia untuk menemukan jawaban Alkitabiah untuk setiap pertanyaan tentang asal usul dosa, mengapa Allah tidak membinasakan setan dan bagaimana kisah Alkitabiah tentang penciptaan tidak sejalan dengan evolusi. Hari itu pun datang.

Hari di saat dia memutuskan untuk menyerahkan hatinya untuk Alkitab. "Saya tidak pernah ingin menjadi Kristen, tetapi

bukti-bukti itu sangat kuat," katanya. "Pasti ada Tuhan. Dan jika Tuhan ada di sana, dan Dia adalah siapa yang Dia katakan, maka tidak ada konsekuensi logis selain mengikuti Dia. Siapa yang mau bergabung dengan tim yang kalah yang telah kalah dalam pertempuran? Itu akan bodoh. Saya ingin berada di tim pemenang." Sekarang Jan berusia 30 tahun dan sedang dilatih untuk menjadi pendeta di Seminari Bogenhofen di Austria. Setelah tamat, dia berharap dapat membagikan injil dengan para ateis di Jerman Timur selayaknya ketika dia menjadi aktivis lingkungan. "Terutama saya ingin melayani orang-orang gerakan penghijauan yang ingin menyelamatkan dunia dengan kekuatan mereka sendiri," katanya. Seandainya mereka mengenal siapa Yesus, usaha mereka akan dapat disalurkan ke arah yang benar. Mereka adalah penginjil tetapi tanpa Yesus pekerjaan mereka tidak akan menghasilkan kehidupan yang kekal. Sebagian dari persembahan Sabat Ketida Belas triwulan ini akan membantu merenovasi gedung Darmstadt, Jerman.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: "DARI BADAI LAUT KE AWAN SURGA"

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKS

Penglihatan pada Daniel 7 adalah topik yang memperluas apa yang diungkapkan dalam Daniel 2. **Pertama**, penglihatan terjadi pada malam hari dan menggambarkan laut yang tergoncang oleh keempat angin. Kegelapan dan air membangkitkan penciptaan, tetapi di sini penciptaan entah bagaimana terdistorsi atau diserang. **Kedua**, hewan-hewan dalam penglihatan itu najis dan campuran, yang merupakan pelanggaran terhadap tatanan penciptaan. **Ketiga**, hewan-hewan tersebut digambarkan dengan mengerahkan kekuasaan; dengan demikian, tampak bahwa kekuasaan yang diberikan Allah kepada Adam di Taman Eden telah direbut oleh kekuatan-kekuatan ini. **Keempat**, dengan kedatangan Anak Manusia, kekuasaan Allah dikembalikan kepada mereka yang

menjadi miliknya. Apa yang hilang dari Adam di Taman Eden, Anak Manusia pulihkan dalam penghakiman surgawi.

Daniel 7 menampilkan bahwa setelah deretan kekuasaan-kekuasaan dunia, yang memerintah dunia dengan kekuasaan yang kejam, pengadilan surga ditetapkan, dan Anak Manusia menerima kuasa dan kerajaan untuk memerintah selamanya dengan umat-Nya, maka yang kronologis yang terjadi adalah;

1. **Tanduk Kecil** → Dari keempat binatang dengan sepuluh tanduk muncullah tanduk kecil yang menghujat Allah dan menganiaya umat-Nya.
2. **Pengadilan Surga** → Pengadilan surga mengutuk tanduk kecil dan memberikan penebusan dan keselamatan bagi umat Allah.
3. **Anak Manusia** → Anak Manusia keluar dari penghakiman surga untuk membenarkan umat-Nya.
4. **Orang-orang Kudus Milik Yang Mahatinggi** → “Orang-orang kudus” menderita penganiayaan namun tetap setia kepada Allah.

Meskipun begitu banyak ketidakadilan, penganiayaan, dan percobaan, umat Allah dapat melihat ke depan dengan harapan. Melihat gambaran nubuatan sejarah ini bahwa sejarah manusia akan berujung pada penghakiman di surga dan kerajaan kekal Anak Manusia. Kita sedang menantikan kerajaan kekal Allah yang akan segera tiba. Marilah kita diskusikan lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Badai Laut ke Awan Surga” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah inti dari yang diperlihatkan kepada Daniel dalam Daniel 7? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.

2. Siapakah kekuatan tanduk kecil yang muncul dan tetap menjadi bagian dari, binatang keempat (Daniel 7:7, 8,19-25)? Fokus hari Senin
3. Dalam hal apakah penghakiman bermanfaat bagi umat Allah (Daniel 7:13-14, 21-22, 26-27)? Siapakah Anak Manusia (Daniel 7:13)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Apakah yang terjadi terhadap umat Allah (Dan 7:18, 21-22, 25-27)? Fokus Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang prospek penghakiman akhir di mana semua pikiran dan perbuatan kita akan diungkapkan di hadapan pengadilan surga.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dan mengetahui bahwa Yesus adalah pembela kita dalam pengadilan surga, bagaimana kita seharusnya menjalani kehidupan kita di bumi.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen tentang perlunya untuk memahami beberapa masalah yang perlu anda selesaikan dengan kasih karunia Allah.

Promosi Penginjilan Perorangan “PENGINJILAN DAN PERTUMBUHAN IMAN”

Ada sebuah alasan bagi pertumbuhan dari sebuah gereja yang besar. Alasan tersebut adalah penginjilan; penginjilan di atas mimbar, penginjilan dalam Sekolah Minggu, penginjilan di dalam kita, di dalam Negara. Penginjilan, merupakan jiwa dan semangat dari setiap organisasi dan usaha gereja. Ketika gereja memiliki penginjilan, mereka telah bertumbuh. Ketika mereka gagal untuk

memenangkan jiwa-jiwa, mereka telah tidak dapat menghindari kematian dan sekarat. Dalam sebuah kesempatan dalam kunjungan terakhir Dr. Rushbrooke ke Amerika, saya bertanya mengapa denominasinya di salah satu negara yang terbesar di dunia mati secara perlahan-lahan. Dia menjawab, "Hal itu disebabkan oleh karena mereka telah kehilangan semangat penginjilan." Sebagaimana nafas bagi tubuh manusia, sama seperti penginjilan bagi gereja. Sebagaimana warna dan keharuman bagi bunga, sebagaimana air bagi laut, sebagaimana tenaga bagi mesin, seperti itulah penginjilan bagi gereja.

Gereja-gereja yang lain mungkin hidup berdasarkan aliansi politik mereka dan menjadi kuat karena dukungan dari institusi Negara yang mendukung mereka, tetapi gereja-gereja yang independen, termasuk yang tidak diakui, harus selalu mengingat bahwa penginjilanlah yang membuat kita dan penginjilan itu sendiri yang dapat menjamin kita. Akan ada sebuah penghakiman dari Allah terhadap kita jika kita gagal terhadap hal yang paling vital ini. "Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya jika engkau tidak bertobat.... Siapa yang bertelinga hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan roh kepada jemaat-jemaat." (Wahyu 2:5,7).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat IX, Triwulan IV, 30 Nopember 2019
DARI KONTAMINASI KEPADA PEMURNIAN
(Ayat Hafalan : Daniel 8:14, NKJV)**

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara Sekolah Sabat

1. Mendorong semua anggota jemaat aktif menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan melalui TMI
2. Mendorong anggota untuk aktif di Care Group dan melawat sahabatnya untuk dibawa hadir di Care Group tersebut.
3. Pastikan bahwa semua UKSS akan membangun persekutuan yang hangat juga berdoa untuk kebutuhan UKSSnya.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

- | | |
|---------------|---|
| 08.45 – 09.00 | -Pelayanan dalam lagu |
| 09.00 – 09.05 | -Sambutan Selamat datang
-Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan |
| 09.05 – 09.13 | -Promosi Pemimpin untuk SS atau PP |
| 09.13 – 09.20 | -Berita Mission sedunia |
| 09.20 – 10.20 | -Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 Menit)
-Persekutuan
Persembahan Sekolah Sabat
Pencatatan kehadiran dan kegiatan
Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan
bacaan Alkitab harian |

(20 menit) -TMI: Total Member Involvement.
Evaluasi/Kesaksian dan
perencanaan penginjilan UKSS.

(35 menit) -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30 -Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Dari Kontaminasi Kepada Pemurnian” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : *“Aku Datang S’karang Yesus” (LS. No. 221)* dan *“Ku Pulang Ke Rumah” (LS. No. 226)*. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua tamu-tamu yang telah hadir pada hari Sabat ini. Tuhan menginginkan kita memiliki hati yang rindu untuk datang kepadaNya seperti seorang perempuan yang merindukan kekasih hatinya. Hati yang haus dan lapar akan kehadiran Tuhan akan membuat kita dipuaskan olehNya karena memang Tuhan sudah mengatakan demikian, "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!. (Yohanes 7:37). mari kita datang kepada Tuhan dengan motivasi yang benar, dengan hati yang haus dan lapar, dengan hati yang rindu, sehingga Tuhan akan berkenan dengan segala apa yang kita perbuat. Bukankah hati untuk Tuhan dan izinkan Roh Kudus-Nya menguasai mu. Muliakanlah Allah Khalik kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “DOA YANG EFEKTIF”

Sebagai nafas orang percaya, doa memegang peranan penting. Ungkapan Prayer changes things dan Pray Until Something Happen (PUSH) sangatlah tepat untuk menyatakan dinamika kehidupan doa setiap orang percaya. Doa adalah disiplin rohani yang paling sentral di dalam kehidupan Kristen karena mengantarkan seorang percaya kepada komunikasi yang terus-menerus dengan Tuhan. Karena firman Tuhan dalam Alkitab menasihatkan supaya setiap orang percaya tidak putus-putusnya berdoa (Efesus 6:18; 1 Tesalonika 5:17).

Apabila doa-doa kita sesuai dengan kehendak-Nya, maka pastilah doa kita segera terjawab. Itu berarti sangatlah penting bagi kita untuk mengenal dan terus mengenal kehendak Allah. Allah menghendaki agar kita tidak menjadi orang bodoh, melainkan menjadi orang yang bijaksana, yang berusaha mengenal kehendak Tuhan (Efesus 5:15-17).

Kehendak Tuhan telah dinyatakan oleh Tuhan sendiri melalui firman-Nya. Itulah sebabnya Tuhan rindu agar firman-Nya tinggal di dalam kita. Dengan memahami firman-Nya, kita mengenal kehendak-Nya. Jika kita berdoa sesuai dengan kehendak-Nya, maka doa kita pun akan didengar dan dijawab-Nya (Yohanes 15:7). Sebaliknya, jika kita tidak mengenal kehendak-Nya, hidup kita tidak akan memperkenan hati-Nya. Dengan kata lain kita hidup dalam dosa, dan dosa merupakan penghambat bagi jawaban doa-doa kita (Yesaya 59:1-2).

Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaknya menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

BERITA MISSION “BERDOA DI KAMAR MANDI”

Sabat 9 / 29 Februari 2020 – Spanyol
Oleh: Dante Marvin Herrmann, 36 Tahun

Tahun pertama di kampus Advent di Spanyol merupakan tahun yang sulit bagi Dante Marvin Herrmann. Dante memakai tabungannya yang terakhir untuk membayar uang kuliah, dia juga harus bekerja untuk menghasilkan uang sebanyak 5.000 euro untuk membiayai kebutuhan istri dan kedua putranya. Saat ini dia menjalani musim panas yang panjang jauh dari rumah karena dia harus bekerja sebagai penginjil literatus untuk membayar tahun kedua perkuliahannya. Dante tidak masalah jika harus bekerja keras, tetapi sejujurnya dia tidak mendaftar di kampus Advent Sagunto untuk menjual buku. Dia ingin menghabiskan musim panas dengan mengunjungi satu gereja ke gereja yang lain untuk bersaksi bagaimana dia, seorang Jerman yang bertato, telah meninggalkan kehidupan narkoba di Pulau Canary untuk menjadi Advent.

Dante ingin berbicara dengan Tuhan tentang masalah keuangannya. Dia berjalan ke tempat favoritnya yang agak sunyi, kamar mandi di apartemen, dan mengunci pintu. Dia bertelut dan mengungkapkan seluruh isi hatinya. “Papa, tahun pertama telah saya lewati. Saya mendapat nilai terbaik di kelas dan saya tahu inilah panggilan-Mu,” katanya. Begitulah dia dipanggil Tuhan dengan sebutan “Papa” dalam doa pribadinya. “Papa, saya tahu Engkau menyediakan beasiswa untuk beberapa mahasiswa,” lagi katanya. “Bantulah saya karena saya tidak ingin bekerja sebagai penginjil literature yang terfokus untuk menghasilkan uang. Saya ingin berkhotbah tentang Yesus. Saya butuh keluasan saat berkhotbah. Saya telah menggunakan seluruh tabungan saya. Papa, bantulah saya. Dante terhenti sejenak dan mendengar sebuah bisikan menjawab di dalam hatinya.

Berapa banyakkah yang kamu butuhkan? “Coba saya ingat ya” kata Dante. Saya membutuhkan sebanyak 50.000 euro atau 10.000 euro pertahunnya. “Baiklah Dante,” bisik suara itu. “Yakinkah kamu bahwa Aku akan memberikannya kepadamu?” “Engkau tahu bahwa saya tidak mempercayainya,” kata Dante. “Tetapi saya sangat bersyukur bila Engkau membuat saya percaya itu terjadi dan terima kasih karena Engkau telah memberikan saya 50.000 euro. Benar sekali. Sepuluh menit kemudian, Dante menerima 50.000 euro. Setelah berdoa, dia meninggalkan kamar mandi dan menuju ruang tamu untuk melihat ibunya yang datang mengunjunginya. “Hai, Dante menyapa sambil memasuki ruang tamu untuk melihat ibunya yang datang mengunjunginya.

Sang ibu terpaku di atas tempat tidur sambil menggenggam ponsel di tangannya. Wajahnya terlihat pucat seperti kertas. “Ada apa bu?” tanya Dante. “Sesuatu yang luar biasa terjadi,” jawab ibunya. “Kamu kan tahu, ibu telah berusaha 10 tahun belakangan ini untuk menjual rumah ibu di Jerman,” jelasnya. “jadi, ibu baru menerima pesan lewat Whatsaap dari seorang pria yang ingin membeli rumah itu dan ia menawarkan 50.000 euro, tawarannya lebih dari yang ibu minta.” Dante tidak dapat berbuat apa-apa. Dia merasa tidak pantas bila dia katakana itu uang saya, saya berdoa untuk itu ibu. “Tunggu sebentar ya, bu” katanya dengan suara lantang.” Tunggu sebentar. Saya harus ke kamar mandi.” Dia mengunci pintu kamar mandi dan dia bertelut di lantai. “Papa, seandainya saya meminta 100.000 euro, apakah Engkau akan memberikannya?” kata Dante. “Dante,” kata suara itu. “Kamu meminta 50.000 euro dan Aku berikan 50.000 euro.

Iya, tetapi seandainya saya meminta 100.000 euro, apakah Engkau akan memberikannya juga?” “Iya, Aku akan memberi mu 100.000 euro. Namun, kamu hanya minta 50.000 euro, jadi Aku berikan 50.000 euro.” Bolehkah saya mengubah permintaan saya?” “Tidak boleh” kata suara itu. “Kamu harus belajar berpikir yang hal yang lebih besar. Kamu selalu memikirkan hal yang kecil.

Aku ingin kamu mempercayai Aku. Aku ingin kamu yakin bahwa Aku akan memenuhi segala kebutuhanmu.” “Baiklah” kata Dante. “Tetapi siapa yang akan memberitahu ibu bahwa dia seharusnya memberikan uang itu kepada saya?” “Percayalah kamu bahwa Aku dapat melakukannya?” “Iya, saya percaya. Saya percaya!” seru Dante. Dia kembali ke ruang tamu tempat ibunya sedang duduk.

“Dande kamu tahu?” kata ibu saat Dante memasuki ruangan itu. “Ibu piker, yang terbaik ialah ibu memberikan uang ekstra ini sehingga kamu bisa membayar biaya perkuliahanmu.” Dante, pria berusia 36 tahun yang akhirnya menyelesaikan tahun kedua perkuliahannya, mempercayai tuntunan Allah bagi mereka yang taat dan beriman. “Ketika Allah menjawab doa saya, saya sadari bahwa berjalan dengan Allah berarti berjalan dengan iman.” ujar Dante. “Allah tidak sepenuhnya mengungkapkan semua yang akan terjadi. Dia hanya menintamu untuk mempercayai-Nya. Sebagian dari persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu Kampus Advent Sagunto.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “DARI KONTAMINASI KEPADA PENGHIBURAN”

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Penglihatan dalam Daniel 8 diberikan tahun 548/547 SM, dan itu memberikan beberapa klarifikasi yang signifikan tentang penghakiman yang disebutkan dalam Daniel 7. Tidak seperti penglihatan Daniel 2 dan 7, penglihatan Daniel 8 tidak membahas tentang Babel dan memulai pembahasan dengan Media-Persia, karena pada saat itu Babel sudah dalam kemunduran dan Persia akan menggantikan Babel sebagai kekuatan dunia berikutnya. Penglihatan Daniel 8 sejajar dengan Daniel 7. Bahasa dan simbol-simbol berubah dalam Daniel 8 karena itu membawa ke fokus yang tajam akan pemulihan Bait Suci surgawi sehubungan dengan Hari Pendamaian surgawi.

Dengan demikian kontribusi khas Daniel 8 terletak pada fokusnya terhadap aspek-aspek Bait Suci surgawi. Sementara Daniel 7 menunjukkan pengadilan surgawi dan Anak Manusia yang menerima kerajaan, Daniel 8 menunjukkan pemulihan Bait Suci surgawi. Jadi seperti yang ditunjukkan oleh paralel antara kedua pasal ini, pemurnian Bait Suci surgawi yang digambarkan dalam Daniel 8 sesuai dengan adegan penghakiman Daniel 7.

Topik utama Daniel 8 adalah Hari Pendamaian di surga. Karena alasan ini, simbol-simbol binatang, yang merupakan gambaran kerajaan- kerajaan dunia, berupa domba jantan dan kambing yaitu dua hewan korban yang dipersembahkan di dalam pelayanan Bait Suci orang Ibrani hanya pada Hari Pendamaian. Beberapa hal penting yang harus kita ketahui menyangkut hari Pendamaian tersebut, yaitu:

1. **Tanduk Kecil** → Tanduk kecil melambangkan kekuatan yang menyerang tempat kudus Tuhan dan umat Allah. Kekuatan ini ialah Roma dalam hal kekafiran dan kepausan.
2. **Hari Pendamaian** → Fokus utama dari pekabaran nubuatan yang disampaikan pada pasal ini adalah penyucian tempat kudus, yang menurut tata upacara Bait Suci di bumi dilakukan pada Hari Pendamaian.

Dalam pergumulan kita sehari-hari dengan dosa dan penderitaan, kita tidak sendirian. Kita memiliki Imam Besar di Bait Suci-Nya di surga yang melakukan pelayanan khusus untuk kita. Kita dapat menikmati wujud dari anugerah Tuhan dan bagikan pengharapan itu dengan orang-orang di sekitar kita. Pekabaran Bait Suci tidak hanya memperlihatkan kita bahwa kita diampuni tetapi juga menunjuk pada pembinasaan dosa pada masa akhir. Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai “Dari Kontaminasi Kepada Pemurnian” ini di UKKS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Apakah penglihatan yang terdapat dalam Daniel 8 dan bagaimanakah kaitannya dengan Daniel 2, 7? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Kearsah manakah tanduk kecil ini bergerak, dan mengapakah ini penting untuk dipahami dan kegiatan apakah yang dilakukan tanduk kecil (Daniel 8: 8–12)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Apakah yang terjadi sesuai dengan nubuatan yang terdapat dalam Daniel 8: 14? Fokus hari Rabu
4. Apakah dan bagaimanakah kita dapat memahami nubuatan 2300 pagi dan petang (Daniel 8:13)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami arti dari simbol-simbol dan bahasa yang digunakan dalam Daniel 8, dan metode pengajaran Tuhan.
2. Setiap orang diharapkan dapat mengerti mengenai hal bahwa kepausan memutar balikkan kebenaran Tuhan dan membuat tata upacara ibadah menyimpang.
3. Setiap orang diharapkan dapat terus berkomitmen memiliki hubungan dekat dengan Tuhan dan mengalami pemurnian pemurnian hidup sebagai pengikut Kristus.

Promosi Pelayanan Perorangan "KABAR BAIK"

Kata dasar Injil adalah kabar baik. Injil adalah kabar baik atau kabar sukacita. Ini bukanlah ancaman, jika tidak percaya diancam masuk neraka. Justru beritakanlah dengan sukacita, bahwa kita tidak perlu melakukan apapun untuk bisa diselamatkan, itu pemberian. Tidak perlu harus potong korban dulu, tidak perlu

pelayanan dulu. Dengan menerima Yesus, kita layak hidup sebagai anggota kerajaan Allah. Dalam Lukas 10:8 dijelaskan Kerajaan Allah sudah dekat dan hal ini bicara tentang pemerintahan Allah. Bagi orang yang tidak taat, memang nampaknya mengerikan, karena tidak mentaati berarti dihukum. Sebaliknya, bagi yang melakukan, pemerintahan Allah bicara tentang kelimpahan, bagian-bagian yang seharusnya menjadi milik kita, kita dapat terima. Mari kita ubah pola pikir kita. Injil bukanlah ancaman, tapi berita sukacita. Wajah kita pun dengan bersukacita.

Banyak cara untuk memulai penginjilan. Tidak selalu harus dengan kalimat nanti mati masuk mana. Lihat pola yang Yesus ajarkan, pekabaran injil diikuti dengan doa kesembuhan. Dalam Roma 10:13-15, Firman Tuhan katakan di ayat 15, betapa indahnya orang yang membawa kabar baik. Tidak perlu takut. Kita takut menginjili, bisa jadi karena pengalaman ditolak. Ditolak itu mendewasakan kita, supaya kita banyak belajar dan berubah dalam Tuhan. Penting sekali untuk mempercayakan hidup kita pada Tuhan.

Pastikan kita mendengar baik-baik, kemana Tuhan mengutus kita pergi. Biar tergenapi Firman yang berkata, raja-raja akan datang untuk belajar pada kita. Persiapkan diri kita untuk menjadi orang besar, karena Roh yang ada dalam kita lebih besar daripada roh yang ada di dunia. Dalam Roma 1:16-17, dijelaskan Injil punya kuasa untuk menyelamatkan orang dari kebinasaan. Berjalanlah dengan tegak. Karena berita yang kita sampaikan punya kuasa. Kekuatan injil ini berlaku buat semua orang dari latar belakang apapun. Tidak perlu khawatir dan takut lagi

Dalam 1 Tesalonika 1:5-6 di jelaskan bahwa, Injil memiliki kepastian dan kokoh. Janganlah ragu-ragu memberitakan injil. Seorang sales yang menjual produknya dengan ragu-ragu, sama halnya sales itu tidak percaya dengan produk yang dijualnya. Petrus memberitakan injil dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati

sehingga 3000 orang memberi diri untuk bertobat. Marilah kita mengabarkan injil, bukan karena keharusan, tapi karena hati yang berkobar-kobar untuk memberitakan injil.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

- Lagu dan Doa Penutup

Sabat X, Triwulan IV, 07 Desember 2019 DARI PENGAKUAN KEPADA PENGHIBURAN (Ayat Hafalan : Daniel 9:19, NKJV)

Penting bagi Pemimpin SS ketika Anda memimpin Acara

1. Ingatkan dan promosikan bahwa Sabat depan adalah “Sabat Hari Tamu” serta dorong agar setiap anggota dapat terlibat untuk membawa tamu.
2. Persiapkan kebaktian hari tamu yang baik dan menarik termasuk memberikan kesan yang baik pada tamu, boleh jadi memberikan kenang-kenangan.
3. Promosikan dan ingatkan rencana penuaian jiwa (Baptisan) di jemaatmu triwulan ini.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20	-Kelas UKSS - Doa di UKSS
(5 menit)	- Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan -Lagu dan Doa Penutup

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Dari Pengakuan Kepada Penghiburan" atau berhubungan dengan target promosi anda, seperti lagu : **"Ku Perlu Pada Mu Tuhan"** (LS. No. 427) dan **"Ku Harap Pada Mu"** (LS. No. 415). Pilih lagu-lagu pendahuluan paling sedikit tiga yang berkaitan dengan tema.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat datang dan selamat Sabat kepada semua umat Tuhan dan para tamu yang telah hadir tepat waktu pada hari Sabat ini. Senang rasanya dapat berbakti bersama dan memuliakan nama-Nya. Ibadah harus didasarkan pada takut akan Allah. Orang yang beribadah belum tentu takut akan Tuhan, tetapi orang yang takut akan Tuhan pasti beribadah, bagaimanapun situasi dan kondisinya. Ibadah kepada Allah harus berasal dari hati yang tulus ikhlas. Kata tulus ikhlas dapat diartikan sebagai: rela, sungguh-sungguh, dan penuh penyerahan. Ketulusan kita berbakti kepada Tuhan terlihat dari sikap dan tindakan-tindakan kita. Yesuslah sahabat kita. Jika kita mau, selalu ada sesuatu yang hendak mengganggu dan menjengkelkan. Janganlah kita memanjakan satu keinginan yang hanya mengganggu dan memenatkan kita, bukannya membantu kita menanggung percobaan-percobaan. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "MEMPERSIAPKAN SABAT TAMU"

Pelayan Tuhan adalah hamba dan seorang hamba tugasnya adalah melayani, bukan minta dilayani. Jadi kerelaan kita dalam melayani benar-benar didasari oleh kasih Tuhan. Seorang pelayan Tuhan yang dipenuhi oleh Roh Kudus hatinya selalu menyala-nyala untuk Tuhan dan senantiasa memuliakan nama Tuhan Yesus.

Alkitab menasihati, "Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan." (Roma 12:11). Ia pun tidak memuji dirinya sendiri atau berusaha mencari pujian dari orang lain, melainkan segala perbuatan atau kelakuannya yang baik itulah yang membuat orang lain memberi pujian kepadanya. Seorang yang hidupnya dipimpin Roh Kudus tidak lagi hidup dalam kegelapan, melainkan hidup dalam terang Tuhan. Selalu ada dampak bagi orang yang disertai oleh Roh Kudus, yaitu hidupnya senantiasa berkemenangan dan apa saja yang diperbuatnya pasti berhasil. Jika saat ini kita berhasil dalam pelayanan jangan pernah berkata bahwa itu semua karena 'aku'.

Melalui pelayanan hari tamu di jemaat kita dapat melihat hasil dari penyerahan doa kita bagi jiwa-jiwa yang akan dibawa dan dimenangkan bagi Kristus. Adalah tugas kita tanpa pernah menyerah untuk melayani dan membawa orang mengenal Yesus. Oleh karena sampaikan dan ingatkan kepada anggota jemaat mu bahwa Sabat depan kita merencanakan hari tamu:

1. Minta agar Sabat depan mereka berusaha hadir di kebaktian tepat waktu, dan mereka harus berusaha saling mengingatkan kemudian mengingatkan anggota kelas yang lain yang hari ini terlambat datang supaya Sabat depan tidak terlambat datang.
2. Menyepakati di setiap UKSS perihal berapa banyak tamu UKSS itu yang direncanakan akan dibawa. Usahakan untuk meyakinkan mereka, supaya menyepakati di UKSS untuk berusaha membawa tamu UKSS sebanyak tim Jaringan Doa Sahabat Rohani. Tentu mengatur agar semua tim itu buat perlawatan di minggu depan ini kepada target tamu mereka.

Catatan :

1. Anjurkanlah agar Sabat depan adalah Sabat potluck istimewa. Setiap UKSS dianjurkan merencanakan untuk membawa makanan sedikit lebih istimewa.

2. Rencanakanlah memberikan sambutan yang istimewa kepada setiap tamu yang datang di UKSS, misalnya dengan setangkai bunga, atau sebuah buku kecil, atau kartu khusus yang memberikan kesan rohani. Dan secara serentak itu akan diberikan di UKSS dalam satu komando dari Pemimpin Sekolah Sabat di Sabat mendatang.

BERITA MISSION

"MIMPI YANG SAMA SELAMA 10 TAHUN"

Sabat 10 / 07 Maret 2020 - Spanyol

Oleh: Laurentiu Stefan Druga, 35 Tahun

Hanya ada tiga Advent yang bersekolah di sekolah dasar dekat ibu Kota Rumania, Bukares. Ketiga anak itu duduk di kelas delapan bersama Laurentiu Stefan Druga dan tidak lama mereka mengundangnya ke gereja. Laurentiu mengasihi Yesus dan dibaptis. Sebuah keinginan berkembang dalam dirinya untuk menjadi seorang pendeta. Sayangnya sekolah Advent di Bukares hanya menerima 20 pendaftar dan Laurentiu harus memiliki nilai yang bagus saat ujian masuk. Pada hari ujian, Laurentiu memasuki kelas dan duduk di sebuah meja besar. Dia melihat ke kertas yang ada di depannya dan mulai ujian. Dia menempati urutan kedua puluh satu. "Tak masalah" dia berkata kepada orang tuanya. "Saya akan mencobanya lagi."

Rupaya, tahun itu dia bertumbuh dengan ceroboh dalam kehidupan kerohaniaannya. Saat ujian tiba, dia memasuki ruangan yang sama. Dia melihat kertas ujian. Namun, dia merasa ada yang salah. Dia sadar bahwa kehidupannya tidak lagi benar dan pikirannya kosong. Tiba-tiba dia berdiri dan meninggalkan ruangan itu. Beberapa tahun berlalu. Laurentiu pindah ke Spanyol dan menjadi pekerja konstruksi. Dia menikah dan semakin jauh dari Allah. Ketika dia berusia 23 tahun, dia bertemu pamannya yang

beragama Advent yang juga bekerja di Spanyol. Dia mengingat cintanya yang pertama kepada Allah dan keinginannya untuk menjadi pendeta, Dia dan istrinya memutuskan untuk dibaptiskan bersama-sama. Menjelang hari besar itu, Laurentiu mulai bertanya-tanya bagaimana memulai hidupnya yang baru. "Tuhan" Laurentiu berdoa: "Apakah rencana-Mu bagiku?" Hari berikutnya dia berdoa kembali "Tuhan apakah rencana-Mu bagiku?"

Dua malam setelah dibaptis Laurentiu bermimpi. Di dalam mimpi itu, dia seperti memasuki sebuah kelas, duduk di depan sebuah meja besar dan melihat kertas ujian. Dia ketakutan karena dia sedang mengikuti ujian matematika dan dia tidak pernah mempelajarinya selama setahun terakhir. Pikirannya kosong. Ketakutan berubah menjadi kepanikan dan jantungnya berdegup dengan kencang. Saat itu dia tersadar dari tidur. Saat itu pukul 3 pagi. "Untunglah itu hanya mimpi," dia meyakinkan dirinya sendiri. Dia pun tertidur kembali. Dia bermimpi untuk yang kedua kalinya. Kali ini dia berdiri, berbicara dan tersenyum di sebuah mimbar di gerejanya di Madrid. Orang-orang sangat senang mendengarkan dia. Kedamaian mengalir di dalam dirinya, dia merasakan kehadiran Tuhan.

Saat pagi menjelang. Laurentiu tidak mengingat mimpinya. Di malam hari dia berdoa seperti biasanya: "Tuhan. Apakah rencana-Mu bagiku?" Saat tertidur dia bermimpi bahwa dia memasuki sebuah kelas dan duduk di depan sebuah meja besar. Dia melihat ke arah kertas ujian dan dia menyadari bahwa dia sedang mengikuti ujian bahasa Rumania. Dia tidak pernah mempelajarinya setahun terakhir. Pikirannya kosong. Dia panic. Beberapa saat kemudian, dia duduk di meja yang lain. Sekarang dia tersenyum dan tertawa seperti sedang berbicara dalam sebuah kelompok orang yang mendengar dengan penuh perhatian. Dia merasakan kehadiran Allah dengan gembira. Mimpi yang sama selalu muncul setiap malam. Masih kelas yang sama, tetapi ujiannya yang berbeda. Dia tidak pernah mempersiapkan diri untuk ujian dan dia merasa

putus asa. Kemudian adegannya berganti di gereja, meja yang lain atau kerumunan orang. Dia mengajar dan merasakan kehadiran Tuhan. Setelah tiga bulan Laurentiu memimpikan hal yang sama, dia penasaran apakah Tuhan memintanya untuk menjadi pendeta. “Tetapi bagaimana?” Dia bertanya kepada Tuhan. “Saya tidak dapat berhenti dari pekerjaan saya. Saya telah menikah dan saya harus menemui kebutuhan keluarga.”

Mimpi itu terus mengahantuinya. Tahun berlalu. Lalu dua, tiga, empat tahun pun berlalu. Dia bercerita kepada orang tua dan beberapa teman dekatnya tentang mimpi yang selalu dia alami, tetapi mereka menganggap mimpi itu sebagai tindakan alam bawah sadar. Akhirnya, dia terbiasa dengan mimpi itu. Saat tidur, dia mengikuti bagian pertama mimpi yang menyedihkan hingga akhir sehingga dia dapat menikmati kesenangan pada bagian kedua dari mimpi itu. Setiap sore dia tetap berdoa: “Tuhan, Apakah rencana-Mu bagiku?” Setelah sepuluh tahun berlalu, Laurentiu menceritakan mimpi itu kepada istrinya. Suatu sore, Laurentiu dan istrinya mengikuti konferensi pemuda yang dihadiri oleh 250 peserta. Si pembicara sepertinya membaca pikiran Laurentiu.

Setiap kali pikiran Laurentiu bergejolak dengan pemikiran untuk menjadi pendeta, pembicara memberikan pernyataan dari depan podium seakan menjawab pertentangan yang dia hadapi dalam pikirannya. Istrinya menyenggol dia dan berkata “Kamu harus ke seminari.” Tiga bulan kemudian, Laurentiu, istrinya dan putranya yang berusia 9 tahun, pindah ke kampus Advent Sagunto yang berjarak 235 mil (380 km) di bagian timur Madrid. Sejak hari itu ia tidak pernah bermimpi lagi. Mimpi Laurentiu menjadi kenyataan dalam hidupnya. Sebagian dari persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu pembangunan gedung yang sangat dibutuhkan di seminari di kampus Advent Sagunto.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat

“DARI PENGAKUAN KEPADA PENGHIBURAN”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Daniel 9 berisi salah satu doa agung di dalam Alkitab. Di saat-saat penting dalam hidupnya, Daniel menggunakan doa untuk mengatasi tantangan yang ada di hadapannya. Ketika Daniel dan rekan-rekannya akan dibunuh karena mimpi misterius raja kafir, nabi mendekati Allah dalam doa. Ketika sebuah dekret kerajaan melarang petisi kepada Allah mana pun kecuali kepada raja, Daniel terus mengucapkan doa hariannya ke arah Yerusalem. Ketika kita mempertimbangkan doa dalam Daniel 9, hal itu berkaitan dengan penglihatan tentang 2.300 petang dan pagi dalam Daniel 8 sangat memengaruhi nabi. Tetapi Daniel tidak dapat memahami periode waktu yang disampaikan oleh dialog antara dua makhluk surgawi: “Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar” (Dan 8: 14).

Tema utama yang menyerukan pekabaran dalam Daniel 9 adalah doa perantaraan Daniel atas nama umat-Nya serta penglihatan tentang Mesias, hal itu menyangkut:

1. **Doa** → Daniel melayangkan doa perantaraan untuk bangsanya yang berfungsi sebagai model doa kita hari ini.
2. **Nubuatan** → Sebagai jawaban terhadap doa Daniel, Allah menyatakan rencana keselamatan-Nya dalam bentangan waktu. Kota itu akan dibangun kembali, Mesias akan datang, dan tempat kudus itu akan ditahbiskan.

Ketika kita merenungkan doa Daniel dan bagaimana Allah menjawabnya, kita belajar bahwa Allah tidak jauh dari kita. Meskipun dosa telah memisahkan kita dari Allah, melalui pengorbanan Yesus, Mesias, kita diampuni dan dipersatukan kembali dengan-Nya. Doa Daniel didasarkan pada ketergantungan pada kebenaran karakter Allah dan pada apa yang telah dilakukan Allah bagi umat-Nya di masa lalu ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Kita bahkan memiliki banyak alasan untuk

berdoa dengan keyakinan yang kuat. Mesias telah datang dan melakukan perantaraan untuk kita di Bait Suci surga.

Dalam beberapa hal, apa yang bagi Daniel untuk harapan masa depan adalah, bagi kita, kenyataan saat ini. "Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya" (Ibrani 4:16). Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang "Dari Pengakuan Kepada Penghiburan" ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Kitab atau kumpulan kitab dalam Alkitab manakah yang ia maksudkan Dalam 9:1-2? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Atas dasar apakah Daniel memohon belas kasihan (Daniel 9:3-19)? Apakah yang signifikan tentang fakta bahwa Daniel terus tentang dosa yang pada akhirnya telah membawa malapetaka kepada bangsanya (Daniel 9:5-13)? Fokus hari Senin dan hari Selasa.
3. Pekerjaan apakah yang harus dilakukan dalam periode 70 minggu? Mengapakah hanya Yesus yang dapat mencapainya (Daniel 9:21-27)? Fokus hari Rabu
4. Seberapa yakinkah kita akan harapa-harapan yang Yesus berikan sesuai dengan tugas dan pelayanannya? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami karakteristik utama dari doa Daniel dan hal-hal apa yang diajarkan tentang kehidupan doa pribadi kita?

2. Setiap orang diharapkan dapat terlibat dan menjadi pendoa syafaat untuk mengadakan pengantaraan atas nama seseorang.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk menghindari sikap-sikap yang tidak pantas dalam hidupnya yang dapat menghindari doa pengantaraan yang dilakukannya.

Promosi Pelayanan Perorangan "TELADAN PENGINJILAN"

Terhadap panggilan Yesus "Ikutilah Aku!", Matius segera bangun dan mengikuti Yesus. Ia meninggalkan seluruh hartanya yang banyak itu, dan dengan rela memulai suatu hidup yang baru bersama Yesus dan murid-murid lainnya. Sikap tegas Matius menunjukkan bahwa ia memiliki sifat-sifat Kerajaan Allah: semangat kemiskinan dan pelayanan, terutama cinta dan iman-kepercayaan akan Yesus.

Matius, seorang terpelajar. Ia dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Yunani dan Aramik, suatu dialek bahasa Ibrani. Riwayat hidupnya tidak banyak diketahui, baik sebelum maupun sesudah dipanggil Yesus. Menurut tradisi lisan purba, setelah Yesus naik ke surga, Matiusewartakan Injil dan berkarya di tengah kaum sebangsanya: orang-orang Kristen keturunan Yahudi di Palestina atau Siria selama kira-kira 15 tahun. Selama itulah ia menulis Injilnya yang berisi pengajaran agama dan kesaksian tentang Yesus kepada orang-orang Kristen keturunan Yahudi. Injilnya ditulis kira-kira antara tahun 50-65 M

Dalam Injilnya, Matius menegaskan bahwa Yesus dari Nazareth itu adalah benar-benar Mesias yang dijanjikan Allah dan dinubuatkan para nabi dalam masa Perjanjian Lama: ia membuka Injilnya dengan membeberkan silsilah Yesus Kristus mulai dari Abraham sampai Maria yang melahirkan Yesus. Dengan silsilah itu,

ia mau menunjukkan dengan tegas kemanusiaan Yesus dan kedudukannya sebagai Penyelamat yang dijanjikan Allah. Itulah sebabnya, Injil Matius dilambangkan dengan 'manusia bersayap'. Setelah menuliskan Injilnya, Mateus pergi ke arah timur: ke Masedonia, Mesir, Etiopia dan Persia. Konon ia mati sebagai martir di Persia karenaewartakan Injil tentang Yesus Kristus.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat XI, Triwulan IV, 14 Desember 2019
DARI PERTARUNGAN KEPADA KEMENANGAN
(Ayat Hafalan : Daniel 10:19, NKJV)**

Penting bagi Pemimpin SS ketika anda memimpin Acara

1. Hari ini adalah "Sabat Hari Tamu," aturlah acara dengan baik dan menarik.

2. Doronglah anggota aktif membagikan traktat, buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
3. Doronglah anggota agar rajin membaca Alkitab, Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi setiap hari.
4. Evaluasi penginjilan jemaatmu, bicaralah itu dalam komite Penginjilan.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS - Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian.
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Dari Pertarungan Kepada Kemenangan" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : "*Percaya Yang Menang*" (LS. No. 445) dan "*Kita Hidup S'karang Ini*" (LS. No. 385). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota yang telah datang tepat waktu, dan juga kepada para tamu yang telah hadir untuk mengikuti perbaktian kita pada hari sabat ini. "Juruselamat kita amat bersungguh-sungguh dan tekun benar, namun tidak pernah berwajah murung atau masam. Tiada lagi kesia-siaan; tiada lagi kesukaan yang riuh suasananya, tiada cemoohan kasar; tapi agama Yesus mendatangkan damai seperti sebuah sungai. Terang kegembiraan itu tidak dipadamkan juga tidak menghalangi kegembiraannya atau memuramkan wajah yang berseri-seri dan tersenyum. Kristus datang bukanlah untuk dilayani melainkan untuk melayani; dan apabila kasihNya bertakhta di dalam hati, maka kita akan menurut teladanNya." EG. White, Kebahagiaan Sejati, hal. 113. Tujuan tertinggi dari keselamatan itu adalah supaya umat tebusan-Nya menyembah-Nya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "SABAT HARI TAMU"

Penyambutan terhadap anggota jemaat dan simpatisan dapat dilakukan oleh penatua atau diakon/diakones jemaat akan memberikan kesan tersendiri. Apabila mereka mendapatkan kesan yang baik maka mereka pun mendapatkan kesan yang baik tentang gereja kita. Sebaliknya, jika kita kurang memberikan perhatian yang baik kepada setiap warga gereja yang akan hadir dalam ibadah maka mereka bisa saja mendapat kesan yang tidak baik atau bahkan kecewa dengan gereja kita.

Tugas pelayanan penyambut jemaat atau penerima tamu mungkin kelihatannya sangat sederhana. Tetapi ini adalah tugas pelayanan penting dalam tatanan suatu ibadah jemaat. Sebagai penyambut jemaat, anda tidak sedang melayani manusia,

melainkan melayani Allah melalui kehadiran setiap warga jemaat yang anda sapa di pintu masuk gereja. Apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang penyambut jemaat? Ada empat tahapan yang perlu dilakukan oleh seorang penyambut jemaat yaitu tahap persiapan, sebelum ibadah berlangsung, ketika ibadah berlangsung dan setelah ibadah selesai.

Sabat ini adalah Sabat khusus "Hari Tamu" buatlah suasana hari tamu Sabat ini menarik dan berkesan yang dapat menjadikan setiap tamu yang hadir menemukan nilai dalam kehidupan mereka. Rencanakan dan lakukanlah program hari tamu di jemaatmu dengan baik.

BERITA MISSION

"MEMBUAT KEPUTUSAN BESAR"

Sabat 11 / 14 Maret 2020- Rumania
Oleh: Paula Cristina Ghibut, 18 Tahun

Apakah yang anda lakukan saat membuat sebuah keputusan besar? Paula Cristina Ghibut mengambil sebuah keputusan besar. Dia berusia 14 tahun dan segera menyelesaikan kelas delapan di Rumania. Dia harus memutuskan sekolah menengah mana yang akan dia tuju. Paula ingi menjadi guru Sekolah Dasar. Sebenarnya, dia bisa bersekolah di sekolah negeri terdekat yang menawarkan siswanya jurusan mengajar, tetapi sejak taman kanak-kanak dia telah belajar di sekolah Advent. Selain itu, Sekolah Menengah Advent hanya menawarkan jurusan sains. Paula berdoa dan membaca Alkitab di rumahnya yang terletak di Desa Targu Mures di sebelah utara tengah Rumania. Dia berbagi cerita dengan kedua orang tuanya dan membaca bagian-bagian dari buku Ellen G. White, pendiri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Saat membaca, dia menemukan nasihat yang menyarankan anak-anak Advent untuk bersekolah di sekolah-sekolah non-

Advent agar dapat menjadi terang dunia. Dalam buku Ellen G. White yang berjudul "Counsels to Parents, Teachers and Students" hal. 323, dia membaca sebuah kutipan yang berbunyi, "para pengikut Kristus haruslah terpisah dari dunia ini dalam prinsip dan keinginan, tetapi mereka tidak boleh mengasingkan diri mereka dari dunia." Dalam buku "The Great Controversy" didapati bahwa pada abad ke -13 dan seterusnya, siswa Waldensia memakai pengaruh kekristenan mereka untuk mengubah seluruh sekolah. Paula memutuskan untuk mendaftar di sekolah negri. Menurutnya, ini merupakan kesempatan yang bagus baginya untuk membagikan Yesus selama dia mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang guru.

Namun, pertama yang dia butuhkan ialah lulus ujian masuk. Dia berdoa: "Bila bersekolah di tempat ini adalah kehendak-Mu, bantulah saya melakukan yang terbaik." Persaingan begitu ketat untuk memperebutkan 150 kursi di sekolah itu. Empat anak mendaftar untuk setiap penerimaan. Akhirnya Paula menduduki peringkat ketujuh. Sayangnya, Paula tetap tidak merasakan kedamaian. Sulit baginya untuk meninggalkan sekolah Advent. Dia tahu guru-guru di sekolah tidak akan berdoa dan siswanya pun tidak akan menyanyikan lagu tentang Yesus. Dua minggu sebelum sekolah di mulai, Paula bermimpi di malam hari. Dalam mimpinya, dia seperti berada di sekolah negri. Para guru di sana sombong dan tidak ada kasih. Mereka menyalahkan dia untuk kesalahan yang terjadi di kelasnya. Tuduhan palsu itu membuat Paula sedih. Di ujung hari itu, ketika dia bersiap untuk pulang, dia mendengar sebuah teriakan, "lari, lari dan jangan pernah kembali!" Paula melihat sekeliling mencari suara yang berteriak itu, tetapi tak ada seorang pun.

Saat dia terbangun di pagi hari dia penasaran tentang mimpinya semalam. Dia tidak yakin mimpi itu dari Tuhan karena dia tahu setan pun bisa membuat mimpi. "Tuhan, bila mimpi ini datang dari -Mu, tunjukkanlah lewat cara lain," dia berdoa. Paula

kembali bertemu dengan kedua orang tuanya dan meminta nasihat. Kata mereka, dia harus membuat keputusan sendiri. Jadi dia berdoa dan berpuasa dalam beberapa hari. Dia juga membaca Alkitab dan tulisan Ellen G. White, dia terkejut karena semua yang dia baca sekarang seperti mengarahkan dia untuk bersekolah di sekolah Advent. Dalam buku "Counsels to Parents, Teachers and Students" hal.176, berkata, "memberikan anak-anak untuk di ajar oleh guru-guru yang sombong dan tidak memiliki kasih adalah tindakan keji."

Pada akhirnya masuk sekolah Advent. Paula belajar beberapa pelajaran penting tentang memahami kehendak Allah. Dia berdoa dan meminta nasihat dari orang tua. Dia membaca Alkitab dan tulisan Ellen G. White, barulah dia membuat keputusan. Paula yakin bahwa dia telah membuat keputusan yang benar. Saat bersekolah di Sekolah Advent, dia memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis ketika dia berusia 18 tahun. Sekarang dia akan segera tamat. Dia menyadari bahwa dia akan memiliki banyak waktu untuk mempelajari bagaimana menjadi guru saat dia berkuliah nanti. "Perjalanan saya bersama Allah merupakan sebuah proses," katanya. "Saya tidak lagi teller dan ketika sadar, kehidupan saya telah berubah drastic seperti disulap. Dalam setiap langkah hidup kita, kita harus mengenal-Nya dan Dia akan bekerja di dalam hidup kita. Persembahan Sabat Ketiga Belas akan digunakan untuk jangkauan keluar di Rumania.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "DARI PERTARUNGAN KEPADA KEMENANGAN"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Daniel 10 mencatat tentang penglihatan penutup Daniel, yang berlanjut pada pasal 11 dan 12. Kepada kita diberitahukan sejak awal bahwa penglihatan ini terkait dengan "kesusahan yang besar" (Daniel 10:1). Sementara Daniel 11 menyempurnakan beberapa detail dari konflik ini, Daniel 10 menunjukkan dimensi rohaninya dan mengungkapkan bahwa di balik layar pertempuran

duniawi terjadi konflik rohani dengan proporsi kosmis. Ketika kita mempelajari pasal ini, kita akan melihat bahwa ketika kita berdoa, kita terlibat dalam konflik kosmik ini dengan cara yang memiliki dampak mendalam. Tetapi kita tidak sendirian dalam perjuangan kita; Yesus terlibat dalam pertempuran melawan Iblis demi kita.

Pada akhirnya, kesuksesan kita menghadapi konflik ini adalah dengan bersandar pada Yesus Kristus, yang mengalahkan Iblis di kayu salib sendirian. Dua tema penting yang kita harus ketahui yaitu perang yang tidak kelihatan yang membuka kejadian-kejadian di balik layar pertentangan besar dan kepastian bahwa dalam perang ini kita tidak sendirian. Seorang Pangeran yang menang berdiri untuk bertarung demi kita. Dan dapat diringkaskan sebagai berikut:

1. **Perang yang Tidak Terlihat** → Salah satu aspek paling mengerikan dari pertentangan besar antara yang baik dan yang jahat adalah perang yang tidak terlihat yang terjadi di dunia spiritual. Kita melihat potret nyata ini dalam kekuatan jahat yang memengaruhi raja Persia untuk menggagalkan rencana Allah membangun kembali Yerusalem.
2. **Pangeran yang Menang** → Sementara konflik berkecamuk, umat Tuhan tidak sendirian. Seorang pangeran surgawi yang kuat dan menang berdiri untuk melawan kekuatan jahat atas nama umat Allah dan membawa rencana Allah untuk membuahkan hasil.

Pertempuran terbesar dalam hidup kita bukanlah melawan musuh-musuh dari darah dan daging, tetapi “Melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Efesus 6:12). Meskipun dari sudut pandang manusia, pertempuran ini bisa menjadi konflik yang tidak seimbang di mana tampaknya hal-hal aneh sering berseberangan dengan kita, kita tidak perlu

takut. Yesus berjuang dalam pertempuran ini untuk kita dan bersama kita dan memberi kita jaminan kemenangan.

Marilah kita mendalami pelajaran Sekolah Sabat tentang “Dari Pertarungan Kepada Kemenangan” ini di kelompok diskusi UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah tantangan yang dihadapi orang Yahudi saat mereka kembali (Ezra 4: 1–5). Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang terjadi terhadap Daniel (Daniel 10:4–9)? Apakah yang terjadi setiap kali seorang malaikat menyentuh Daniel (Daniel 10: 10–19)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Apakah yang diungkapkan kepada Daniel dalam Daniel 10: 20-21 dan pertarungan apakah yang sedang terjadi (Daniel 10: 13)? Fokus hari Rabu
4. Bagaimanakah Yesus mencapai kemenangan dalam konflik kosmik ini (Kolose 2: 15)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui informasi tentang pertentangan besar antara yang baik dan yang jahat membantu kita lebih menghargai potret prajurit yang Allah berikan dalam Alkitab.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasa nyaman memiliki Yesus sebagai teman dan juga sebagai Tuhan dan Juruselamatnya pribadi.

3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk memiliki Yesus Kristus sebagai pejuang yang berperang atas nama kita melawan pasukan-pasukan Iblis.

**Promosi Pelayanan Perorangan:
"KESAKSIAN-KESAKSIAN"**

Penginjilan merupakan tugas gereja yang diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus untuk dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh. Penginjilan dilakukan sebagai upaya memberitakan kabar baik tentang pengampunan dosa yang ada di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus. Tuhan Yesus pra kenaikan-Nya ke sorga memberi perintah yang jelas dan tegas kepada para murid terkait dengan pemberitaan Injil yaitu: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" – Matius 28:19. Jadi, dalam perspektif Kristen pemberitaan Injil itu sangat penting karena tanpa Injil manusia pasti binasa.

Tentu semua gereja mengharapkan dan menghendaki agar penginjilan yang dilakukannya berhasil yang ditandai dengan adanya jiwa-jiwa yang diselamatkan oleh Tuhan Yesus melalui pelayanan gereja. Namun, penginjilan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu, supaya pemberitaan Injil berhasil, maka gereja harus mengetahui prinsip-prinsip utama di dalam melaksanakan pemberitaan Injil. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk diketahui dan dipegang oleh setiap orang percaya ketika akan melaksanakan pemberitaan Injil. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman supaya pemberitaan Injil terlaksana dengan baik dan berdampak positif terhadap pertumbuhan gereja.

Sabat ini adalah hari Tamu, berilah kesempatan kepada para tamu untuk memberikan kesaksian, apalagi dari tamu yang

sudah hadir di Care Groups/Kelompok Peduli Advent (KPA), dan kesaksian lain dari mereka yang baru dibaptis. Yaitu satu kesaksian bagaimana mereka bisa sampai datang berbakti bersama-sama memuliakan Tuhan. Mintalah anggota jemaat yang membawa atau yang mengundang para tamu itu untuk mendampingi mereka. Usahakanlah menyediakanlah sebuah cinderamata atau kenang-kenangan sebagai penghargaan bagi tamu hadir itu.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat XII, Triwulan IV, 21 Desember 2019
DARI UTARA DAN SELATAN MENUJU TANAH YANG INDAH
(Ayat Hafalan: Daniel 11:35, NKJV)**

Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara

1. Promosikan serta evaluasi program pembagian buku-buku penginjilan bekerjasama dengan departemen penerbitan jemaat.

2. Evaluasi kegiatan kelas pendalaman Alkitab melalui “Penemuan Baru” dan pelantikannya di jemaat anda.
3. Buatlah penekanan “Follow the Bible” serta makna perbaktian yang membangun rohani, jika hari ini adalah “Perjamuan Kudus,” aturlah itu dengan baik dengan bekerjasama dengan para penatua jemaat

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20	-Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 menit)	- Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Dari Utara dan Selatan Menuju Tanah Yang Indah” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : **“Dari Timur Dan Barat” (LS. No. 322)** dan **“Ada Negri Amat Indah” (LS. No. 360)**. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, teristimewa kepada tamu-tamu yang hadir Sabat ini dan berbakti bersama kami di jemaat ini. “Ketika Yesus masih berada di atas dunia ini, diajarNya muridNya bagaimana cara berdoa. DisuruhNya murid-murid itu mengajukan keperluan mereka sehari-hari ke hadapan Allah, dan menyerahkan segala keluh-kesah mereka kepadaNya. DiberikanNya jaminan kepada mereka bahwa permohonan-permohonan mereka akan didengar, demikian pula jaminan yang diberikan kepada kita.” Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, hal. 87.

Allah kita lemah lembut, Bapa yang penuh kemurahan. Bakti kita kepada-Nya janganlah dipandang sebagai sesuatu yang menyedihkan dan menyusahkan hati. Berbakti kepada-Nya haruslah menjadi satu kegembiraan, demikian pula di dalam mengambil bagian di dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak mau anak-anak-Nya, kepada siapa telah disediakan keselamatan yang begitu besar, bertindak seolah-olah Dia seorang kepala kerja yang keras dan bengis. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “DOA YANG BERKUASA”

Doa yang berkuasa itu seperti doa nabi Elia yang dapat mempengaruhi cuaca (1 Raja-raja 17). Doa yang berkuasa adalah doa Ester yang berpuasa selama tiga hari untuk menyelamatkan bangsanya. Doa yang berkuasa membutuhkan ketekunan dan terus bertahan hingga sesuatu terjadi.

Ada banyak orang Kristen memiliki hati seperti macan tutul Afrika ini dalam berdoa. Mereka tidak memiliki ketekunan untuk terus berdoa dalam waktu yang panjang. Mereka memang meledak-ledak dalam doa, namun tidak memiliki kesabaran untuk

menantikan jawaban Tuhan. Tuhan tidak mengharapkan umat-Nya memiliki hati macan tutul, namun Tuhan mengharapkan kita memiliki hati burung rajawali, “tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: Mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.” (Yesaya 40:31).

Yesus memberikan perumpamaan tentang ketekunan ini dalam Lukas 18 yang menceritakan tentang seorang janda yang meminta keadilan pada seorang hakim yang lalim. Namun karena ia bertekun dan tidak pernah menyerah mengusik hakim tersebut, hakim itu akhirnya memutuskan untuk membenarkan perkara janda itu. Jadi hakim yang lalim saja keputusannya dapat dipengaruhi oleh ketekunan janda tersebut, bukankah Tuhan memiliki belas kasihan yang lebih besar kepada umat-Nya? Apapun yang anda pergumulkan hari ini, bawalah perkara itu kepada Tuhan dan jangan berhenti berseru kepada-Nya hingga anda mendapatkan pertolongan yang anda harapkan.

Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

BERITA MISSION

“ALLAH DI DALAM PENJARRA“

Sabat 12 / 21 Maret 2020 - Rumania

Oleh: Elena, 20 Tahun

Saya adalah wanita introver yang berusia 20 tahun. Saya tinggal di Rumania dan suka membaca kesaksian-kesaksian pribadi. Pertama kali bertemu dengan pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, beliau menanyakan kepada saya, “Buku apakah yang suka anda baca?” “Buku tentang kesaksian pribadi pak

pendeta,” jawab saya. Satu minggu kemudian Pendeta itu membawa beberapa buku tentang kesaksian pribadi dan memberikannya kepada saya. Suatu hari saya ingin menulis kesaksian pribadi saya.

Andai kata saya menulis kesaksian pribadi, saya akan memuinya dengan kenangan masa kecil yang bahagia. Saya akan menggambarkan bagaimana saya tidak henti-hentinya mengganggu buyut saya dan membuat merela kesal kepada saya. Saat itu usia saya sekitar 4 atau 5 tahun dan sangat menyenangkan bagi saya saat mengganggu mereka. Andaikata saya menulis kesaksian pribadi, saya juga akan bercerita tentang hari pertama saya bersekolah. Itulah hari yang bahagia. Nenek buyut mengantarkan saya ke sekolah dan membantu saya mengerjakan PR. Mereka sangat menyayangi saya. Saya tinggal dengan mereka sampai akhirnya saya di penjara. Jika saya menulis tentang kesaksian pribadi saya, saya pun akan menceritakan kenangan indah di penjara. Saya akan gambarkan orang-orang yang baik yang saya temui, seperti pendeta Advent yang selalu berkunjung seminggu sekali untuk mengajarkan saya dan beberapa nabi muda lainnya tentang hidup dan Allah.

Pendeta itu datang bersama tiga orang mahasiswa Advent dan mereka mempresentasikan kepada kami tentang pendidikan dalam bentuk power point. Saya keluar dari sekolah setelah kelas delapan, jadi semua yang mereka tunjukkan merupakan hal yang baru dan menarik bagi saya. Setelah presentasi itu, mereka menceritakan kisah-kisah dari Alkitab. Kami juga berdoa dan berdiskusi. Seandainya saya menulis kesaksian pribadi saya, saya akan menuliskan tentang saat terburuk dalam hidup saya. Tepatnya Sembilan tahun sejak penangkapan saya pada usia 17 tahun hingga kedatangan saya di penjara untuk menjalani hukuman selama 12 tahun. Saya sangat kesepian. Tidak seorang pun dari keluarga yang datang mengunjungi saya dan tidak ada yang mempekerjakan seorang pengacara untuk mewakili saya dalam persidangan.

Nenek buyut saya meninggal beberapa bulan setelah saya ditangkap dan kakek buyut saya sudah uzur dan sekarat. Selama beberapa bulan menjalani masa tahanan praperadilan, saya tidak pernah mendengar kata-kata yang menyenangkan. Namun, semua berubah saat saya masuk penjara. Beberapa petugas penjara sangat baik khususnya petugas wanita yang ditugaskan untuk membangun kembali hidup saya. Saya juga menyukai program pelayanan di penjara oleh orang Advent. Selama program mingguan itu, saya bertemu dengan orang-orang yang luar biasa dan menjadi dekat dengan mereka. Sebelumnya saya berpikir kalau saya tidak akan pernah dekat dengan siapa pun. Orang-orang Advent sangat santun dalam berbicara. Mereka mengajarkan saya untuk membuat hidup ini lebih berguna dan percaya kepada Tuhan. Saya telah di penjara selama tiga tahun tujuh bulan dan saya dinyatakan layak untuk mendapat pembebasan bersyarat selama dua tahun. Saya harus menunjukkan bahwa saya bisa mandiri dan berguna bagi masyarakat.

Apabila saya menulis tentang kesaksian pribadi, saya akan mengakui bahwa saya pernah mengalami kehidupan yang paling menyakitkan dalam 20 tahun ini. Sulit bagi saya untuk menceritakannya. Keluarga saya menghadapi kesulitan keuangan. Saat saya membutuhkan bantuan dari keluarga yang lain tidak ada dari mereka yang membantu. Selain itu, banyak hal kekerasan terjadi dalam kehidupan saya. Sejujurnya, itulah yang membuat saya tidak dapat mengendalikan diri, ini juga alasan mengapa saya tidak terbuka tentang kehidupan saya dan mungkin inilah juga alasan mengapa saya menjadi seorang yang introver. Andai nenek buyut saya tidak meninggal, saya pasti tidak akan masuk penjara. Namun keadaan semakin hari semakin memburuk sejak kepergiannya dan akhirnya saya harus kehilangan nyawa seseorang.

Setelah saya bebas dari penjara, saya ingin memiliki keluarga sendiri. Saya ingin melakukan sesuatu yang berguna dalam hidup. Saya hanyalah wanita introver yang berusia 20 tahun,

wanita yang suka membaca buku-buku tentang kesaksian pribadi. Persembahan Sabat Ketiga Belas akan digunakan untuk jangkauan keluar di Rumania.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “DARI UTARA DAN SELATAN MENUJU TANAH YANG INDAH”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Seperti dalam pasal 2, 7, 8, dan 9, pesan nubuatan meluas dari zaman nabi sampai akhir zaman. Sukseksi kekuatan dunia muncul, kekuatan yang sering menindas umat Allah. Masing-masing garis besar nubuatan mencapai puncaknya dengan akhir yang bahagia. Dalam Daniel 2, batu melenyapkan patung; dalam Daniel 7, Anak Manusia menerima kerajaan; dan dalam Daniel 8 dan 9, Bait Suci surgawi dibersihkan melalui karya Mesias. Pasal 11 mengikuti tiga poin dasar. **Pertama**, itu dimulai dengan raja-raja Persia yang membahas nasib mereka dan waktu akhir, ketika raja Utara menyerang gunung suci Allah. **Kedua**, suksesi pertempuran antara raja Utara dan Selatan dan bagaimana mereka memengaruhi umat Allah dijelaskan. **Ketiga**, pasal ini diakhiri dengan bahagia ketika raja Utara menemui ajalnya di hadapan “gunung permai yang kudus” (Daniel 11:45).

Daniel 11 tidak diragukan lagi adalah pasal yang paling sulit dalam kitab ini. Namun, keseluruhan seluk-beluk nubuatan ini terlihat jelas. Umat Allah akan dianiaya dan diserang, tetapi pada akhirnya, Tuhan menang. Dalam pelajaran ini, fokus yang diberikan adalah pada pertentangan besar antara kekuatan dari utara dan kekuatan dari selatan dan pada gambaran peristiwa-peristiwa akhir yang menyimpulkan pasal ini.

1. **Peperangan Besar** → “Peperangan besar” yang disebutkan oleh malaikat dalam Daniel 10: 1 tersingkap di seluruh pasal 11 sebagai para penguasa utara dan selatan yang

selanjutnya berkuasa, berperang melawan satu dengan yang lainnya hingga akhir zaman.

2. **Peristiwa-peristiwa Akhir** → Bagian akhir dari pasal ini berujung pada pembinasaaan kekuasaan jahat ketika mereka melancarkan serangan terakhir terhadap Sion, "gunung kudus Allah yang mulia."

Di balik banyak pertempuran antara para penguasa utara dan selatan, hanya ada satu peperangan besar. Ini adalah pertentangan besar antara Tuhan dan Iblis, yang juga memiliki dampak politik dan sosial di bumi. Hal utama dalam perang ini bukanlah tentang penaklukan daerah-daerah kekuasaan atau merebut kekayaan. Ini adalah pertempuran besar berhubungan dengan hati dan pikiran manusia. Dalam pertempuran ini, memilih untuk netral adalah tidak mungkin; kita harus memilih satu pihak.

Marilah kita dalam dengan baik pelajaran Sekolah Sabat "Dari Utara dan Selatan Menuju Tanah Yang Indah" ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Bagaimanakah kita dapat mengidentifikasi Aleksander sebagai kekuatan besar sebagai bagian dari nubuatan Alkitab (Daniel 11:2-4)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Apakah yang sedang terjadi tentang nubuatan untuk bangsa Suria dan bangsa Mesir (Daniel 11: 5-14). Fokus hari Senin.
3. Gambaran apakah yang dapat kita temukan yang muncul dalam kitab Daniel tentang Roma dan Raja Perjanjian (Daniel 11: 16-28)? Fokus hari Selasa.
4. Apakah yang terjadi tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman (Daniel 11:40-45)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui pengetahuan Allah secara detail tentang sejarah masa yang akan datang, dan kemahatahuan Allah dapat memperkuat iman kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat memiliki ide rekapitulasi dalam nubuatan apokaliptik yang dapat membantu kita untuk tetap berada dalam batasan-batasan penafsiran yang benar untuk memahami arti nubuatan ini.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk terus mengetahui tentang pertentangan besar seperti yang tercermin dalam nubuatan-nubuatan Daniel.

Promosi Pelayanan Perorangan "MEMENANGKAN JIWA"

Doa syafaat adalah cara yang memimpin anda pada kemenangan jiwa-jiwa. Tak ada sebuah gereja pun dapat berkembang tanpa adanya doa syafaat. Tak ada orang Kristen yang dapat bertumbuh tanpa adanya doa syafaat (Yesaya 66:8). Yesus telah menderita sakit melahirkan dan berdoa syafaat untuk saya. "Ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena Ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun Ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak" (Yesaya 53:12). Anda mulai memperhatikan seseorang secara rohani apabila anda mulai berdoa untuk dia. "Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita" (Filipi 1:4). "Setiap kali kami berdoa untuk kamu" (Kolose 1:3).

Rahasia dari perkataan Andreas, "...kami telah menemukan" adalah pencarian seseorang akan kepuasan yang telah dipenuhi di dalam pengenalan dengan Yesus Kristus. Penginjilan secara pribadi adalah membagi suatu penemuan. "Dan ia membawanya kepada Yesus" (Yohanes 1:42). Berikanlah kesaksianmu bagi Kristus.

Ceritakanlah pada yang lain apa yang dilakukan Allah untuk anda. "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan" (Roma 10:9-10; Matius 10:32-33).

Doa adalah fondasi di mana semua strategi penginjilan harus dibangun. Dengan memusatkan strategi pada doa, strategi gereja terhubung dengan sumber Roh Kudus. Pertemuan doa rutin semestinya saya lakukan dan terutama berfokus untuk menjangkau orang-orang kafir di komunitas Anda. Atur semua doa malam di mana Anda menghadapi roh-roh teritorial di daerah tersebut. Charles Finney, penginjil Amerika sangat tertarik pada pertemuan doa yang berfokus pada orang-orang yang tidak percaya, Finney, menghabiskan waktu sekitar satu tahun untuk berdoa di sebuah kota sebelum pertemuannya, David Yongi Choi menghabiskan satu tahun berdoa di gunung sebelum gerejanya meledak.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat XIII, Triwulan IV, 28 Desember 2019
DARI DEBU KEPADA BINTANG-BINTANG
(Ayat Hafalan : Daniel 12:3, NKJV)**

Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara

1. Evaluasilah Program Doa 7752, apakah sudah berhasil membawa sahabatnya yang di doakan ke KPA pada triwulan ini? .
2. Buatlah evaluasi semua kegiatan pelayanan Sekolah Sabat dan Pelayan Perorangan di jemaatmu.
3. Berikalah penghargaan bagi pencapain-pencapaian dalam setiap kegiatan sepanjang triwulan ini di jemaat mu.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

- | | |
|-------------|---|
| 08:45-09:00 | -Pelayanan dalam lagu |
| 09:00-09:05 | -Sambutan Selamat datang.
- Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan |

- 09:05-09:13 - Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
 09:13 -09:20 -Berita Mission Sedunia
 09:20-10:20 **-Kelas UKSS – Doa di UKSS**
(5 menit) - **Persekutuan.**
 - Persembahan Sekolah Sabat
 - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit) -**TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.**
(35 menit) -**Diskusi pelajaran SS dan aplikasi**
 10:20 -10:30 -Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Dari Debu Kepada Bintang-Bintang” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : **“Aku Pikirkan S’karang” (LS. No. 362)** dan **“Sudah Dekatlah Rumah Di Surga” (LS. No. 375)**. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, selamat Sabat juga kepada tamu-tamu yang hadir dan bersama kami berbakti di jemaat ini. Hubungan antara Allah dengan tiap-tiap jiwa adalah jelas dan sempurna seperti tiada lagi jiwa yang lain di dunia ini untuk menikmati penjagaan-Nya, tiada jiwa yang lain untuk mana Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal itu. Yesus berkata: “Pada hari itu kamu akan berdoa dalam nama-Ku. Dan tidak Aku katakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena

kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah” (Yohanes 16:26,27). “Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu” (Yohanes 15:16). Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “YESUS MENGAJAR KITA BERDOA”

Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah apa yang hendak kukatakan kepadamu sebagai pembelaan diri.” Kisah Para Rasul 22:1 Paulus ditangkap di Yerusalem dan dia menyampaikan sebuah pembelaan. Tapi kalau kita baca dari ayat 3-21 kita melihat bahwa kata-kata yang disampaikan Paulus bukan sekedar pembelaan diri tapi juga merupakan sebuah kesaksian tentang pengalaman hidupnya percaya kepada Yesus. Dalam pembelaan dirinya, dia juga melakukan penginjilan.

Alkitab mengingatkan kita untuk selalu mengambil kesempatan yang ada untuk memberitakan injil. Saya yakin bahwa di dalam hati saudara-saudara seiman memiliki keinginan untuk ikut ambil bagian dalam menjadi penjala manusia. Banyak yang ingin mengajak saudara, orang tua, anak untuk ikut percaya kepada Yesus. Tapi tidak sedikit juga kita malu untuk meraih kesempatan atau tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika kesempatan itu datang. Paulus tahu bahwa ini adalah sebuah kesempatan untuk memberitakan Injil dan dia mengambil kesempatan tersebut. Yang dia sampaikan adalah mengenai kesaksian pengalaman hidupnya percaya kepada Tuhan.

Penginjilan bukan berarti kita mengeluarkan ayat-ayat dalam Alkitab untuk membuat lawan bicara kita tidak bisa lagi berkata apa-apa. Kita mungkin bisa mengeluarkan ayat-ayat yang tak terbantahkan, membuat lawan bicara kita tidak bisa

menyanggahnya tapi belum tentu dia mau menerima firman yang kita sampaikan. Menyampaikan doktrin bisa saja disanggah dan tidak diterima, tapi menyaksikan pengalaman hidup merupakan cara yang tak terbantahkan dan seringnya lebih bisa diterima oleh orang yang mendengarnya.

BERITA MISSION
PROGRAM SABAT KETIGABELAS
DESA ROMA MENEMUKAN SABAT

Sabat ke 13/28 Maret 2020

Peter Mizigar, 44 tahun, Slovakia- Divisi Inter Eropa

Penduduk permukiman Romadi Slovakiayang berjumlah 2.000 orang menganggap diri mereka Kristen. Na mun, tidak satu pun dari mereka pergi ke gereja.Tidak satu pun dari mereka membaca Alkitab. Setelah kemerdekaan Slovakia pada tahun 1993 beragam penginjil mulai berdatangan di permukiman Rakusyi. Pertama,pasangan suami istri, berkhotbah di jalan utama setiap hari Minggu. Semua orang berkumpul untuk mendengar, tetapi sedikit yang dapat mereka pahami karena mereka tidak pernah membaca Alkitab. Salah seorang penduduk desa, Peter Miziar. Dia lebih tertarik untuk tampil di dalam bandnya daripada mendengarkan khotbah. Dia pemain gitar bas dan bandnya sering tampil di acara pernikahan atau pemakaman. Biasanya,para anggota band itu, termasuk adiknya Pavol,menghabiskan penghasilan mereka dengan pesta alkohol. Sedangkan Peter,dia tidak pernah minum minuman keras saat terpidana.

Jadi dia selalu ditunjuk sebagai sopir saat mereka pulang berpesta. Saatmereka tampil dalam keadaan telor, Peter mengamati para penonton yang ada terbagi atas dua kelompok, yaitu mereka yang memiliki kesantunan dan kecerdasan yang tinggi serta mereka yang lebih bertingkah laku seperti orang primitif. Para musisi yang lain tidak menyadarinya karena mereka semua mabuk. Saat konser berlangsung, ada satu kejadian yang menarik perhatian

Peter. Jarak di antara kedua kelompok tadi hilang ketika mereka mabuk karena yang kaya melucuti pakaiannya hingga pinggang dan berperilaku seperti mereka yang miskin dan biasanya diakhiri dengan perkelahian bahkan kematian.

Ketika penonton memutar video konser Peter dan musisi lainnya yang saat itu sedang mabuk di Republik Cek, Peter dan saudaranya merasa malu dan memutuskan untuk berhenti. Pavol berkata: "Saya berhenti memainkan musik duniawi. Saya ingin bermain musik untuk Tuhan," Pavol pernah mendengar musik Kristen yang dibagikan saat kunjungan para penginjil. Segera setelah kejadian itu, Peter, Pavol, dan musisi lain mulai memainkan musik Kristen di rumah Pavol. Pada sesi pertama latihan, Peter melihat sebuah Alkitab terletak di atas sebuah meja.

"Buku apakah itu?"tanya Peter sembari mengambilnya. Pavol merebutnya dan berkata: "Jangan! buku itu bukan untukmu," Pavol sedang belajar tentang Alkitab dan dia tidak ingin membagikannya. Begitu penasarannya Peter sampai-sampai saat Pavol dan yang lainnya sedang bermain, Peter menyelipkan Alkitab di bawah lengannya dan keluar dari rumah itu. selama sebulan, dia membaca Alkitab di rumahnya. Dia mulai membaca dari kitab Wahyu selanjutnya kitab- kitab Injil. Setelah itu, barulah dia mengaku ke saudaranya bahwa dia yang mengambil Alkitab tersebut. Pavol tidak dapat berbuat apa-apa karena dia adik, dia hanya meminta Peter untuk mengembalikannya jika dia telah selesai membacanya.

Suatu ketika Peter membaca Markus 16:16, Yesus berkata: "Sia pa yang percaya dan dibaptis akan diselarnatkan," Dia menutup dan membuka kembali Alkitab. Ayat yang sama kembali dia dapati "Sia pa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Tiga kali Peter membuka dan menutup Alkitab dan setiap kali membuka Alkitab dia tetap menemukan ayat yang sama. Peter mengambil Alkitab dan berlari ke rumah saudaranya. Saat itu Pavol sedang sibuk bersama kedua temannya. "Tolong baptiskan saya"

kata peter. Peter tidak tahu apa pun tentang baptisan. Dia hanya ingin menuruti perintah Yesus dan dibaptis.

"Kamu ingin dibaptis oleh saya?" kata Pavol. "Iya, di sini tertulis dengan jelas barang siapa dibaptis akan diselamatkan," jawab Peter. Pavol ragu-ragu, tetapi Peter bersikeras. Kedua kakak dan adik ini serta kedua teman mereka pergi ke sebuah sungai, sedalam 3 kaki (1 meter), di luar permukiman dan saling membaptis. Mereka mengakui dosa mereka kepada Allah dan mencari pengampunan. Setelah itu mereka mengalami sukacita yang luar biasa dan berbicara tentang kegembiraan yang dirasakan surga atas baptisan mereka. Setelah hari itu, keempat pria tersebut berhenti mengucapkan kata-kata makian, merokok, dan mabuk. Para tetangga menjadi takjub. Karena sebelumnya, ketika mereka mabuk, semua orang akan lari karena takut.

Keempat sahabat itu memutuskan untuk mempelajari Alkitab bersama-sama setiap hari. Terkadang mereka mulai membaca di malam hari hingga pagi. Orang banyak pun mulai bergabung dalam kelompok Alkitab. Terkadang 50 sampai 100 orang memenuhi ruang tamu dan dapur di rumah Peter. Menjelang sesi tengah malam, perhatian Peter terpaku pada Markus 16: 9 yaitu: "Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu" Peter ingat bahwa Yesus dan murid-murid-Nya beristirahat pada hari ketujuh, Sabtu, dan dia heran mengapa para penginjil mengadakan kunjungan ibadah hari Minggu di permukiman. Tak satu pun penginjil yang dapat menjawab pertanyaan Peter.

Kelompok pendalaman Alkitab itu terus membaca dan menemukan hukum yang keempat. Mereka mulai memelihara Sabat. Suatu hari, Peter mengutarakan kebingungannya tentang hari Minggu kepada orang asing yang berkunjung kepada kerabatnya yang tinggal di Roma. Pria itu bernama Josif. Ternyata, dia adalah anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dia katakan kepada Peter bahwa ada gereja yang memelihara Sabat secara

Alkitabiah. Peter pun mengundang Josif untuk berdiskusi di kelompok pendalaman Alkitab. Akhirnya, Josif membawa Peter, dan temannya berkunjung ke gereja Advent di daerah itu. Peter lebih khusus tertarik dengan penghormatan yang ditunjukkan dalam pelayanan ibadah Advent.

Ruang tamu di rumah Peter akhirnya menjadi gereja Advent yang melakukan ibadah Sabat dan program lainnya. Peter, adiknya, dan 24 orang lainnya dari kelompok pendalaman Alkitab dibaptiskan dan menjadi anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 2015. Setelah dua tahun kemudian, sepuluh orang lebih dibaptis. Pada tahun 2018, gereja Advent dibangun di pinggiran permukiman dan dipenuhi dengan 100 orang setiap Sabat. Inilah gereja yang Allah bangun dari atas tanah ruang tamu di rumah Peter.

Adapun yang menjadi sasaran proyek persembahan Ketigabelas Triwulan 1, 2020 adalah untuk membantu, antara lain :

1. Pengembangan kampus Sagunto Adventist College lewat pembangunan gedung seminari yang baru di Spanyol.
2. Renovasi gedung utama di bagian tenggara Academy Marienhohe di Darmstadt, Jerman.
3. Pelaksanaan program pendidikan menjangkau keluar yaitu anak-anak yang rentan terhadap apa pun di Republik Ceko dan Slovakia.
4. Pembangunan gereja yang berpusat pada anak-anak di Sofia, Bulgaria.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "DARI DEBU KEPADA BINTANG-BINTANG"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Kitab Daniel dimulai dengan Nebukadnezar menyerbu Yudea dan membawa tawanan ke Babel dan diakhiri dengan Mikhael berdiri untuk membebaskan umat Allah dari Babel akhir zaman. Yaitu, seperti yang diperlihatkan di seluruh kitab Daniel, pada akhirnya, Allah mengerjakan segalanya demi kepentingan umat-Nya. Daniel dan teman-temannya tetap setia kepada Allah dan menunjukkan kebijaksanaan yang tak tertandingi di tengah-tengah percobaan dan tantangan di dalam pengasingan. Ketika menghadapi kesengsaraan, umat Allah akhir zaman juga akan tetap setia, terutama selama “waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa” (Dan 12:1).

Seperti Daniel dan teman-temannya di Babel, mereka akan menampilkan kebijaksanaan dan pengertian. Mereka tidak hanya akan mengalami kebijaksanaan sebagai kebajikan pribadi tetapi akan dilakukan, sebagai konsekuensi dari kebijaksanaan itu, untuk memimpin orang lain pada kebenaran. Beberapa akan mati atau dihukum mati, dan dengan demikian, kembali menjadi debu, tetapi mereka akan dibangkitkan untuk kekekalan. “Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal” (Dan 12: 2).

Tiga topik penting tentang peran dan karakter Mikhael, spesifik karakter dari kebangkitan, dan masa nubuatan dalam Daniel 12, yaitu:

1. **Identitas Mikhael** → Para komentator Kristen pada umumnya memahami Mikhael tidak lebih dari seorang malaikat terkemuka. Namun, ada bukti alkitabiah yang signifikan menunjuk pada Mikhael sebagai Anak Allah sebelum inkarnasi.
2. **Lingkup Kebangkitan** → Kebangkitan yang digambarkan dalam Daniel bukanlah kebangkitan umum tetapi kebangkitan khusus yang akan terjadi segera sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali.

3. **Masa Nubuatan-nubuatan** → Berbagai upaya telah dilakukan untuk menafsirkan waktu nubuatan-nubuatan yang disebutkan dalam Daniel 12 sebagai periode waktu literal yang harus digenapi di masa depan.

Mengingat bahwa Allah Daniel adalah Allah kita dan kita adalah umat Allah, janji-janji kepada Daniel juga merupakan janji-janji bagi kita. Mikhael, yaitu, Yesus Kristus, adalah wakil kita di Bait Suci surga. Dia adalah Tuhan yang hidup yang mengemudikan sejarah dan mengawasi kita. Dengan demikian, kita dapat hidup di masa sekarang, dan dapat melihat ke masa depan dengan sukacita dan keyakinan. Marilah kita dalami dengan baik pelajaran Sekolah Sabat “Dari Debu Kepada Bintang-Bintang” ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Siapakah yang mengubah jalannya sejarah di akhir zaman (Daniel 12:1)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Apakah arti sebuatan tentang mereka yang “didapati namanya tertulis dalam kitab (Daniel 12:1)? Fokus hari Senin.
3. Apa yang kita pahami tentang kematian, apakah peristiwa ini begitu penting bagi kita (Daniel 12: 2-3)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Mengapakah kitab Daniel harus dimeteraikan sampai akhir zaman (Daniel 12: 4; Yohanes 14: 29)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa bahwa Mikhael adalah Anak Allah dan apakah yang akan berubah jika Mikhael hanyalah makhluk ciptaan.

2. Setiap orang diharapkan dapat menghubungkan waktu nubuatan-nubuatan Daniel dengan tindakan Allah dalam sejarah manusia dan dalam hidup kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat menghidupkan kehidupan yang berpengharapan akan kebangkitan untuk mendapat bagian pada kesudahan zaman.

**Promosi Pelayanan Perorangan:
“KESAKSIAN-KESAKSIAN KEGIATAN
PENGINJILAN SEPANJANG TRIWULAN”**

Orang Kristen yang mengasihi TUHAN dan berhasrat untuk menginjil harus mengawali pelayanannya dengan memperhatikan tanggung jawabnya untuk hadir di tengah masyarakat. Orang Kristen harus dengan sengaja hadir sebagai garam dan terang, dengan kehidupan moral, serta sosial yang baik sehingga ia dapat diterima. Hiduplah sebagai orang Kristen yang “saleh”, sehingga ia diterima baik oleh orang disekitarnya. Hal ini harus dilakukan dengan penuh kesadaran dimanapun kita berada.

Setiap orang Kristen yang telah mengupayakan langkah di atas, harus memastikan bahwa ia telah “membangun hubungan baik” dengan setiap orang sehingga ia diterima dan diakui sebagai warga masyarakat. Setelah orang Kristen memastikan bahwa ia telah diterima dan diakui, maka ia harus senantiasa mencari jalan yang mengarah kepada upaya memberitakan Injil Tuhan Yesus Kristus. Pemberita Injil yang ingin berhasil dituntut memainkan peranan sebagai seorang pemusik. Sebagai seorang pemusik, kita harus mau mendengarkan secara lebih hati-hati serta menemukan nada-nada sumbang yang dinyanyikan orang kepada kita.

Percakapan yang baik dimulai dari mendengarkan dengan baik. Sebelum Anda menjelaskan Injil kepada mereka, ada baiknya (sangat disarankan) Anda terlebih dulu menjadi pendengar yang baik bagi mereka. Tingkatkan ketrampilan mendengar Anda

dengan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk memunculkan sendiri apa yang ada di hati dan pikiran mereka, daripada kita yang mengungkap dan menyatakannya.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, seluruh kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Himbauan :

Setiap anggota hendaklah aktif dan terlibat dalam memenangkan jiwa bagi Kristus. Semboyan kehidupan Kristen sesungguhnya sangat sederhana: **“Satu Jalan! Satu Tugas! Satu Jalan** itu adalah Yesus ! **Satu Tugas** adalah memenangkan jiwa!” Mari menginjil dan tetap semangat. **“Bangkit! Bersinar! Yesus Segera datang.”**

Catatan:

Usahakan mempersiapkan rencana kegiatanmu untuk lebih baik di triwulan berikutnya. Kirimkalah laporanmu ke departemen SS/PP di Daerah /Konferens, karena data dan laporan itu akan diteruskan ke UNI.

Tetaplah jalankan program “FOLLOW THE BIBLE” di jemaatmu.

Tuhan memberkati kita semuanya. Saudaramu sepelayanan.
Pdt. R. Hutapea, MPH, Direktur Dept. SS/PP–UIKB & Pdt. Togu F. Tampubolon, MA., M.Fil., Dir. Pendidikan dan Kordinator NDR, Daerah Sumatera Kawasan Selatan.

